

PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
ELEKTRONIK PADA BAB HAJI DAN UMRAH
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH (MA) NEGERI 2
PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Elida Mantapia Nasution
NIM.2120100063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025**

PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
ELEKTRONIK PADA BAB HAJI DAN UMRAH
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH (MA) NEGERI 2
PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Elida Mantapia Nasution
NIM.2120100063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
ELEKTRONIK PADA BAB HAJI DAN UMRAH
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH (MA) NEGERI 2
PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**ELIDA MANTAPIA NASUTION
NIM.2120100063**

PEMBIMBING 1

Dr. Hj. Zuhirima, S. Ag. M.Pd.
NIP.197207021997032003

PEMBIMBING 2

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP.198309272023211007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elida Mantapia Nasution

NIM : 2120100063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Tano Bato

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dokumen yang saya lampirkan dan berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 15 - 12 - 2025

Saya yang Menyatakan,



Elida Mantapia Nasution

NIM. 2120100063

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elida Mantapia Nasution
NIM : 2120100063
Program Studi : Pendidikan Agama iSLAM
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas". Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 - 12 - 2025

Saya yang Menyatakan,




Elida Mantapia Nasution
NIM. 2120100063

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elida Mantapia Nasution
NIM : 2120100063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15-12 2025

Saya yang Menyatakan,


Elida Mantapia Nasution
NIM. 2120100063


METERAI TEMPEL
D31ALX322892119

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Elida Mantapia Nasution

Padangsidempuan, 15.12.2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Elida Mantapia Nasution yang berjudul Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING 1



Dr. Hj. Zulhimmah, S. Ag, M.Pd.
NIP.197207021997032003

PEMBIMBING 2



Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP.198309272023211007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Elida Mantapia Nasution
NIM : 21 201 00063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah Di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Ketua

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Sekretaris

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 198309272023211007

Anggota

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 198309272023211007

Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 198004132006041002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 18 Desember 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,46 sangat memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji
dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2
Padang Lawas

Nama : Elida Mantapia Nasution
NIM : 2120100063
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan,
Dekan,

2025


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Elida Mantapia Nasution
 Nim : 2120100063
 Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik
 Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah
 Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Pembelajaran Fiqih pada materi haji dan umrah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas, masih menghadapi beberapa kendala seperti, kurangnya bahan ajar yang interaktif serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Akibatnya, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam belajar, serta sering kali merasa bosan dengan metode ajar yang zaman dulu dengan metode ceramah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis elektronik pada materi haji dan umrah untuk mata pelajaran Fiqih kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas. Latar belakang penelitian diangkat dari keterbatasan bahan ajar interaktif dan rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahap analisis meliputi identifikasi kebutuhan peserta didik, guru, dan kurikulum. Tahap desain dan pengembangan menghasilkan modul ajar berbasis elektronik lengkap dengan teks, gambar serta lembar kerja peserta didik. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta guru mata pelajaran sedangkan uji coba melibatkan peserta didik kelas X. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar berbasis elektronik yang dikembangkan ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Validasi isi dan tampilan oleh ahli materi memperoleh skor rata-rata 96,7%, sedangkan penilaian dari ahli media mencapai 97%, keduanya berada pada kategori sangat layak. Kepraktisan modul juga teruji melalui respon guru dan peserta didik yang masing-masing mencatat persentase 88,64% dan 90,22%, menandakan modul ini sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Efektivitasnya terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik, di mana nilai rata-rata pretest sebesar 67,8 naik menjadi 88,6 pada posttest, dan tingkat ketuntasan belajar meningkat 62% menjadi 91% setelah penggunaan modul ajar berbasis elektronik. Temuan ini menegaskan bahwa modul ajar berbasis elektronik mampu menjadi sumber belajar mandiri yang menarik, mudah diakses dan sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan modul ajar berbasis elektronik sebagai inovasi belajar Fiqih, khususnya pada materi haji dan umrah, sekaligus menjadi model pengembangan digital untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah.

Kata kunci: Modul Ajar Berbasis Elektronik, Haji dan Umrah, Fiqih, Pengembangan Pembelajaran, ADDIE

ABSTRACT

Name : Elida Mantapia Nasution
 Nim : 2120100063
 Faculty/Study Program : FTIK/ Islamic Religious Education
 Title : Development of an Electronic-Based Teaching Module on the Topic of Hajj and Umrah in Grade X at Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Fiqh (Islamic jurisprudence) teaching on the Hajj and Umrah at State Islamic Senior High School (MA) 2 Padang Lawas still faces several challenges, such as a lack of interactive teaching materials and limited use of technology in the learning process. As a result, students often experience learning difficulties and frequently become bored with the traditional lecture-based teaching method. Based on these challenges, this research aims to develop an electronic-based teaching module (e-module) for Hajj and Umrah material in the Fiqh subject for class X at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas. The research background stems from the limited availability of interactive teaching materials and the low utilization of technology in learning, causing students to have difficulty understanding the material. The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The analysis phase includes identifying the needs of students, teachers, and the curriculum; the design and development phase produces a complete e-module with text, images, videos, and student worksheets. Validation was carried out by material experts, media experts, and subject teachers, while trials involved class X students. The results showed that the electronic-based teaching module developed has a very high level of feasibility. Validation of content and display by material experts obtained an average score of 96,7%, while the assessment from media experts reached 97%, both of which are in the very feasible category. The practicality of the module was also tested through the responses of teachers and students, which recorded percentages of 88,64% and 90,22% respectively, indicating that this module is very practical to use in learning. Its effectiveness is evident from the increase in student learning outcomes, where the average pretest score of 67.8 increased to 88.6 on the posttest, and the learning completeness rate increased from 62% to 91% after using the e-module. These findings confirm that electronic-based teaching modules are able to become independent learning resources that are attractive, easily accessible, and in accordance with the demands of the Independent Curriculum. This research recommends the use of e-modules as an innovation in Fiqh learning, especially the Hajj and Umrah chapter, as well as a model for developing digital media for Islamic Religious Education subjects in madrasas.

Keywords: e-module, Hajj and Umrah, Fiqh, learning development, ADDIE.

خلاصة

اسم	: ناسوتيون مانتابيا إيليدا
نيم	: 2120100063
برودي / الكلية	: التربية الدينية الإسلامية / FTIK
عنوان	: تطوير وحدات التدريس الإلكترونية في فصل الحج والعمرة في الصف العاشر في مدرسة ثانوية إسلامية حكومية (ماجستير) 2 بادانج لاواس

تدريس الفقه عن موضوع الحج والعمرة في مدرسة عليا حكومية رقم 2 في بادانج لاواس لسه بيوأجه شوية مشاكل زي نقص المواد التعليمية التفاعلية وقلة استخدام التكنولوجيا في عملية التعلم. ونتيجة لكده، الطلبة بيلاقوا صعوبة في التعلم وكمان ساعات بيجسوا بالملل من طرق التدريس القديمة اللي بتعتمد على المحاضرات. وبناء على المشاكل ديتههدف هذه الدراسة إلى تطوير وحدة تعليمية إلكترونية لمادة الحج والعمرة في مادة الفقه للصف العاشر بمدرسة علياء نيجري 2 بادانج لاواس. وترتكز الدراسة على محدودية المواد التعليمية التفاعلية وضعف استخدام التكنولوجيا في التعلم، مما يُصعب على الطلاب فهم المادة (التحليل، التصميم، التطوير، ADDIE باستخدام نموذج (R&D) الطريقة المُستخدمة هي البحث والتطوير التنفيذ، التقييم). تضمنت مرحلة التحليل تحديد احتياجات الطلاب والمعلمين والمناهج الدراسية؛ وأسفرت مرحلة التصميم والتطوير عن وحدة إلكترونية متكاملة تتضمن نصوصاً وصوراً ومقاطع فيديو وأوراق عمل للطلاب. تم التحقق من صحة النموذج من قِبل خبراء المواد والوسائط ومعلمي المواد، بينما شملت أظهرت نتائج البحث أن وحدة التعلم الإلكتروني المُطوّرة تتمتع بمستوى التجارب طلاب الصف العاشر عالٍ جداً من الجدوى. حصل التحقق من صحة المحتوى والعرض من قِبل خبراء المواد على متوسط بينما وكلاهما في فئة الجدوى جداً. تم أيضاً اختبار جدوى الوحدة من 96,7% وصل تقييم خبراء الإعلام إلى على التوالي، مما يشير إلى أن 97% و 88,64% خلال ردود المعلمين والطلاب، والتي سجلت نسباً مئوية هذه الوحدة عملية جداً للاستخدام في التعلم. تتجلى فعاليتها في تحسين نتائج تعلم الطلاب، حيث ارتفع متوسط درجة الاختبار القبلي من 67.8 إلى 88.6 في الاختبار البعدي، وارتفع معدل إكمال التعلم من 62 إلى 91% بعد استخدام الوحدة الإلكترونية. تؤكد هذه النتائج أن وحدة التعلم الإلكتروني يمكن أن تكون مورداً توصي هذه الدراسة. للتعلم المستقل جذاباً وسهل الوصول إليه ومتوافقاً مع متطلبات المنهج المستقل باستخدام الوحدات الإلكترونية كإبداع في تعليم الفقه الإسلامي، وخاصة فصول الحج والعمرة، وكذلك كنموذج لتطوير الوسائط الرقمية لمواضيع التربية الدينية الإسلامية في المدارس الدينية.

الكلمات المفتاحية: الوحدة الإلكترونية، الحج والعمرة، الفقه، تطوير التعلم، ADDIE

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur senantiasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat baik berupa kesehatan, rezeki, ketenangan, kemudahan dalam setiap kesukaran, dan banyak memberi pertolongan yang luar biasa. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji Dan Umrah Dikelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas. Shalawat beriring salam terlimpah kepada Rasulullah Saw yang menjadi teladan terbaik sepanjang zaman. Semoga kita kelak mendapatkan syafa'at dari beliau.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat mengikuti sidang agar memperoleh gelar sarjana. Dari proses awal sampai selesai penulisan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang terlibat memberikan dukungan, motivasi dan bimbingan, dan kasih sayang kepada peneliti. Dengan itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag, M.Pd, selaku pembimbing I yang selalu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi peneliti untuk berproses dengan baik selama proses perkuliahan, bimbingan akademik, hingga sampai selesai proses skripsi.
2. Bapak Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan untuk peneliti dari proses bimbingan proposal sampai proses bimbingan skripsi, dan telah banyak memberikan ilmu untuk peneliti bagaimana cara Menyusun dan menulis skripsi yang baik dan benar.

3. Saya juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta seluruh staf administrasi dan akademik yang telah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan pelayanan terbaik selama studi saya berlangsung.
4. kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai, Bapak Harmen Halomoan Nasution, dan Ibu Elmi Suryani Dalimunthe, penulis ucapkan rasa Terimakasih untuk ayah cinta pertama penulis atas setiap tetes keringat dan jerih payah yang tak pernah ayah keluhkan, demi memastikan kami bisa sekolah, bisa kuliah, dan sampai di titik ini. Ayah mungkin tidak pernah bertanya soal skripsi, tapi tiap kali ayah bilang, "Jangan lupa makan, atau mungkin ayah selalu memintaku makan melalui video call supaya ayah memastikan aku benar-benar makan dan ayah selalu berkata jangan stress", itu sudah cukup buat penulis semangat lagi. Terimakasih ayah atas semua kasih sayang yang di berikan. dan tak lupa juga untuk Ibuku tersayang penulis ucapkan rasa Terimakasih untuk ibu, dalam setiap langkah perjuangan ini ada doa yang tidak pernah putus dari mu. Perempuan paling hebat yang pernah aku kenal. Walaupun ibu tidak pernah merasakan bangku kuliah, tapi kasih sayang, nasihat, tidak pernah putus darimu. Ibu mungkin tidak paham soal skripsi, teori atau dosen pembimbing tapi ibu selalu paham membuat anak-anaknya tetap semangat. Terimakasih ibu atas doa yang diam-diam ibu berikan.

5. Terima kasih juga kepada Abang saya Fahrul Hadi Nasution, dan juga Adik-adik saya Alwi Ashar Nasution, dan Alwan Syaputra Nasution, dan terima kasih juga terhadap Kakak Ipar saya Miska, yang telah memberikan support, doa, pengertian dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini. Serta keponakan penulis Dinda Amanda Nasution yang menjadi salah satu alasan penulis rindu rumah dan ingin pulang jika memiliki waktu libur yang sedikit Panjang untuk bertemu dan bermain dengannya.
6. Terima kasih juga terhadap seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan Namanya satu persatu dalam skripsi ini. Yang telah memberikan dukungannya walau kadang suka kesel karena ditanyakan kapan wisuda-kapan wisuda tapi terlepas dari itu penulis sangat berterimakasih mungkin tanpa dukungan dan bantuan kalian saya tidak bisa sampai dititik ini.
7. Untuk sahabatku tersayang, Ismiyatul Khoiriyah Pasaribu, terima kasih sudah jadi bagian penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih untuk semua dukungan, semangat, candaan receh, dan bahu yang selalu siap jadi sandaran.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan terhadap rekan-rekan seperjuangan mulai dari masuk asrama sampai saat ini Lola Afriani NIM 2120100250 dan Aida Rabbhani Dalimunthe. Yang selalu menemani penulis dari awal hingga akhir.

9. Untuk keluarga kost tercinta, Cekmek: Leni, Erin, Sakinah, Ainun, Aida, dan Syifa, Terima kasih sudah jadi bagian dari cerita hidup yang nggak akan pernah penulis lupakan. Di tengah sibuknya kuliah dan riwehnya skripsi, dari suara panci jam 11 malam, tawa gak jelas tanpa sebab, drama kecil sehari-hari, sampai obrolan serius yang tiba-tiba berubah jadi gibah semuanya bikin kost kita berasa rumah banget. Skripsi ini mungkin hasil dari begadang dan stres, Terima kasih buat tawa, pelukan, pinjaman mie instan, buliyan yang kalian ucapkan terhadap penulis dan kalimat “semangat ya” yang udah kayak alarm tiap hari dan ingat ya, kalau sukses nanti jangan lupa traktir! Semoga silaturahmi ini tetap terjaga, walau waktu dan jarak nanti mungkin memisahkan langkah kita.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri ELIDA MANTAPIA NASUTION. Terimakasih telah menjadi wanita yang kuat dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani dengan penuh gembira, terima kasih kepada hati yang telah ikhlas meskipun tidak semua hal berjalan dengan keinginan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Padangsidempuan, 18 Desember 2025

Elida Mantapia Nasution

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH

SURAT PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iiiv

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A.Latar Belakang Masalah..... 1

B.Identifikasi Masalah 12

C.Pembatasan Masalah 12

D.Rumusan Masalah 12

E.Tujuan Penelitian 13

F.Manfaat Penelitian 13

G.Batasan Istilah 14

H.Spesifikasi Produk..... 21

I.Sistematika Penulisan 22

BAB II KAJIAN TEORI 24

A. Hakikat Modul Pembelajaran..... 24

1.Pengertian pengembangan 24

2.Pengertian Modul Ajar..... 24

3.Tujuan Pengembangan Modul Ajar 26

4.Kriteria Modul Ajar 28

5.Komponen Modul Ajar 28

6.Prosedur Penyusunan Modul 35

7.Pemanfaatan Modul Pembelajaran..... 43

B. Pengertian Haji dan Umrah	45
1. Pengertian Haji	45
2. Pengertian Umrah	47
3. Perbedaan Haji dan Umrah	47
4. Hukum mengerjakan ibadah Haji	48
5. Hukum Mengerjakan Ibadah Umrah	51
6. Syarat-syarat wajib Haji dan Umrah.....	51
7. Rukun Haji.....	52
8. Rukun Umrah.....	55
9. Wajib Haji.....	59
10. Sunnah-sunnah Haji	61
11. Macam-macam Haji.....	62
C. Penelitian Terdahulu.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	66
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	68
C. Instrumen Penelitian.....	68
D. Uji Validasi dan Reabilitas instrument.....	69
E. Prosedur Pengembangan.....	79
F. Desain Uji Coba.....	85
G. Teknik Pengumpulan Data	86
H. Teknik Analisis Data	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	94
A. Hasil	94
B. Temuan Umum.....	120
C. Temuan Khusus	121
D. Pembahasan.....	122
E. Keterbatasan Penelitian	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	129
A. KESIMPULAN	129
B. SARAN	131
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Teknik Pengumpulan Data Analisis Kebutuhan	36
Tabel 2. 2 Format Hasil Penelaah Modul	43
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	64
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Pretest Pilihan Ganda.....	71
Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Posttest Essay	72
Tabel 3. 3 Soal Pretest Yang Valid dan Tidak Valid	72
Tabel 3. 4 Soal posttest yang valid dan tidak valid.....	72
Tabel 3. 5 Hasil perhitungan realibilitas soal pretest	74
Tabel 3. 6 Hasil perhitungan uji realibilitas soal posttest	74
Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	75
Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pretest	75
Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Soal Posttest	76
Tabel 3. 10 Klasifikasi Daya Pembeda	77
Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Pretest.....	77
Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Posttest	78
Tabel 3. 13 Skor Penilaian Terhadap Pemilihan Jawaban	89
Tabel 3. 14 Kriteria Validasi Modu	90
Tabel 3. 15 Penilaian Kriteria Kepraktisan	91
Tabel 3. 16 Penilaian Kriteria Keefektivan.....	93

Tabel 4. 1 Hasil Penilaian Ahli Materi.....	101
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Materi.....	102
Tabel 4. 3 Hasil Uji Para Ahli Validator.....	103
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	108
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Validasi Ahli Bahasa.....	109
Tabel 4. 6 Data Hasil Validasi Keseluruhan	110
Tabel 4. 7 Hasil Lembar Praktis Oleh Guru.....	111
Tabel 4. 8 Hasil Uji Test Peserta Didik	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar Buku Fiqih Kelas X	20
Gambar 2. 1 Komponen-Komponen Modul Ajar	35
Gambar 2.2 SkemaValidasi Modul	42
Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengesahan Judul dan Pengajuan Pembimbing Skripsi	vii
Lampiran 2 Angket validasi Materi	viii
Lampiran 3 Angket Validasi Media atau Modul.....	xi
Lampiran 4 Angket Validasi Bahasa.....	xiii
Lampiran 5 Lembar Angket Praktis Oleh Guru	xvi
Lampiran 6 Lembar Angket Efektifitas Siswa.....	xix
Lampiran 7 Rekapitulasi Respon Praktisis Siswa.....	xxi
Lampiran 8 Lembar Angket Praktisis oleh Siswa.....	xxii
Lampiran 9 Rekapitulasi respon efektifitas siswa.....	xxiv
Lampiran 10 Modul Ajar Bab Haji dan Umroh	25
Lampiran 11 Hasil SPSS Soal Pretest.....	49
Lampiran 12 Hasil SPSS Soal Posttest	52
Lampiran 13 Soal Pretest	55
Lampiran 14 Soal Posttest.....	58
Lampiran 15 Jawaban Posttes	59
Lampiran 16 Surat Izin Riset	61
Lampiran 17 Hasil Observasi.....	62
Lampiran 18 Jadwal Penelitian	64
Lampiran 19 Dokumentasi.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan poin utama dalam pengembangan potensi manusia dan sarana untuk meningkatkan pengetahuan. Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu kebijakan umum untuk pembangunan pendidikan Indonesia. Namun pelaksanaan pembelajaran FIQIH di Madrasah Aliyah (MA) masih menghadapi berbagai tantangan, seperti proses pembelajaran yang cenderung membosankan serta kurangnya interaksi dan komunikasi dalam memberi ilmu pengetahuan. Observasi awal menunjukkan bahwa guru kurang memanfaatkan fasilitas yang tersedia di madrasah dan lebih mengandalkan buku teks, sehingga peserta didik kurang aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri dan kurang memahami konsep materi dengan baik, yang berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan dan kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan teknologi untuk proses pembelajaran di kelas.¹

Pendidikan yang efektif berperan sebagai agen perubahan bagi setiap individu, yang terlibat di dalamnya. Dengan kemajuan yang cepat, kebutuhan akan kecerdasan dan peningkatan kualitas hidup menjadi semakin penting, menjadikan pendidikan sebagai alat yang lebih kompleks. Untuk menghadapi perubahan yang terus berkembang, diperlukan teori, metode, dan desain yang tepat untuk pelaksanaan

¹ Maslu'in, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al Azhar* (Jakarta: Publica Indonesia Utama Anggota IKAP DKI Jakarta, 2022), hlm.1-6.

pendidikan melalui proses pembelajaran. Penelitian pengembangan modul digital untuk mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat menciptakan alat bantu pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Modul ini akan menggabungkan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, serta fitur interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan modul ajar berbasis elektronik ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih, khususnya dalam materi haji dan umrah. Modul ajar elektronik menawarkan berbagai keunggulan, seperti interaktivitas, aksesibilitas, dan kemampuan untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik melalui multimedia. Dengan demikian peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.²

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengembangan modul ajar, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada pendekatan konvensional, seperti penggunaan buku teks dan metode ceramah. Pendekatan ini cenderung kurang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik di era digital saat ini, di mana teknologi informasi dan multimedia semakin berkembang pesat dan memengaruhi pola

² Sonia Shafana Ariyanti, Faizal Chan, and Hendra Budiono, "Pengembangan Modul Ajar Elektronik Dengan Memadukan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Sebagai Upaya Penguatan Domain Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Volume. 24, No. 3 (2024). hlm. 2655–2659,

pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan modul ajar yang memanfaatkan teknologi terkini untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad 21. Dengan demikian, pengembangan modul ajar berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara optimal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional sering kali kurang efektif dalam menarik minat peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka³. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan modul ajar fiqih berbasis elektronik yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan modul ajar berbasis elektronik yang tidak hanya menyajikan materi secara interaktif, tetapi juga dilengkapi dengan multimedia, seperti video, animasi, poster-poster yang menarik yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan kuis. Hal ini dapat diharapkan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari fiqih haji dan umrah.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari

³ Asriana, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study Berbasis Pendekatan Saitifik Di SDIT SALSABILA 3 Banguntapan" (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Tesis*, 2018). hlm 34

pendidikan Islam.⁴ Pengembangan modul ajar elektronik pada bab haji dan umrah dalam persepektif Islam adalah upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agama dengan memanfaatkan teknologi. Modul yang baik harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, dan memastikan akurasi informasi. Dengan demikian, modul ini dapat membantu peserta didik memahami dan menghayati ibadah haji dan umrah dengan lebih baik.

Seiring dengan revisi kurikulum yang terus dilakukan pemerintah, bidang Pendidikan harus mampu mengikuti perubahan zaman agar tidak tertinggal dalam pemanfaatan teknologi sepanjang proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk penyesuaian ini dimulai dengan yang paling mendasar, yaitu pembelajaran dikelas. Teknologi dalam pendidikan mempunyai peran besar dalam pembelajaran saat ini, salah satu solusinya dengan membuat bahan ajar pembelajaran inovatif serta mudah digunakan seperti modul ajar elektronik (e-modul ajar). Pemberdayaan dan penggunaan modul sebagai sistem pendukung pembelajaran sangat penting. Modul ajar elektronik adalah sumber ajar yang terdiri dari isi, keterbatasan, teknik, dan proses untuk menilai yang dipertimbangkan secara metodis serta menarik guna menggapai kompetensi yang diperlukan di tingkat madrasah secara online. Modul ajar elektronik yang menyajikan Kembali bagian-bagian dalam modul ajar cetak dengan perubahan fisik

⁴ Nadia Mufidah, "Pengembangan E-Modul Pada Pembelajaran Fiqih Bab Haji dan Umrah Kelas X MA" ((UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, *Tesis*, 2023), hlm. 1-3.

sebagai penunjang pembelajaran peserta didik. Hal ini bermaksud supaya peserta didik mengerti dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Sebagai hasil dari modul ajar elektronik ini dan juga diharapkan bahwa peserta didik akan mengembangkan domain pengetahuan sains mereka sebagai hasil dari modul ajar elektronik ini.⁵

Modul ini merupakan sarana pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan media elektronik. Sebuah modul harus mengandung intruksi-intruksi yang jelas, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami cara menggunakannya dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu modul juga harus disajikan secara lengkap sehingga peserta didik dapat memahami dan mempelajarinya secara komprehensif. Kemudian modul pembelajaran harus memiliki daya adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta *fleksibel* untuk digunakan. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta menggunakan istilah-istilah yang umum digunakan.

Selanjutnya, penggunaan modul juga dapat membantu peserta didik mencapai hasil yang lebih sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan menggunakan modul peserta didik dapat menilai kemampuan mereka dengan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka sesuai dengan kemampuan mereka sendiri, sehingga membuat peserta didik dapat

⁵ Elza Salmawati and Fadriati Fadriati, "Pengembangan Modul Elektronik Flipbook Materi Haji Dan Umrah Pada Pembelajaran Fiqh," *Jurnal At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 3, No. 2 (November 30, 2022), hlm. 56-66.

termotivasi dalam belajar terutamanya dalam pembelajaran fiqh terkhususnya bab Haji dan Umrah karena mereka dapat mengetahui seberapa kemampuan mereka dalam memahami materi yang dipelajari dari modul tersebut.

Fiqh merupakan bagian dari mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan terutama di MAN adalah Fiqh yang merupakan salah satu cabang ilmu yang mempunyai peran penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak prinsip Islam yang diterapkan dalam perkembangan teknologi sehingga memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Fiqh.⁶

Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang terpisah dari Aqidah Akhlak, sejarah kebudayaan Islam, Al-Qir'an Hadis. Pembelajaran fiqh salah satu ilmu wajib yang memiliki tujuan agar para peserta didik mengetahui hukum-hukum Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta memiliki keputusan untuk memahami dan mengetahui Islam dari atas ke bawah, khususnya pada materi Haji dan Umrah dalam mata pelajaran Fiqh. Selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu penunjang pembelajaran adalah sumber belajar, agar tujuan materi pelajaran dapat diterima dengan baik serta menarik bagi peserta didik. Tidak bisa memanfaatkan indera pendengaran saja, yaitu dengan menggunakan metode ceramah maupun verbal, sebaiknya

⁶ Elok Furoidah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Android Berbasis Construct 2 Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Haji dan Umroh Kelas X di MA" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Skripsi*, 2022). hlm. 3-5

memanfaatkan alat peraga yang diminati oleh indera penglihatan. Ada beberapa macam media berupa alat bantu yang sangat praktis yang tersedia dikelas, yang mampu membuat suatu pelajaran yang dapat mencapai tujuan dari materi pelajaran yang sudah diterapkan. Dalam hal ini proses pembelajaran sangat memerlukan hal yang mendukung agar ketercapaiannya keefektifan dan tujuan dalam suatu pembelajaran. Kemudian hal yang harus didominasi untuk peserta didik dalam mendukung proses pembelajaran yaitu dengan cara pendidik harus berkompeten, siswa yang aktif serta metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dan hal yang sangat penting yaitu media pembelajaran yang inovatif. Selain model pembelajaran yang mempengaruhi pentingnya proses pembelajaran, salah satu keberhasilan dalam pembelajaran ini yaitu media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar.⁷

Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk menggali, mengeksplor potensi yang terdapat di setiap peserta didik agar tetap beriman dan bertakwa serta berakhlak yang mulia. Agar menjadi generasi yang mencerdaskan dan menjunjung tinggi bangsa dan Negara. Tujuan ini telah dirancang dan ditetapkan sebelum terjadi proses pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Beberapa faktor pendukung agar terwujudnya tujuan pendidikan yaitu dengan adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang sangat menunjang dalam dunia pendidikan. Contohnya yaitu media dalam pembelajaran. Media merupakan faktor yang sangat penting untuk

⁷ Siti Sakinatul Muflihah, "Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Kaliangkrik Magelang" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi*, 2008). hlm. 25

memenuhi kebutuhan didalam pendidikan karena berfungsi menyampaikan suatu informasi atau pemikiran. Selain itu, dalam proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari kendala-kendala atau faktor yang memperhambat proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal. Dimana setiap peserta didik kurang adanya dorongan kemampuan dalam berfikir kritis akibatnya terjadinya kondisi proses pembelajaran yang lemah. Permasalahan yang sedang menerpa dalam dunia pendidikan saat ini yaitu seorang pendidik masih minim pemahaman dalam menguasai kedudukannya sebagai seorang guru. Seperti masih minimnya dalam penggunaan teknologi yang semakin berkembang di era globalisasi ini, kurang kreatifitas dan inovasi seorang pendidik contohnya dalam menyajikan suatu materi masih terpaku dengan buku cetak dan modul cetak yang masih minim menciptakan keragaman dengan memanfaatkan teknologi digital. Tepatnya, ketika menyampaikan suatu informasi bahan ajar menggunakan modul cetak yang kurang beragam padahal memaksimalkan dengan keberagaman modul untuk disampaikan sangat mempengaruhi keoptimalan dalam proses pembelajaran. Apalagi di era modern saat ini. Bahan ajar ini diartikan sebagai media atau alat bantu seorang guru dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian kurangnya pendekatan guru terhadap peserta didik sehingga tidak memahami bagaimana metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran yang efektif dimasa kini akibatnya terjadi kelemahan dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul berbagai inovasi dalam dunia Pendidikan, salah satunya yaitu penggunaan modul ajar berbasis elektronik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul elektronik ini memiliki dampak yang positif untuk hasil belajar peserta didik. Della⁸ menemukan bahwa modul elektronik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena dilengkapi dengan fitur yang interaktif seperti gambar, audio, dan video yang dapat mempermudah peserta didik dalam penugasan. Penelitian oleh sari⁹ juga membuktikan bahwa modul elektronik dapat menumbuhkan inovasi dan kemandirian dalam belajar peserta didik di kelas karena tampilan modul elektronik lebih menarik dan mudah di akses dibandingkan modul cetak. Salah satu metode dalam pendidikan karakter adalah peran guru sebagai teladan dan pembimbing untuk membangun masyarakat yang bermoral, dalam pembelajaran dikelas yang dapat menciptakan nilai-nilai saling menghargai dan tanggung jawab dalam kehidupan yang berkelas. Salah satu kegiatan yang relevan dalam mengembangkan karakter peserta didik adalah dengan pelaksanaan kegiatan manasik haji, yang diadakan setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih peserta didik dalam aspek spiritual dan akhlak, khususnya dalam konteks persiapan untuk melaksanakan ibadah haji. Selama kegiatan manasik haji,

⁸ Della Moliza Karlina et al., “Efektivitas Modul Elektronik Berbasis Web Dipadu Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Volume. 9, No. 1 (2021), hlm. 139–150.

⁹ Latifa Rahdiani Sari1 , Husni Sabil, Ilham Falani “Desain E-Modul Berbasis M-Apos Terintegrasi (Film Animasi Toontastic 3D) Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP,” *Jurnal Pendidikan MIPA*, Volume. 14, No. 2 September (2020), hlm. 346-356.

peserta didik tidak hanya diberikan pemahaman tentang tata cara pelaksanaan haji, tetapi juga diajarkan tentang doa-doa yang seharusnya dibaca dan dipahami saat menjalankan ibadah tersebut. Kegiatan ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keagamaan, kesabaran, dan kerendahan hati.¹⁰

Pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam, terutama dalam hal ibadah. Salah satu materi yang diajarkan di kelas X adalah bab Haji dan Umrah, yang menuntut pemahaman konseptual dan praktikal. Namun, berdasarkan observasi awal di MAN 2 Padang Lawas, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks, yang kurang menarik dan tidak kontekstual dengan kebutuhan siswa saat ini.

Idealnya, pembelajaran dikembangkan secara interaktif dan memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Modul ajar berbasis elektronik (e-modul) menjadi salah satu alternatif yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut. Modul elektronik memungkinkan penyajian materi secara visual, interaktif, dan mudah diakses kapan saja. Penelitian sebelumnya oleh

¹⁰ M. Ruman Nasruddin, "Inovasi Pembelajaran Fikih Haji dan Umroh di Madrasah Aliyah Bilingual Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Krian Sidoarjo" (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Skripsi*, 2013). hlm. 11

Mutmainnah¹¹ membuktikan bahwa modul ajar berbasis elektronik efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kategori tinggi, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dengan model ADDIE yang terbukti valid, praktis, dan efektif. Dari kedua penelitian ini menegaskan pentingnya modul ajar berbasis elektronik sebagai media pembelajaran modern. Sejalan dengan itu, penelitian ini hadir untuk mengembangkan modul ajar fiqih berbasis elektronik pada bab haji dan umrah di Madrasah Aliyah, sehingga memberikan kontribusi baru yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital sekarang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan media pembelajaran berbasis elektronik pada mata pelajaran PAI, seperti e-modul Aqidah Akhlak atau fikih tema lain, namun belum secara spesifik menyoroti pengembangan modul ajar berbasis elektronik bab Haji dan Umrah di kelas X, khususnya di MAN 2 Padang Lawas. Inilah yang menjadi celah penelitian dan urgensi dari studi ini. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar fikih bab Haji dan Umrah berbasis elektronik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mendukung tercapainya pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna di lingkungan MAN 2 Padang Lawas.

¹¹ Mutmainnah, Aunurrahman, and Warneri, "Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Basicedu*, Volme 5, No. 3 (2021) hlm. 1625–1631.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang peneliti dapat mengidentifikasi beberapa kelemahan pada proses pembelajaran Fiqih yang di MAN 2 Padang Lawas yaitu:

- a. Bahan ajar yang digunakan masih menggunakan buku paket yang tebal sehingga membuat peserta didik bosan.
- b. Belum tersedianya modul yang bisa diakses peserta didik dengan mudah dan bisa digunakan kapanpun.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimunculkan agar penelitian yang dilaksanakan peneliti menjadi terfokus pada persoalan yang diteliti, oleh sebab itu peneliti membatasinya pada variabel:

1. Modul yang diteliti adalah kelayakan modul pada materi Haji dan Umrah sebagai sumber belajar pembelajaran Fiqih pada pokok bahasan Haji dan Umrah.
2. Modul dengan pengembangan metode ADDIE yang akan diteliti meliputi pembahasan Haji dan Umrah.
3. Penelitian terfokus pada pembelajaran Haji dan Umrah.
4. Objek penelitian adalah peserta didik kelas X MAN 2 Padang Lawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas modul ajar berbasis elektronik pada bab Haji dan Umrah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas?

2. Bagaimanakah kepraktisan modul ajar berbasis elektronik bab Haji dan Umrah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas?
3. Bagaimanakah efektifitas modul ajar berbasis elektronik bab Haji dan Umrah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dikemukakan dalam rumusan masalah adalah:

1. Mengetahui validitas modul ajar berbasis elektronik bab Haji dan Umrah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas.
2. Mengetahui kepraktisan modul ajar berbasis elektronik bab Haji dan Umrah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas.
3. Mengetahui efektifitas modul ajar berbasis elektronik bab Haji dan Umrah di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian dan pengembangan modul pembelajaran berbasis elektronik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Fiqih bab Haji dan Umrah kelas X MAN 2 Padang Lawas ini diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi berbagai pihak, yakni;

1. Untuk Penulis: Hasil pengembangan modul pembelajaran berbasis elektronik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran Fiqih bab Haji dan Umrah kelas X MAN 2 Padang Lawas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

2. Untuk Guru: Hasil pengembangan pengembangan modul pembelajaran berbasis elektronik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran Fiqih bab Haji dan Umrah kelas X MAN 2 Padang Lawas ini dapat dijadikan sebagai pendukung proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Untuk Peserta Didik: Hasil pengembangan modul pembelajaran berbasis elektronik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran Fiqih bab Haji dan Umrah kelas X MAN 2 Padang Lawas ini dapat memfasilitasi peserta didik dan mendukung proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Untuk Madrasah: Menyediakan bahan ajar yang inovatif, modern, dan dapat digunakan sebagai model dalam pembelajaran fiqih, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

G. Batasan Istilah

Defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Modul Ajar

Modul ajar berbasis elektronik dalam penelitian adalah modul yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media utama. Modul ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga menjadi alat bantu interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks penelitian, modul ajar elektronik dirancang berdasarkan kajian ilmiah yang mengedepankan pendekatan pedagogis dan metodologi yang relevan, sehingga modul tersebut dapat diuji efektivitasnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Modul ini biasanya memuat tujuan pembelajaran, materi pokok, aktivitas belajar, serta evaluasi, yang semuanya dikemas dalam format digital seperti e-book, presentasi interaktif, video pembelajaran, atau aplikasi berbasis web. Keunggulan dari modul ajar berbasis elektronik terletak pada fleksibilitas akses, daya tarik visual, dan potensi untuk disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Selain itu, dalam penelitian, modul ini juga dapat digunakan sebagai instrumen eksperimen untuk melihat pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi, pemahaman konsep, maupun hasil belajar siswa. Modul ajar elektronik merupakan bagian dari inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif. Penyusunan modul elektronik harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana digital di lingkungan belajar. Dengan demikian, penyusunan modul ajar berbasis elektronik dalam konteks penelitian tidak hanya sebatas pada aspek teknis penyusunan materi, tetapi juga mencakup perencanaan pedagogis yang matang, landasan teori yang kuat, serta validasi ilmiah untuk memastikan

bahwa modul tersebut efektif dan relevan dalam konteks pendidikan yang terus berkembang.¹²

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar memiliki peran utama untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru akan diasah kemampuan berpikirnya untuk dapat berinovasi dalam modul ajar yang dibuatnya. Oleh karena itu dalam membuat modul ajar kompetensi pedagogik guru perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.

Modul ajar Fiqih adalah bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru untuk membantu peserta didik mempelajari ilmu Fiqih, yaitu ilmu yang membahas tentang aturan dan hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah) dan hubungan sesama manusia (muamalah). Terutama pada bab Haji dan Umrah dikelas X.

¹² Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, dan Juanda “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, Volume. 3, No. 1 (2023), hlm. 33–41.

Modul ajar ini berfungsi sebagai panduan bagi guru dan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan terarah, sistematis, dan bermakna. Di dalamnya sudah tercantum berbagai komponen penting seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, langkah kegiatan, penilaian, serta refleksi. Melalui modul ajar Fiqih ini guru dapat menyampaikan ajaran Islam secara lebih terstruktur dan kontekstual, sehingga peserta didik tidak hanya memahami hukum-hukum Islam secara teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Yang terdapat pada bab haji dan umrah. Sehingga peserta didik tidak hanya tau secara teori saja tetapi juga bisa mengamalkannya.

Dengan demikian, modul ajar Fiqih pada bab haji dan umrah berperan penting dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memahami hikmah-hikmah dalam ibadah haji dan umrah. Dengan adanya Modul ajar berbasis elektronik ini juga membantu peserta didik memahami materi secara mandiri dan bisa di pelajari Dimana saja dan kapan saja.

2. Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya.¹³

¹³ Sigit Purnama, "Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, Volume. 4, No. 1 (March 10, 2016), hlm. 19-32.

Jadi penelitian dan pengembangan bersifat *longitudinal* (bertahab bisa *multy years*). Penelitian pengembangan (R & D) dalam pendidikan adalah peroses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditentukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam prpgram yang lebih ketat dari R & D, siklus ini diulang sampai bidang data uji menunjukkan bahwa produk tersebut mmenuhi tujuan perilaku didefinisikan.

Metode penelitian pengembangan telah banyak dikembangkan pada bidang Ilmu Alam dan teknik, sedangkan dalam bdang sosial dan pendidikan peranan peneltian pengembangan masih sangat kecil atau kurang dari 1% dari biaya pendidikan. Sebagai pendidikan yang berperan dalam proses belajar mengajar perlu memiliki kreativitas dalam menciptakan ide dalam merancag syistm pembelajaran, model bimbingan ataupun produk bahan ajar. Hal tersebut akan dirasa bermanfaat bagi peserta didik untuk taat mencapai tujuan belajarnya secara maksimal. Kebermanfaatan penelitian pengembangan akan memacu kualitas pendidikan dengan adanya pengembangan teknologi

dan produk pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, konselor, dan dosen.¹⁴

Tahapan penelitian dan pengembangan suatu sistem pembelajaran ataupun produk pendidikan dimulai dari merancang, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Produk atau modul pembelajaran yang dikembangkan bermakna luas, karena tidak hanya memperhatikan permasalahan yang muncul namun juga melihat karakteristik peserta didik, guru, kesiapan saran dan prasarana dan prangkat pendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam melakukan *research and development* (R&D) perlu mempertimbangkan seluruh komponen yang terlibat dari proses pembelajaran. Penelitian dan pengembangan memiliki langkah-langkah terstruktur yang urut. Oleh karena itu terdapat berbagai macam model penelitian dan pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu sistem, model atau produk pendidikan sesuai dengan kebutuhan desainer pendidikan seperti metode ADDIE untuk penelitian ini.

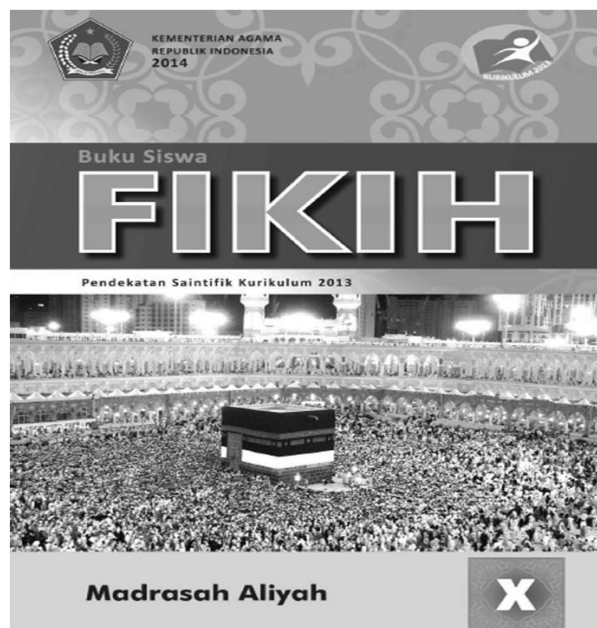
3. Materi Haji dan Umrah

Haji secara bahasa berasal dari kata *al-hajj* yang artinya “menyengaja sesuatu” sedangkan menurut syara’ haji berarti menyengaja mengunjungi Baitullah di Makkah untuk melaksanakan rangkaian ibadah yang telah diatur ketentuannya dan tata caranya

¹⁴ Abadi Slamet F, *Metode Penelitian Pengembangan (R & D)* (Jawa Timur: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022), hlm. 1-13.

dalam syariat Islam. Hukum melaksanakan ibadah haji adalah wajib bagi orang yang mampu. Kewajiban ini hanya sekali dalam hidupnya.

Umrah dari segi bahasa artinya ziarah atau mengunjungi. Sedangkan menurut istilah umrah adalah menzi'arahi Ka'bah dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Semua ketentuan umrah hampir sama dengan haji, tetapi pelaksanaan umrah lebih sederhana dibandingkan dengan haji.¹⁵



Gambar 1. 1 Gambar Buku Fiqih Kelas X

Materi Haji dan Umrah merupakan salah satu pokok bahasan penting dalam mata pelajaran Fiqih kelas X Madrasah Aliyah. Pembelajaran ini umumnya dilaksanakan pada semester

¹⁵ Rudi Ahmad Suryadi & Suniyanti, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat, 2021), hlm. 140-155.

genap atau semester 2, karena pada Bab V, setelah peserta didik mempelajari materi tentang puasa dan zakat. Dalam bab ini, peserta didik diajak untuk memahami secara mendalam tentang pengertian, hukum, syarat, rukun, wajib, dan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah, sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Selain itu, peserta didik juga diajarkan dalam mengenal hikmah dan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya mengetahui aspek teoritisnya saja, tetapi juga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk menunaikan ibadah haji dan umrah apabila telah mampu melaksanakannya, serta menanamkan nilai kesabaran, keikhlasan, dan kebersamaan pada diri sendiri. Dengan demikian, materi Haji dan Umrah pada kelas X semester genap yang disebut dengan fase E menjadi sarana penting dalam membentuk karakter peserta didik yang taat beribadah, berdisiplin, dan memiliki semangat spiritual yang tinggi sesuai dengan ajaran Agama Islam.

H. Spesifikasi Produk

Pada produk yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri dari modul, lembar kerja peserta didik, soal tes. Pengembangan ini berdasarkan pada kurikulum dan silabus mata pelajaran Fiqih dan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif sehingga modul dapat dijadikan sebagai suatu rencana

pembelajaran bagi guru dan menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan materi Haji dan Umrah kelas X MAN 2 Padang Lawas.
2. Modul dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar fiqih secara mandiri.
3. Modul yang dikembangkan mudah diakses kapanpun dan dimanapun dengan syarat memiliki koneksi internet yang baik untuk membuka modul tersebut.
4. Tampilan modul lebih menarik dengan materi yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan menu-menu yang mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan dari siapapun dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.
5. Modul dilengkapi dengan poster-poster, gambar, dan video yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
6. Sasaran produknya yaitu peserta didik kelas X MAN 2 Padang Lawas.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dan membaginya menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisis operasional, originalitas penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menjelaskan tinjauan Pustaka yang memiliki kaitan dengan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini seperti pengembangan modul ajar, tujuan pengembangan modul ajar, kriteria modul ajar, komponen modul ajar, prosedur penyusunan modul, pemanfaatan modul pembelajaran, pengertian haji dan umrah, dan pelaksanaan haji dan umrah.

Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian yang di dalamnya terdapat metode penelitian dan pengembangan, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengembangan, desain uji coba, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat pada bab ini membahas tentang hasil penelitian, pembahasan, temuan umum, temuan khusus dan keterbatasan penulisan.

Bab lima pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Modul Pembelajaran

1. Pengertian pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti alat bantu pembelajaran dikelas atau dilaboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program computer, atau model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain. Dalam dunia pendidikan, pengembangan memfokuskan kajiannya dalam bidang desain atau rancangan, baik itu berupa model desain dan bahan ajar, produk misalnya media, dan juga proses. Metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan keefektifan produk tersebut.¹⁶

2. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru

¹⁶ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2008), hlm. 164.

dalam merancang pembelajaran. Peran guru saat penyusunan perangkat pembelajaran sangat penting, dalam hal ini guru diasah untuk memiliki kreatifitas dalam menyusul modul ajar sehingga nantinya pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan karakter peserta didiknya, modul yang disusun harus sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Oleh karena itu kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan modul ajar sangat perlu dikembangkan.

Umumnya modul ajar memiliki fungsi sama seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hanya saja di dalamnya terdapat sejumlah penyesuaian. Komponen modul ajar ini harus dibuat secara berurutan atau sistematis serta disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan karakter peserta didiknya. Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut, dengan demikian modul adalah buku yang dirancang sebagai bahan pembelajaran mandiri peserta didik.

Perangkat pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Guru saat ini dituntut untuk kreatif dalam menyusun modul ajar agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan karakter peserta didik. Modul ajar disusun mengacu pada capaian pembelajaran (CP) alur tujuan pembelajaran (ATP) sebagai mana diatur dalam kurikulum merdeka yang tertuang

dalam Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang standar proses. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi pedagogik guru untuk merancang modul ajar berbasis kebijakan terbaru menjadi hal yang sangat penting untuk terus dikembangkan.

Jadi bahan belajar yang disusun di dalam modul dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari pengajar atau orang lain. Walau ada beragam batasan modul, tetap ada persamaan pendapat bahwa modul itu merupakan suatu paket kurikulum yang disiapkan agar bisa belajar sendiri. Karena modul merupakan suatu unit yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian proses belajar yang disiapkan untuk membantu peserta didik dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas modul ajar adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis untuk mendukung pembelajaran mandiri peserta didik, dengan tujuan membantu mereka mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu.

3. Tujuan Pengembangan Modul Ajar

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru melaksanakan pembelajaran. Dalam penggunaanya guru memiliki cara untuk:

¹⁷ Shidqon Famulaqih and Aceng Lukman, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran," *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 1, No. 2 (May 30, 2024), hlm. 01-12.

- a. Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
- b. Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik Modul ajar kurikulum merdeka merujuk pada sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis, menarik, dan yang pastinya sesuai dengan peserta didik. Modul ajar sendiri dapat dikatakan sebagai suatu implementasi dari alur tujuan pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari capaian pembelajaran (CP) dengan profil pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik. Modul ajar juga mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Tentu saja, basis perkembangannya juga berorientasi jangka panjang. Para guru juga perlu mengetahui dan memahami konsep modul ajar dengan maksud agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Menurut panduan pembelajaran dan asesmen, tujuan utama dari pengembangan modul ajar adalah mengembangkan perangkat ajar. Perangkat ajar berfungsi untuk memandu pendidik untuk menjalankan pembelajaran dengan memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik peserta didik. Dalam konteks ini, modul ajar Kurikulum Merdeka juga wajib berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen karena marwah dari visi dan misi penyusunan modul ajar

adalah untuk memandu para pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran. Jika dilihat dari komponen dalam modul ajar, tentu saja modul ajar pasti disusun oleh para pendidik dengan menyesuaikan kebutuhan para peserta didik.

4. Kriteria Modul Ajar

Adapun kriteria dalam modul ajar ini sebagai berikut:

- a. Esensial: Modul harus dapat membantu peserta didik memahami konsep setian mata pelajaran melalui pengalaman belajar yang melibatkan berbagai disiplin ilmu.
- b. Menarik, bermakna, dan menantang: Modul perlu menumbuhkan minat belajar dan membuat peserta didik aktif dalam proses belajar. Materi disesuaikan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki, sehingga tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah untuk seusia mereka.
- c. Relevan dan kontekstual: materi harus berhubungan dengan pengetahuan pengalaman yang sudah mereka miliki peserta didik, serta disesuaikan dengan waktu dan lingkungan belajar mereka.
- d. Berkesinambungan: kegiatan pembelajaran juga perlu saling keterkaitan dan disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar peserta didik.

5. Komponen Modul Ajar

Komponen Modul ajar terdiri dari beberapa komponen yang meliputi informasi umum, komponen inti, dan lampiran.

a. Informasi umum

Adapun yang dikembangkan pada modul ajar terdiri dari:

1. Identitas modul

Beberapa informasi yang harus ada pada identitas modul adalah nama penyusun, institusi, tahun disusunnya modul ajar, jenjang/tingkatan sekolah, kelas, dan alokasi waktu yang sesuai dengan jampelajaran¹⁸

2. Kompetensi awal

Kompetensi awal adalah ukuran seberapa dalam modul ajar yang akan dirancang atau dikembangkan. Kompetensi awal adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari materi atau topik tertentu dalam pembelajaran.

3. Profil Pelajar Pancasila (PPP)

Profil Pelajar Pancasila adalah hal membedakan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya. Profil pelajar Pancasila ini berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik yang merupakantujuan akhir dari kegiatan pembelajaran, dan juga dapat dilihat dari metode

¹⁸ Selfi Arinie and Nor Azmah, “Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Abad 21,” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 3, No. 1 (2025), hlm. 291–297.

pembelajaran. Penerapan profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

4. Sarana dan prasarana

Sarana adalah alat atau bahan yang digunakan, sedangkan prasarana adalah materi atau bahan ajar yang relevan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Fungsi dari sarana dan prasarana adalah untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran seperti memanfaatkan berbagai media teknologi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

5. Target peserta didik

Untuk menentukan target peserta didik dapat dilihat dari psikologis peserta didik yang dapat dilihat pada kesehariannya. Dilakukan pembagian peserta didik ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menerima pembelajaran yang sesuai dengan psikologisnya sehingga tetap dapat menerima materi pembelajaran dengan maksimal. Pembagian peserta didik diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi psikologi masing-masing, sehingga mereka dapat memahami materi secara optimal. Menurut panduan Implementasi kurikulum merdeka, terdapat 3 target peserta didik pada kurikulum merdeka, yaitu:

1. Peserta didik regular atau umum dimana peserta didik tidak memiliki kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar, yang memiliki kesulitan dalam pemahaman materi ajar, kesulitan berkonsentrasi dan kurang percaya diri.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi yang dapat memahami materi dengan cepat, memiliki keterampilan memimpin dan mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi.

6. Model Pembelajaran

Model pembelajaran memberikan gambaran mengenai pelaksanaan dalam pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar harus melihat kesesuaian dengan materi dan kelas yang diajarkan.¹⁹

b. Komponen inti

Komponen yang ada dalam komponen inti adalah:

a. Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna berisi informasi tentang manfaat yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir. Pemahaman bermakna dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak

¹⁹ Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, dan Juanda “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* Volume. 3, No. 1 (2023), hlm. 33–41.

hanya pemahaman konsep saja yang diterima oleh peserta didik namun perikalu peserta didik juga akan terbentuk.

b. Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan pemantik bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan pengamatan, dan dapat membangkitkan kecerdasan dalam berbicara dari diri peserta didik. Pemahaman pemantik juga digunakan untuk membantu peserta didik untuk mendapatkan pemahaman bermakna yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang memuat pembelajaran alternatif dan langkah-langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Langkah pembelajaran ditulis berurutan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

d. Asesmen

Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran pada akhir kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kegiatan asesmen terdiri dari diagnostik, formatif dan sumatif. Asesmen diagnostik dilakukan sebelum pembelajaran dimulai asesmen formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan asesmen sumatif dilakukan pada akhir proses pembelajaran.

Beberapa bentuk asesmen dalam modul ajar kurikulum merdeka adalah penilaian sikap yang meliputi kegiatan pengamatan dan penilaian diri, kemudian penilaian performa yang berupa kegiatan presentasi atau berupahasil karya keterampilan dan psikomotor peserta didik. Selanjutnya penilaian tertulis yang berupa tes tertulis pilihan ganda, essay, isian dan lainnya.

e. Pengayaan dan remedial

Pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk dapat memahami materi pembelajaran.

f. Refleksi

kegiatan evaluasi diri yang dilakukan guru setelah atau selama proses pembelajaran menggunakan modul ajar untuk menilai efektivitas, mengidentifikasi kesulitan, dan merencanakan perbaikan pembelajaran di masa depan. Refleksi ini melibatkan pertanyaan seperti pertanyaan tentang kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan modul, kesulitan siswa, serta strategi yang bisa

dikembangkan agar pembelajaran lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

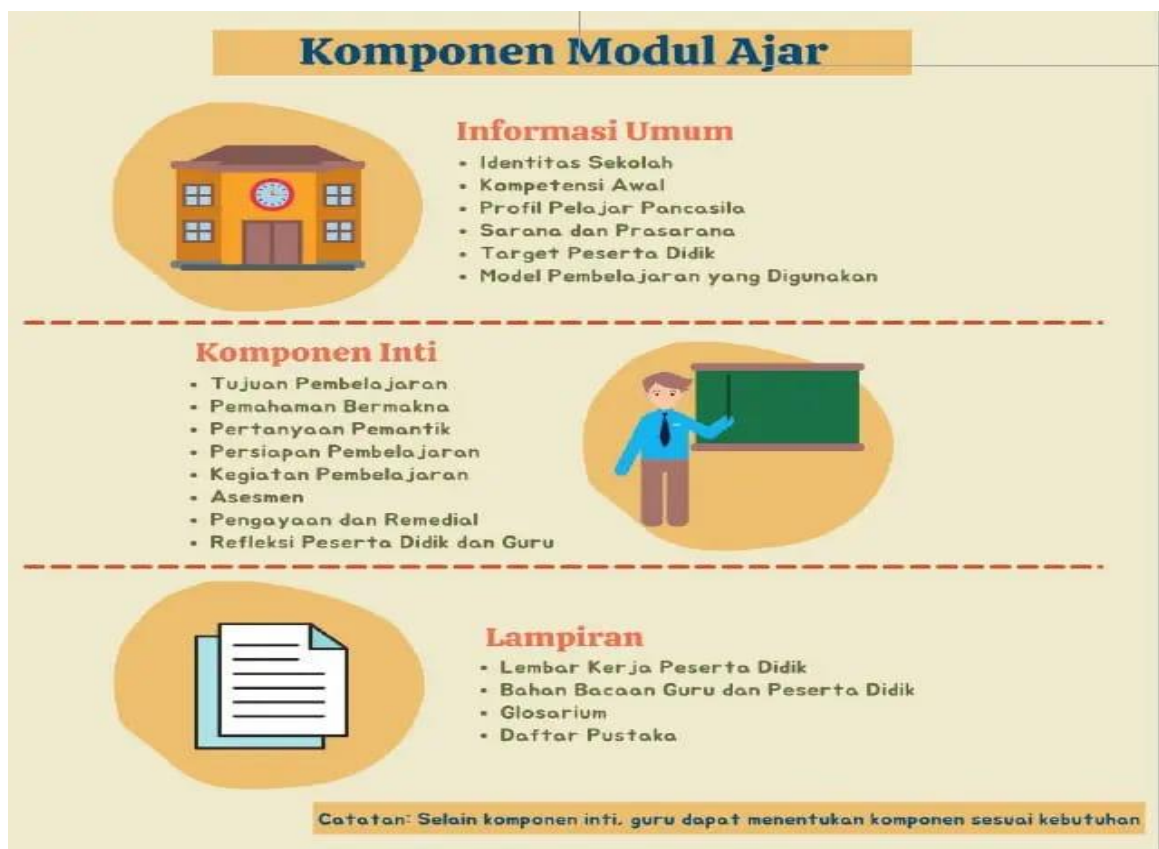
c. Lampiran

Komponen yang terdapat pada lampiran meliputi

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang ditujukan kepada peserta didik dan dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. LKPD digunakan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi atau konsep yang telah dijelaskan oleh guru.
- b. Bahan bacaan guru dan peserta didik, yang digunakan sebagai pemantik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan untuk memperdalam materi pelajaran. Bahan bacaan ini dapat dibagikan kepada peserta didik sebagai salah satu sumber belajar mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- c. Glosarium digunakan untuk kata istilah yang memerlukan penjelasan lebih dalam mengenai materi pelajaran yang ada pada modul ajar. Daftar pustaka yang merupakan sumber referensi dan informasi yang digunakan dalam pengembangan modul ajar.

Dalam pembuatan modul ajar kurikulum merdeka, guru perlu memperhatikan kriteria yang terdapat pada modul ajar kurikulum merdeka yaitu bersifat esensial, menarik, bermakna, menantang, relevan dan kontekstual serta berkesinambungan sesuai

dengan fase belajar peserta didik. Selain itu, guru juga membuat modul ajar sesuai dengan komponen yang telah ditentukan. Pembuatan modul ajar juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan belajar serta kebutuhan dari peserta didik pada setiap sekolah.²⁰



Gambar 2. 1 Komponen-Komponen Modul Ajar

²⁰ Helga Reinetha Triandini, "Komponen-Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Studi Literatur) Components of the Independent Curriculum Teaching Module (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Biologi* Volume. 3, No. 3 (2023), hlm. 9-15.

6. Prosedur Penyusunan Modul

Adapun proses penyusunan modul sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan, guna merancang bahan ajar yang efektif dan relevan. Dalam konteks ini, analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, guru, dan kurikulum terhadap bahan ajar elektronik yang membahas materi haji dan umrah.

Tujuan analisis kebutuhan modul untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi haji dan umrah. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi secara konvensional. Serta memastikan kesesuaian dengan capaian pembelajaran kurikulum merdeka. Metode yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan modul ajar ini yaitu dengan wawancara, angket atau kuesioner, dan studi dokumentasi.

Tabel 2. 1
Teknik pengeumpulan data analisis kebutuhan

Teknik	Tujuan	Subjek
Observasi	Mengetahu kondisi pembelajaran aktual	Guru dan siswa
Angket/kuesioner	Menggali kebutuhan, minat dan kendala peserta didik	Siswa kelas X
dokumentasi	Menyesuaikan dengan CP, buku teks, dan prangkat ajar	Silabus, modul, CP

Dalam penyusunan modul elektronik, penting bagi para perancang untuk memahami berbagai aspek yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Para perancang perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik para peserta didik, termasuk gaya belajar dan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, perancang juga harus mempertimbangkan kondisi lingkungan belajar, yang dapat memengaruhi motivasi dan konsentrasi peserta didik. Pemahaman yang baik terhadap tujuan pembelajaran sangat krusial dalam menyusun modul, agar materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan yang diinginkan. Terakhir, perancang juga harus memperhatikan alat penilaian dan evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian pembelajaran peserta didik secara efektif. Dengan memperhatikan semua faktor ini, modul elektronik dapat dirancang secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran.²¹

2. Tahap desain modul

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun sebuah modul adalah sebagai berikut:

1. Materi yang disajikan berupa konsep, prinsip-prinsip, dan fakta penting yang mendukung ketercapaian suatu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

²¹ Dila Anggaraini, Elfis Suanto, and Putri Yuanita, "Analisis Kebutuhan Modul Ajar Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Memfasilitasi Kecakapan Komunikasi Matematis Peserta Didik," *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Tantangan Pendidikan Tinggi Menuju Dudi Melalui Merdeka Belajar*, Volume. 4, No. 1 (2023), hlm. 93-104.

2. Tugas, soal, atau latihan yang diprogramkan harus diselesaikan oleh peserta didik.
3. Keberadaan evaluasi atau penilaian berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul, disertai dengan kunci jawaban dari soal, latihan, atau tugas.

Dalam penyusunan modul, pemilihan struktur atau kerangka sebaiknya bersifat sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi peserta didik. Sebagai contoh, perhatikanlah kerangka modul yang disusun sebagai berikut.

Kerangka Modul

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
 Nama Penyusun :
 Mata pelajaran :
 Kelas/Fase :
 Alokasi waktu :
 Elemen :

B. KOMPETENSI AWAL

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

D. SARANA DAN PRASARANA

E. TARGET PESERTA DIDIK

F. MODEL PEMBELAJARAN

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

C. PERTANYAAN PEMANTIK

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. persiapan Mengajar
- b. kegiatan pembelajaran dikelas
 1. Kegiatan Pembuka
 2. kegiatan Inti
 3. Kegiatan Penutup

E. REFLEKSI

F. ASESMEN/PENILAIAN**G. KEGIATAN PENGANIAYAAN DAN REMEDIAL****LAMPIRAN****A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK****C. GLOSARIUM****D. DAFTAR PUSTAKA****a. Deskripsi kerangka modul**

Adapun deskripsi kerangka modul ini antara lain:

- 1) Cover modul mencakup judul modul, nama mata pelajaran, topik/materi pembelajaran, kelas, penulis, dan logo sekolah.
 - a) Deskripsi modul mencakup penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, hubungan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.
 - b) Waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar juga dicantumkan dalam modul.
 - c) Jika ada prasyarat, modul mencantumkan kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul tersebut, baik berdasarkan bukti penguasaan modul lain maupun dengan menyebut kemampuan spesifik yang diperlukan.²²
 - d) Petunjuk penggunaan modul berisi panduan tata cara menggunakan modul, seperti langkah-langkah yang harus

²² Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Volume. 5, No. 2 (2022), hlm. 130–138.

dilakukan untuk mempelajari modul secara benar, persiapan sarana/prasarana/fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan belajar, dan pernyataan tujuan akhir yang ingin dicapai peserta didik setelah menyelesaikan modul.

2) Pembelajaran, kegiatan pembelajaran 1

Adapun kegiatan pembelajaran 1 ini adalah.

- a) Modul menyajikan tujuan pembelajaran yang mencakup kemampuan yang harus dikuasai untuk satu kesatuan kegiatan belajar. Rumusan tujuan kegiatan belajar bersifat relatif tidak terikat dan tidak terlalu rinci.
- b) Uraian materi dalam modul berisi penjelasan mendalam tentang pengetahuan, konsep, dan prinsip terkait dengan kompetensi yang sedang dipelajari.
- c) Rangkuman modul menyediakan ringkasan dari pengetahuan, konsep, dan prinsip-prinsip yang terdapat pada uraian materi, membantu peserta didik memahami inti dari pembelajaran.
- d) Tugas dalam modul memberikan instruksi untuk penguatan pemahaman terhadap konsep, pengetahuan, dan prinsip-prinsip penting yang dipelajari. Bentuk-bentuk tugas melibatkan kegiatan observasi, studi kasus, kajian materi, dan latihan-latihan. Setiap tugas dilengkapi dengan lembar tugas atau instrumen observasi yang sesuai dengan bentuk tugasnya.

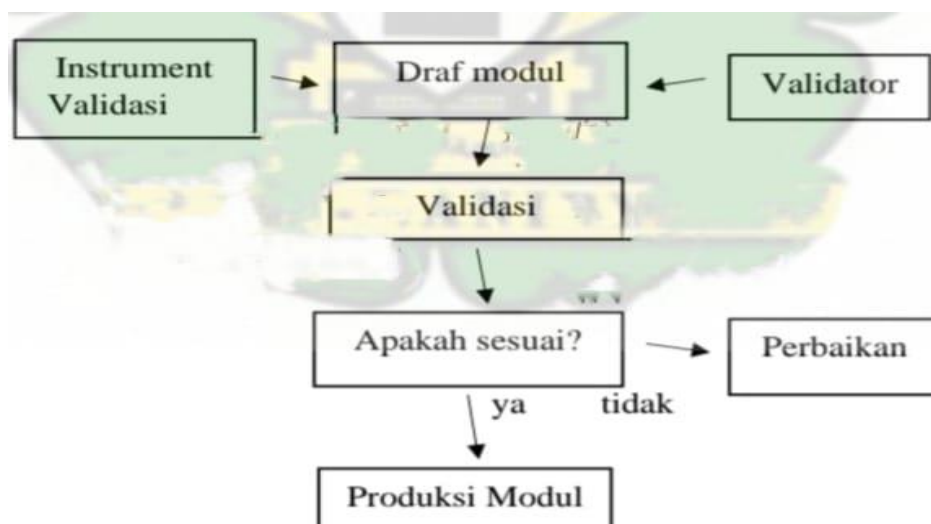
- e) Modul menyertakan lembar kerja keterampilan yang memberikan petunjuk atau tugas untuk melatih keterampilan dari Kompetensi Dasar yang ditetapkan.
 - f) Latihan dalam modul berupa tes tertulis, berfungsi sebagai bahan pengecekan untuk menilai sejauh mana penguasaan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan berikutnya.
 - g) Modul mencakup penilaian diri yang membantu peserta didik menilai kemampuan dirinya sendiri. Penilaian diri ini membantu peserta didik dalam memutuskan apakah mereka dapat melanjutkan ke kegiatan selanjutnya, seperti pembelajaran kedua dan seterusnya (tata cara sama dengan pembelajaran sebelumnya, namun berbeda topik dan fokus bahasan).
- 3) Evaluasi, teknik atau metode evaluasi harus disesuaikan dengan ranah (domain) yang dinilai, serta indikator keberhasilan yang diacu. Tes kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan (merangkum semua IPK diantaranya memasukkan soal jenis HOTS).
- 4) Kunci jawaban dan pedoman penskoran, kunci jawaban berisi jawaban pertanyaan dari tugas, latihan setiap kegiatan pembelajaran (unit modul), dan tes akhir modul, dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes.
- 5) Daftar pustaka, semua referensi/Pustaka yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.

6) Lampiran, berisi daftar table dan daftar gambar

3. Tahap validasi dan penyempurnaan modul

Setelah menyelesaikan dua tahap sebelumnya, langkah berikutnya dalam proses adalah melakukan pengembangan yang terdiri dari pembuatan dan validasi. Pembuatan merujuk pada proses mewujudkan rancangan yang telah disusun agar siap untuk digunakan. Materi yang sebelumnya telah dipersiapkan digabungkan menggunakan program authoring tools hingga menghasilkan produk yang siap digunakan. Produk tersebut kemudian melewati tahap validasi sebelum diproduksi dan disebarluaskan. Saran dan masukan dari para validator menjadi pedoman untuk perbaikan, dijadikan referensi dalam melakukan revisi, dan akhirnya menghasilkan produk final. Kegiatan validasi mencakup evaluasi isi/materi dan tampilan oleh ahli materi dan media.

1) Alur validasi dan penyempurnaan Modul



Gambar 2.2 SkemaValidasi Modul

PRODUKSI MODUL

No	Komponen	Skor Validasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Cover				√		
2.	Glosarium			√			
3.	Kompetensi awal				√		
5.	Deskripsi singkat materi				√		
6.	Motivasi			√			
8.	Tujuan			√			
9.	Uraian materi				√		
11.	Lembaran kerja peserta didik (LKPD)			√			
12.	Latihan/tes formatif dan sumatif				√		
13.	Penilaian sikap				√		
14.	Evaluasi				√		
15.	Daftar pustaka				√		

2) Instrumen Penelaah Modul

Tabel 2. 2
Format Hasi Penelaah Modul

No	Bagian	Hal	Tertulis	Masukan perbaikan

Mata Pelajaran :.....

Judul modul :.....

7. Pemanfaatan Modul Pembelajaran

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan modul ajar yaitu:

- Memperluas dan menambah pengetahuan melalui media elektronik, modul, khususnya e-modul dapat membantu wawasan

peserta didik dengan penyajian materi yang interaktif dan mudah dipahami serta diakses secara elektronik.²³

- b. Modul dapat membantu guru dan peserta didik memahami tujuan pembelajaran secara spesifik sehingga proses belajar mandiri lebih fokus dan efektif.
- c. Modul dapat disesuaikan dengan perbedaan individual siswa, termasuk perbedaan dalam kecepatan dan gaya belajar. Modul mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa persaingan di antara siswa, karena semua memiliki kesempatan untuk mencapai prestasi tertinggi. Hal ini membuka jalan bagi kerjasama dan kolaborasi. Dengan menggunakan modul motivasi belajar peserta didik meningkat karena materi disusun sesuai karakteristik peserta didik dan disajikan secara menarik.²⁴
- d. Meningkatkan sekaligus proses belajar, Pembelajaran dengan modul tidak tergantung pada waktu dan tempat tertentu, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan.²⁵

²³ Yunita Lastri, "Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Citra Pendidikan*, Volume. 3, No. 3 (July 31, 2023), hlm. 1139-1146.

²⁴ Tiara Natasia Putri, Rosyida Nurul Anwar, and Dian Ratnaningtyas Afifah, "Manfaat Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, Volume. 3, No. 3 (2024), hlm. 18-21.

²⁵ Kharina Murti, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah, "Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur," *Journal on Education*, Volume. 6, No. 1 (2023), hlm. 6801-6808.

B. Pengertian Haji dan Umrah

1. Pengertian Haji

secara bahasa, kata haji bermakna al-qashdu, yang artinya menyengaja untuk melakukan suatu yang agung. Haji juga bermakna mendatangi sesuatu atau seseorang. Dikatakan hajja ilaina fulan dikatakan fulan mendatangi kita. Dan makna rajulun mahjuj adalah orang yang dimaksud. Sedangkan secara istilah syariah, haji berarti, Pergi ke Ka'bah untuk melakukan tindakan tertentu. Mendatangi Kakbah untuk mengadakan ritual tertentu. Ada juga yang mendefinisikan sebagai: Mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu dengan tindakan tertentu, dengan tujuan untuk lebih dekat kepada Tuhan. Berziarah ke tempat tertentu, pada waktu tertentu dan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah.²⁶

Haji menurut Buya Yahya bermaksud kebaitulmahram dengan sengaja pergi kebaitulmahram dengan ibadah tertentu dan syarat-syarat tertentu dan waktu tertentu. Begitu juga dengan definisi umrah.²⁷

Dari definisi di atas dapat diuraikan bahwa ibadah haji tidak terlepas dari hal-hal berikut ini:

1. Ziarah, Yang dimaksud dengan ziarah adalah mengadakan perjalanan (Safar) dengan menempuh jarak yang biasanya cukup

²⁶ Muhammad Noor, "Haji Dan Umrah," *Jurnal Humaniora Teknologi*, Volume. 4, No. 1 (2018), Hlm. 38–42.

²⁷ Buya Yahya, "Fikih Haji & Umrah: Definisi Haji, Umrah dan Hukumnya", Video YouTube, 24 Maret 2025, TED Talk, 2:43 hingga 7:50, <https://www.youtube.com/live/lkeyo1dqb3E?si=Ju11-Q8ABfILKTAs>

jauh hingga meninggalkan ne-geri atau kampung halaman, kecuali buat penduduk Mekkah.

2. Tempat Tertentu, Yang dimaksud dengan tempat tertentu antara lain adalah Kakbah di Bai-tullah kota Mekkah Al-Mukarramah, Padang Arafah, Muzdalifah, dan Mina.
3. Waktu Tertentu, Yang dimaksud dengan waktu tertentu adalah bahwa ibadah haji hanya dikerjakan pada bulan-bulan haji, yaitu bulan Syawal, Zulkaidah, Zulhijah.
4. Amalan Tertentu, Yang dimaksud dengan amalan tertentu adalah semua yang termasuk ke dalam perbuatan rukun haji, wajib haji, dan sunah seperti tawaf, wukuf, sai, mabit di Mina dan Muzdalifah dan amalan lainnya.²⁸ Allah SWT, memberikan perintah kepada Nabi Ibrahim untuk merayu kepada manusia agar menunaikan ibadah Haji. Firmannya dalam surah Al-Hajj ayat 27:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ
كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya : “wahai Ibrahim, serulah manusi untuk (mengerjakan) haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh”. QS.Al-Hajj: 27²⁹

²⁸ Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia Haji dan Umrah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2019), hlm. 3-4.

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. QS. Al-Hajj: 27, Jakarta: Kementerian Agama RI.

2. Pengertian Umrah

Umrah memang sekilas sangat mirip dengan ibadah haji, namun tetap saja umrah bukan ibadah haji. Secara makna bahasa, kata Umrah berarti az-ziyarah, yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat atau seseorang. Sedangkan secara istilah, kata umrah di dalam ilmu fikih didefinisikan oleh jumbul ulama sebagai tawaf di sekeliling baitullah dan sai antara shafa dan marwah dengan berirham. Mendatangi kabah untuk melaksanakan ritual ibadah yaitu melakukan tawaf dan sai.

3. Perbedaan Haji dan Umrah

ASPEK	HAJI	UMRAH
Hukum	Wajib bagi yang mampu (rukun Islam ke-5)	Sunnah muakkad (sangat dianjurkan)
Waktu pelaksanaannya	Dilakukan pada waktu tertentu (bulan Dzulhijjah)	Bisa dilakukan kapan saja sepanjang tahun
Rukun	Lebih banyak: Ihram, Wukuf di Arafah, Tawaf, Sa'i, Tahallul, Tertib	Lebih ringkas: Ihram, Tawaf, Sa'i, Tahallul
Wukuf di arafah	Termasuk rukun yang wajib dilakukan	Tidak ada
Tempat	Dilakukan di Makkah dan Arafah	Hanya di Makkah (Masjidil Haram)
Durasi waktu	Biasanya sekitar 5-6 hari (minimal)	Bisa diselesaikan dalam beberapa jam

Kewajiban	Banyak kewajiban, termasuk melontar jumrah	Lebih ringan kewajibannya
Jumlah pelaksanaanya	Wajib sekali jika mampu	Boleh dilakukan berkali-kali.

4. Hukum mengerjakan ibadah Haji

Hukum melaksanakan haji adalah wajib bagi setiap muslim yang mampu. Dasar hukum haj merupakan kewajiban sekali seumur hidup, barang siapa yang melaksanakannya lebih dari satu kali maka hukumnya sunnah sedangkan umrah hukumnya sunnah muakad. Haji ialah kewajiban yang ditetapkan oleh Allah kepada setiap muslim dan muslimah yang mampu melaksanakannya. Hal ini berdasarkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis.³⁰

1. Al-Qur'an

Ibadah haji merupakan ibadah yang perintahnya langsung dari sumber utama Islam yaitu Al-Qur'an. Ibadah haji telah disepakati bahwa hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim yang sudah dalam kondisi mampu baik secara fisik maupun

³⁰ M. As'ary, *Fikih Kelas X*, ed. Ahmad Nurcholis, *Kementrian Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110, 2020), hlm. 145-146.

finansial. Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam firman Allah Qur'an surah al-Imran ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang yang mampu mengadakan perjalanan ke Baitullah”. (Qs. Ali-Imran:97)³¹

Ibadah haji adalah ibadah yang harus dilaksanakan hanya karena Allah Swt, semata. Bukan karena yang lain seperti mendapat posisi di masyarakat, mendapat gelar haji, dan sebagainya.

1. Hadis

Selain dalam Al-Qur'an, haji juga dijelaskan dalam hadis-hadis Nabi Saw. Diantaranya yaitu pembahasan mengenai kewajiban haji hanya sekali seumur hidup, sedangkan haji yang dikerjakan kedua kalinya atau seterusnya maka hukumnya adalah sunnah. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِنَّمَا جُعِلَ الْحَجُّ مَرَّةً فَمَنْ زَادَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra bahwa Nabi SAW bersabda: ‘Haji itu hanya sekali, dan siapa yang menambah maka itu adalah sunnah.’ (HR.Imam Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah.)³²

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Qs. Al-Imran: 97, Jakarta. Kementerian Agama RI, 2004.

³² Ahmad ibn Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*, juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr, n.d.), hlm. 508, Abu Dawud Sulayman ibn al-Ash'ath, *Sunan Abi Dawud*, juz 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, n.d.), hlm. 123, dan Muhammad ibn Yazid Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr, n.d.), hlm. 970.

Dalam hadis tersebut dapat dikatakan bahwa hadis ini menegaskan bahwa haji adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim bagi yang mampu, baik secara fisik maupun finansial. Kewajiban ini berlaku sekali seumur hidup, sehingga setiap muslim yang memenuhi syarat harus melaksanakan haji minimal satu kali. Dalam hadis ini jika seseorang melaksanakan haji lebih dari sekali, maka itu termasuk sunnah. Artinya, meskipun tidak diwajibkan, melaksanakan haji lebih dari sekali adalah tindakan yang baik dan dianjurkan. Banyak orang yang memilih untuk melaksanakan haji lebih dari sekali sebagai bentuk ibadah tambahan dan untuk mendapatkan pahala yang lebih dengan niat yang ikhlas dan baik.³³ Ibadah haji, adalah sesuatu yang apabila tidak dikerjakan sesuai dengan ketentuannya, maka ibadah haji tidak sah, seperti melakukan wukuf di arafah. Wajib dalam ibadah haji atau umrah adalah sesuatu yang jika diabaikan secara keseluruhan, atau tidak memenuhi syaratnya maka haji atau umrah tetap sah, tetapi orang yang bersangkutan harus melaksanakan sanksi yang telah ditetapkan. Misalnya, kewajiban melempar jumrah, bila ia diabaikan maka ia harus diganti dengan membayar dam (denda). Sesuatu yang sunnah bila dilakukan atau sesuatu yang makruh, jika diitinggalkan dapat mendukung kesempurnaan

³³ Muhamamd Ihsan et al., "Hukum Pelaksanaan Ibadah Haji Dan Ibadah Umroh Secara Virtual," *Lex Justitia*, Volume. 4, No. 2 (2022), hlm. 202–215.

ibadah haji dan umrah. Sedangkan sesuatu yang mubah tidak berdampak apapun terhadap ibadah. Sedangkan umrah hukumnya mutahabah artinya baik untuk dilakukan dan tidak diwajibkan atau disebut tatawwu, yang artinya ialah tidak diwajibkan tetapi baik dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan melakukannya lebih utama dari pada meninggalkannya karena tatawwu mempunyai ganjaran pahala.

5. Hukum Mengerjakan Ibadah Umrah

Berbeda dengan haji yang memiliki hukum wajib, umrah adalah ibadah yang disunnahkan. Artinya, melaksanakan umrah adalah suatu amalan yang sangat dianjurkan dan mendatangkan banyak pahala, namun tidak diwajibkan.

6. Syarat-syarat wajib Haji dan Umrah

Syarat-syarat wajib yang wajib disempurnakan dalam melangsungkan ibadah haji dan umrah adalah sama, maka dengan itu berikut ini diperjelas persyaratan wajib haji dan umrah.

- a) Beragama Islam, seseorang haruslah seorang Muslim dalam melangsungkan ibadah Haji dan Umrah karena hal tersebut persyaratan mutlak. Oleh sebab itu, mereka yang bukan Muslim tidak diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah.³⁴

³⁴ Muhammad Nur Fadhil, Ibadah Haji Dan Umrah, ed. Paramita Perdani, (Klaten:Cempaka Putih PT 2020), hlm. 3-5.

- b) Berakal, yaitu bisa memberikan perbedaan apa yang baik dan buruk.
- c) Baligh atau Dewasa, bagi laki-laki baligh itu terjadi ketika sudah terjadinya mimpi basah, sedangkan wanita ialah ketika keluarnya menstruasi. Apabila sebelum baligh seseorang melakukan ibadah haji ataupun umrah, maka haji ataupun umrahnya diterima dan mendapatkan pahala sunnah. ketika sudah mencapai balighnya wajib bagi seseorang tersebut harus melakukan ibadah haji. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad dalam haditsnya: “Anak-anak manapun yang melaksanakan ibadah haji, kemudian dia baligh (sampai kepada batas dia dipandang berdosa), maka wajib atasnya melaksanakan haji pada waktu haji yang lain.” (Hadis Riwayat Thabrani)
- d) Merdeka, dalam hal ini yang dimaksud ialah bukan seorang budak. Karena budak bertanggung jawab untuk memenuhi tugas tuannya, budak tak wajib untuk menunaikan ibadah haji.
- e) Kemampuan (Isthitha'ah).

7. Rukun Haji

Rukun haji adalah kegiatan-kegiatan yang apabila tidak dikerjakan, maka hajinya dianggap batal. Berbeda dengan wajib Haji, wajib Haji adalah suatu perbuatan yang perlu dikerjakan, namun wajib Haji ini tidak menentukan sah nya suatu ibadah haji, apabila wajib haji

tidak dikerjakan maka wajib digantinya dengan dam (denda). Rukun haji ada enam, yaitu:

a. Ihram (Berniat)

Ihram adalah berniat mengerjakan Haji atau Umrah bahkan keduanya sekaligus, Ihram wajib dimulai miqatnya, baik miqat zamani maupun miqat makani. Sunnah sebelum memulai ihram diantaranya adalah mandi, menggunakan wewangian pada tubuh dan rambut, mencukur kumis dan memotong kuku. Untuk pakaian ihram bagi laki-laki dan perempuan berbeda, untuk laki-laki berupa pakaian yang tidak dijahit dan tidak bertutup kepala, sedangkan perempuan seperti halnya shalat (tertutup semua kecuali muka dan telapak tangan).

b. Wukuf (Hadir) di Arafah

Waktu wukuf adalah tanggal 9 dzulhijjah pada waktu dzuhur, setiap seorang yang Haji wajib baginya untuk berada di padang Arafah pada waktu tersebut. Wukuf adalah rukun penting dalam Haji, jika wukuf tidak dilaksanakan dengan alasan apapun, maka Hajinya dinyatakan tidak sah dan harus diulang pada waktu berikutnya. Pada waktu wukuf disunnahkan untuk memperbanyak istighfar, zikir, dan doa untuk kepentingan diri sendiri maupun orang banyak, dengan mengangkat kedua tangan dan menghadap kiblat.³⁵

³⁵ Tri Bimo Soewarno Ahmad, Alfian, Ahmad Taufiq Wahyudi, *FIKIH*, 1st ed. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia 1., 2014).hlm. 51

الحج عرفة فمن جاء ليلة جمع قبل طلوع الفجر فقد ادرك الحج

Artinya: *“Haji itu hadir di Arafah. Barangsiapa yang datang pada malam hari jam'in (10 Dzulhijjah sebelum terbit fajar) maka sesungguhnya ia masih mendapatkan haji”* ³⁶(HR. At-Tirmidzi dari Abdurrahman bin Ya'mar RA).

c. Tawaf Ifadah

Tawaf ifadah adalah mengelilingi Kakbah sebanyak 7 kali dengan syarat: suci dari hadas dan najis baik badan maupun pakaian, menutup aurat, kakbah berada di sebelah kiri orang yang mengelilinginya, memulai tawaf dari arah hajar aswad (batu hitam) yang terletak di salah satu pojok di luar Kakbah. Macam-macam tawaf itu sendiri ada lima macam yaitu:

1. Tawaf qudum adalah tawaf yang dilakukan ketika baru sampai di Mekah.
2. Tawaf ifadah adalah tawaf yang menjadi rukun haji.
3. Tawaf sunah adalah tawaf yang dilakukan semata-mata mencari rida Allah.
4. Tawaf nazar adalah tawaf yang dilakukan untuk memenuhi nazar.
5. Tawaf wada adalah tawaf yang dilakukan sebelum meninggalkan kota Mekah.

³⁶ At-Tirmidzi nomor hadist 889, Hadist ini diriwayatkan oleh Ashhab as-Sunnah dan Ahmad.

d. Sa'i

Sa'i adalah lari-lari kecil atau jalan cepat antara Safa dan Marwa (keterangan lihat QS Al Baqarah: 158).³⁷

Syarat-syarat sa'i adalah sebagai berikut.

1. Dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwa.
2. Dilakukan sebanyak tujuh kali.
3. Melakukan sa'i setelah tawaf qudum.

e. Tahalul

Tahalul adalah mencukur atau menggunting rambut sedikitnya tiga helai. Pihak yang menga-takan bercukur sebagai rukun haji, beralasan karena tidak dapat diganti dengan penyem-belian.

f. Tertib.

Tertib maksudnya menjalankan rukun haji secara berurutan.

8. Rukun Umrah

Rukun umrah merujuk kepada elemen-elemen yang harus dilakukan dalam haji. Jika tidak, umrah dianggap tidak sah. Berikut adalah rukun umrah yang perlu anda tahu:

1. Niat Ihram

Berniat di tempat miqat yang telah ditentukan seperti Bir Ali atau Zulhulaifah, ini adalah bagi jemaah yang datang dari arah Madinah. Yalamlam/Qarnul Manazil, bagi jemaah yang masuk ke

³⁷ M. As'ary, *Fikih Kelas X*, ed. Ahmad Nurcholis, *Kementrian Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110, 2020), hlm. 146.

Mekah melalui Malaysia, wajib berniat ihram sebelum pesawat Qarnul Manazil. Selain itu, perbanyakkan juga talbiah semasa ihram seperti yang berikut:³⁸

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ
وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Wajib meninggalkan perbuatan pantang larang dalam ihram seperti:

- a. Memakai pakaian berjahit atau bersarung seperti baju, seluar, kain pelikat dan sebagainya.
- b. Menutup kepala atau sebahagian daripada kepala.
- c. Memakai sarung tangan.
- d. Memakai wangi-wangian.
- e. Memakai minyak pada bahagian tubuh.
- f. Menanggalkan rambut atau bulu daripada mana-mana anggota badan.
- g. Mengerat atau memotong kuku. Memotong/menebang/mengerat/mencabut pokok-pokok di Tanah Haram Mekah.³⁹
- h. Memburu binatang.

³⁸ M. As'ary, *Fikih Kelas X*, ed. Ahmad Nurcholis, *Kementerian Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110, 2020), hlm. 155.

³⁹ Tri Bimo Soewarno Ahmad, Alfian, Ahmad Taufiq Wahyudi, *FIKIH*, 1st ed. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia 1., 2014). hlm. 55.

- i. Lakukan permulaan persetubuhan.
- j. Bersetubuh.
- k. Berkahwin atau mengahwinkan atau menerima wakil kahwin.

2. Tawaf

Tawaf terbagi menjadi tiga yaitu: Niat dalam hati, Syarat Tawaf, serta sunat semasa tawaf dan selesai tawaf.

a. Syarat Tawaf

- 1. Suci dari hadas besar dan hadas kecil.
- 2. Suci dari najis, pakaian, badan, dan tempat.
- 3. Menutup aurat sebagaimana dalam sholat.
- 4. Tawaf hendaklah dimulai pada sudut Hajar Aswad.
- 5. Sewaktu berjalan melaksanakan Tawaf, Baitullah hendaklah berada disebelah kiri bahu.
- 6. Berjalan dengan tujuan tawaf.
- 7. Cukup tujuh kali tawaf dengan yakin.
- 8. Tawaf hendaklah dilakukan di dalam masjid dan diluar bagian ka'bahseperti Hijir Ismail dan Syazarawan.

3. Sa'i

Rukun ketiga dari ibadah umroh adalah sa'i. Sa'i adalah berlari-lari kecil dari bukit Shafa ke bukit Marwah. Sa'i juga dilakukan sebanyak tujuh kali. Saat melakukan Sa'i, tidak ada doa yang wajib dibacakan. Jama'ah diperbolehkan berdzikir dan

memanjatkan doa yang diinginkan. Bukit Marwah adalah tempat berakhirnya ibadah Sa'i. Ritual dalam rukun Sa'i ini berasal dari kisah Siti Hajar saat mencarikan minum bagi anaknya, Ismail. Saat itu, karena kebingungan, istri Nabi Ibrahim itu berlari bolak-balik antara bukit Shafa dan Marwah. Saat melakukan Sa'i, kita melakukan napak tilas terhadap perjuangan Siti Hajar, serta keyakinannya terhadap kebesaran dan kasih sayang Allah.⁴⁰

Karena iman yang kuat tersebut, Allah menganugerahkan air zam-zam bagi kota Mekkah. Hingga kini, mata air zam-zam tidak pernah surut dan menjadi berkah bagi seluruh jamaah dan penghuni kota Mekkah.

4. Tahallul

Tahallul adalah rukun umroh yang keempat atau terakhir. Jamaah Umroh melakukan Tahallul selesai menunaikan Sa'i. Tahallul dilaksanakan di Bukit Marwah. Saat melakukan Tahallul, jamaah mencukur sebagian atau seluruh rambut di kepala. Bagi pria, disunnahkan mencukur semua rambutnya. Bagi jamaah pria yang ingin mencukur semua rambutnya, Tahallul dilakukan di luar Masjidil Haram. Biasanya, di pintu Masjidil Haram yang dekat bukit Marwah, terdapat banyak tukang cukur yang menawarkan

⁴⁰ Ditjen PHU, *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*, Kementerian Agama Republik Indonesia (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia 1., 2020) diakses pada tanggal 7 Oktober 2025, Pukul 06:15, <http://haji.kemenag.go.id>.

jasanya. Sedangkan bagi wanita, Tahallul dilakukan dengan menggunting minimal tiga helai rambut.

Wanita harus dipotong rambutnya oleh sesama jamaah wanita yang telah melakukan Tahallul. Suami dari jamaah wanita juga diperbolehkan mencukur rambut istrinya. Tidak diperbolehkan bagi wanita untuk dicukur oleh pria yang bukan muhrimnya. Setelah melakukan Tahallul, jama'ah bebas dari larangan selama melakukan Umroh.

5. Tertib

Tertib maksudnya semua rukun di atas harus dilakukan secara berurutan. Jika tidak ibadah umroh tidak sah.

9. Wajib Haji

Amalan dalam ibadah Haji yang wajib dikerjakan disebut wajib Haji. Wajib Haji tidak menentukan sahnya ibadah haji. Jika tidak dikerjakan Haji tetap sah, namun dikenakan dam (denda). Berikut adalah beberapa wajib haji:

a. Ihram dari Miqat

Miqat adalah tempat dan waktu yang disediakan untuk melaksanakan ibadah Haji. Ihram dari Miqat bermaksud niat Haji ataupun niat Umrah dari miqat, baik miqat zamani maupun miqat

makani. Miqat makani adalah tempat awal melaksanakan ihram bagi yang akan Haji dan Umrah.⁴¹

b. Bermalam di Muzdalifah

Dilakukan sesudah wukuf di Arafah (sesudah terbenamnya matahari) pada tanggal 9 dzulhijjah. Di Muzdalifah melaksanakan sholat Maghrib dan Isya' melakukan jamak dan qasar karena suatu perjalanan jauh. Di Muzdalifah inilah kita dapat mengambil kerikil-kerikil untuk melaksanakan Wajib Haji selanjutnya (melempar Jumrah) kita bisa mengambil sebanyak 49 atau 70 butir kerikil.

c. Melempar Jumrah 'aqabah

Pada tanggal 10 Dzulhijjah di Mina dilaksanakannya melempar jumrah sebanyak tujuh butir kerikil sebanyak tujuh kali lemparan. Waktu paling utama untuk melempar jumrah ini yaitu waktu Dhuha, setelah melakukan ini kemudian melaksanakan tahalul pertama (mencukur atau memotong rambut).

d. Melempar Jumrah ula, wustha, dan 'aqabah

Melempar ketiga jumrah ini dilaksanakan pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah diutamakan sesudah tergelincirnya matahari. Dalam hal ini ada yang melaksanakan hanya pada tanggal 11 dan 12 saja kemudian ia kembali ke Mekkah, inilah yang disebut dengan nafar awal. Selain nafar awal ada juga yang disebut nafar sani, yaitu orang yang baru datang pada tanggal 13 Dzulhijjah nya, orang-orang ini

⁴¹ Dede Imanuddin, *Mengenal Haji*, Penerbit PT.Mapan (Mitra Aksara Panaitan), Edisi Januari 2012, hlm 32-35.

diharuskan melempar jumrah tiga sekaligus, yang masing-masing tujuh kali lemparan.

e. Bermalam di Mina

Pada tanggal 11-1 Dzulhijjah ini lah yang diwajibkan bermalam di Mina. bagi yang nafar awal diperbolehkan hanya bermalam pada tanggal 11-12 saja.

f. Thawaf wada'

Sama dengan Thawaf sebelumnya, Thawaf wada' dilakukan disaat akan meninggalkan Baitullah Makkah.

g. Menjauhkan diri dari hal yang di haramkan

Pada saat ihram. Menghindari dari berbagai larangan yang sudah ditentukan karena orang-orang yang melanggar aturan ini akan dikenakan dam atau denda

10. Sunnah-sunnah Haji

Cukup banyak sunnah-sunnah haji. Diantara berikut ini adalah sunnah-sunnah yang berhubungan dengan ihram, thawaf, sa'i, dan wukuf, yaitu:

- 1) Mandi sebelum ihram
- 2) Menggunakan kain ihram yang baru
- 3) Memperbanyak talbiyah
- 4) Melakukan thawaf qudum (kedatangan)
- 5) Shalat dua rakaat thawaf
- 6) Bermalam di Mina

- 7) Mengambil pola ifrad, yaitu pola mendahulukan Haji daripada Umrah
- 8) Thawaf wada' (perpisahan)⁴²

11. Macam-macam Haji

Macam-macam Haji terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Haji Ifrad

Haji ifrad berarti mengerjakan haji saja dari miqat dan ketika membaca talbiyyah mengucapkan: *labbaika bi haj* dan orang yang mengerjakannya tetap dalam keadaan ihram hingga selesai seluruh rangkaian ibadah hajinya.

2. Haji Qirun

Haji qirun adalah haji dengan melaksanakan ihram dan umrah secara bersamaan sejak dari miqat atau niat ihram untuk umrah lalu memasuki niat untuk haji.

3. Haji Tamattut

Haji tamattut adalah haji yang apabila seseorang melaksanakan ibadah haji dan umrah dibulan haji yang sama, dengan mendahulukan ibadah umrah. Artinya ketika seseorang mengenakan pakaian ihram di miqadnya, hanya berniat melaksanakan ibadah umrah. Jika, ibadah umrahnya telah selesai maka orang tersebut mengenakan pakaian ihram kembali untuk melaksanakan ibadah haji.

⁴² Nadila Ulyatul Zahro, "Haji_Dan_Umroh_Dalam_Sorotan_Al_Quran_Da," *Jurnah Haji*, Volume. 1, No. 3 (2022), hlm. 1–19.

C. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan *pra-research* dengan melakukan survey skripsi dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, ada tiga laporan penelitian yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Eva Nurzaimi, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik unuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 43 Pekanbaru*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Modul elektronik dalam proses pembelajaran.⁴³
2. Nadia Mufidah, “*Pengembangan E-Modul pada Pelajaran Fiqih Bab Haji dan Umroh kelas X MA*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana E-Modul dapat membantu proses pembelajaran Fiqih pada Bab Haji dan Umroh.⁴⁴
3. Sri Wahyuni Harahap, “*Pengembangan E-Modul Fiqih dalam Pembelajaran Fiih untuk Madrasah Tsanawiyah di Medan*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berfokus pada pengembangan e-modul untuk pembelajaran fikih apakah efektif dan dapat membantu proses pembelajaran lebih praktis dan efektif.⁴⁵

⁴³ Eva Nurzaimi, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik Unuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 43 Pekanbaru” (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

⁴⁴ Nadia Mufidah, “Pengembangan E-Modul Pada Pelajaran Fiqih Bab Haji Dan Umrah Kelas X MA” (Banda Aceh, (UIN) AR-Raniry Banda Aceh, 2023).

⁴⁵ Sri Wahyuni Harahap, Mardianto Mardianto, and Salminawati Salminawati, “Pengembangan E-Modul Fikih dalam Pembelajaran Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah di

Tabel 2. 3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (kripsi/Tesis/Jurnal/dll), dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Tesis: Eva Nurzaimi “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 43 Pekanbaru”, 2022.	Sama menggemban gkan modul pembelajaran berbasis elektronik	- Berfokus pada pembelajaran Fiqih bab Haji dan Umrah - Penelitian ini mengembangkan pembelajaran fiqih dengan model ADDIE	Berdasarkan karakteristik mata pelajaran yang menjadi tema dalam penelitian ini, yaitu Fiqih, maka penelitian ini akan
2.	Tesis: Nadia Mufidah, “Pengembangan E-Modul pada Pelajaran Fiqih Bab Haji dan Umroh kelas X MA”, 2023.	Objek penelitian kelas X	Mengembangkan dan juga menggunakan metode yang berbeda.	mencoba media pada pokok pembahasan Fiqih pada
3.	e-Journal: Sri Wahyuni	Penelitian ini	Objek peneltia	sekolah Madrasah

Medan,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Volume. 4, No. 2 (July 3, 2024), hlm. 625-642.

	Harahap, <i>“Pengembangan E-Modul Fiqih dalam Pembelajaran Fiqih untuk Madrasah Tsanawiyah di Medan”</i>, 2022.	mengembangk an modul untuk proses pembelajaran • Membuat proses pembelajaran lebih praktis dan efisien.	klas X Aliyah • Penelitian ini menggunakan modul pembelajaran yang berbasis elektronik • Penelitian ini berfokus Pada bab Haji dan Umrah saja	Aliyah untuk meningkatkan Motivasi belajar peserta didik yang bersifat sebagai jembatan dan penunjang dalam proses menanamkan materi Fiqih kepada peserta didik yang disusun dalam sebuah Modul Elektronik.
--	---	--	---	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau research and development (R&D). Keadaan yang sangat kompleks di dalam dunia pendidikan mengakibatkan diperlukan pendekatan penelitian yang lebih evolusioner yaitu pengembangan. Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁶ Jadi penelitian pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut.

Pengembangan adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab, baik secara formal maupun non-formal, untuk membangun dan mengembangkan dasar kepribadian yang seimbang, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuannya adalah agar setiap individu dapat meningkatkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Sehingga mencapai kemandirian dan kualitas hidup yang optimal, Pengembangan adalah aktivitas di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah terbukti kebenarannya, guna meningkatkan fungsi, manfaat, serta kebenarannya guna

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 279.

meningkatkan fungsi, manfaat, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, atau menciptakan teknologi baru. Secara umum, pengetahuan berarti proses pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan bertahap.

Pengembangan tidak hanya focus pada analisis awal-akhir dan analisis kontekstual. Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk yang didasarkan pada hasil uji lapangan. Pengembangan adalah upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, dan terarah untuk menciptakan atau memperbaiki sesuatu, sehingga menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan menciptakan mutu yang lebih baik.

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dan menguji efektivitasnya. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, (*analysis, design, development, implementation, evaluation*), pengembangan pembelajaran yang digagasi oleh Dick and Carry. Alasan mengambil model ADDIE adalah karena model ini menyediakan pendekatan terstruktur dan sistematis untuk merancang materi pembelajaran. Memungkinkan perancang untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dengan jelas, merancang modul yang efektif, mengembangkan materi secara efisien, serta menguji dan mengevaluasi keberhasilannya, sehingga hasil akhirnya lebih terarah dan sesuai dengan

tujuan pendidikan. Yang merupakan suatu model yang merinci tahapan-tahapan secara sistematis dan sistemik dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Model pengembangan ini utamanya digunakan untuk merancang dan mengembangkan produk pembelajaran yang efektif dan efisien.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian untuk mengembangkan modul ajar berbasis elektronik ini akan dilaksanakan di MAN 2 Padang Lawas. Di kelas X1 dan X2. Alasan memilih madrasah ini karena madrasah tersebut belum pernah diadakan penelitian seperti ini dan adanya ketersediaan dari pihak madrasah sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang sudah dirancang peneliti yang dilaksanakan dari tahap persiapan sampai ke tahap pelaksanaan yaitu mulai bulan juli 2025 sampai dengan september 2025. Yang dilaksanakan pada kelas X1 dan X2 di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas.

C. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE, melibatkan lima tahap, yakni analisis. Pada tahap ini, instrumen melibatkan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Peneliti menggunakan lembar analisis untuk mengevaluasi ketersediaan bahan ajar

yang digunakan dan mengidentifikasi kekurangan dalam pembelajaran haji dan umrah yang diterapkan oleh guru di madrasah. Hasil analisis ini membantu peneliti merancang langkah-langkah pada tahap desain untuk memperbaiki dan meningkatkan materi pembelajaran.

Pada tahap desain, instrumen yang digunakan mencakup angket validator untuk setiap kriteria penilaian, yang hasilnya berasal dari penilaian oleh validator. Pada tahap pengembangan, digunakan lembar validasi e-modul yang berisi komentar dan saran dari validator terkait kualitas isi dan tampilan e-modul. Instrumen ini berperan penting dalam mengevaluasi aspek validitas pada produk yang sedang dikembangkan. Lembar angket peserta didik, lembar ini digunakan untuk melihat keefektifan pada e-modul pembelajaran pada materi haji dan umrah. Lembar kepraktisan e-modul, lembar ini digunakan untuk melihat kepraktisan pada e-modul, dan lembar tes hasil peserta didik, lembar ini digunakan untuk menguji hasil tes (mengevaluasi) peserta didik setelah modul elektronik diterapkan pada sekolah tersebut. Kemudian ada observasi yang dilakukan untuk melihat kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sehingga peneliti mengetahui seberapa pentingnya melakukan penelitian dan pengembangan terhadap modul elektronik yang dikembangkan.

D. Uji Validasi dan Reabilitas instrument

1. Uji validiyas butir soal

Validitas Adalah ukuran yag menunjukka Tingkat kevalidan atau kesahihan istrumen. Instrume yang valid memiliki validitas tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas instrument dapat dilakukan dengan menghitung korelasi menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*.

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak valid

Rumus dari uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien kolerasi biserial

M_p : Rata-rata skor siswa yag menjawab benar

M_t : Rata-rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi siswa yag menjawab benar

Q : Proporsi siswa yang menjawab salah

Validitas dilakukan melalui uji coba soal pilihan berganda sebanyak 20 butir soal pretest, soal essay 10 butir soal posttest kepada 30 orang peserta didik diluar subjek penelitian yang digunakan sebagaialat pegumpula data hasil belajar. Uji coba soal dilakukan di kelas X¹.

Validitas dihitung berdasarkan hasil uji coba soal dengan bantuan software IBM SPSS 26. Jika uji coba yang dilakukan menunjukkan beberapa soal yang kurang valid maka selanjutnya akan dilakukan revisi soal atau soal tidak digunakan.

Berdasarkan pengujian instrument, tabel distribusi r menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi 0,05, nilai r 0,444. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), soal butir dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, butir soal dianggap tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil output dari uji validitas berbantuan software IBM SPSS 26, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Pretes Pilihan Berganda

No.Soa	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Keterangan
1	0,558	0,4227	Valid	Digunakan
2	0,435	0,4227	Valid	Digunakan
3	0,493	0,4227	Valid	Digunakan
4	0,650	0,4227	Valid	Digunakan
5	0,503	0,4227	Valid	Digunakan
6	0,501	0,4227	Valid	Digunakan
7	0,452	0,4227	Valid	Digunakan
8	0,504	0,4227	Valid	Digunakan
9	0,183	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
10	0,505	0,4227	Valid	Digunakan
11	0,613	0,4227	Valid	Digunakan
12	0,260	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0,266	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0,460	0,4227	Valid	Digunakan
15	0,181	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0,505	0,4227	Valid	Digunakan
17	0,188	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
18	0,469	0,4227	Valid	Digunakan
19	0,451	0,4227	Valid	Digunakan
20	0,461	0,4227	Valid	Digunakan

Tabel 3. 2
Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Posttest Essay

No.Soa	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	keterangan
1	0,608	0,361	Valid	Digunakan
2	0,492	0,361	Valid	Digunakan
3	0,674	0,361	Valid	Digunakan
4	0,308	0,361	Tidak valid	Tidak Digunakan
5	0,602	0,361	Valid	Digunakan
6	0,302	0,361	Tidak valid	Tidak Digunakan
7	0,290	0,361	Tidak valid	Tidak Digunakan
8	0,569	0,361	valid	Digunakan
9	0,281	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
10	0,611	0,361	Valid	Digunakan

Dari kedua table di atas dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian instrument soal pretest ada sebanyak 5 butir soal yang tidak valid dan pada soal posttest sebanyak 4 butir soal yang tidak valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table dibawah ini:

Tabel 3. 3
Soal pretest yang valid dan tidak valid

No.Soa	Keterangan	Jumlah
1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,14,16,18,19,20	Valid	15
9,12,13,15,17	Tidak Valid	5
Total Keseluruhan Soal		20

Tabel 3. 4
Soal Posttest yang Valid dan Tidak Valid

No.Soa	Keterangan	Jumlah
1,2,3,5,8,10	Valid	6
4,6,7,9	Tidak Valid	4
Total Keseluruhan Soal		10

Item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan sehingga dilakukan penyusunan ulang nomor soal, yang mana

soal telah dinyatakan valid diurutkan kembali menjadi urutan awal. Sehingga jumlah item yang dipakai dalam penyusunan instrumen penelitian ini untuk soal pretest adalah 15 butir soal dan untuk soal posttest sebanyak 6 butir soal.

2. Realibilitas

Realibilitas adalah tingkat ketepatan atau kekonnsistenan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu. Jika alat ukur tersebut digunakan beberapa kali dalam kondisi yang sama, hasilnya akan tetap sama atau hampir sama. Apabila instrument alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.600 maka alat ukur tersebut reliable. Untuk mencari realibilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus KR.20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_{t2} - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$ = Jumlah hasil kli p dan q

P = Proporsi subjek yang menjawab soal yang benar

Q = Proporsi subjek yang menjawab salah

n = Banyaknya item

S_t = Standar deviasi dari tes

Uji reliabilitas dengan rumus KR.20 dapat juga dihitung menggunakan bantuan software IBM SPSS 26. Berikut table dari hasil perhitungan SPSS uji realibilitas setelah soal dinyatakan valid:

Tabel 3. 5
Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Soal Pretest

Cronbach's Alpha	N of Items
0,769	20

Tabel 3. 6
Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Soal Posttest

Cronbach's Alpha	N of Items
0,696	11

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas soal pretest dan soal posttest menggunakan software IBM SPSS 26, Cronbach's Alpha hitting > Cronbach's Alpha acuan yaitu soal pretest ($0,769 > 0,600$) dan soal posttest ($0,696 < 0,600$) maka kedua data tersebut reliable.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sulit atau mudahnya suatu soal bagi peserta tes. Soal yang sangat mudah akan dijawab benar oleh hampir semua peserta didik, sedangkan soal yang sangat sulit hanya bias dijawab benar oleh sedikit peserta didik.

Indeks kesukaran butir soal adalah perbandingan antara jumlah responden yang menjawab soal dengan benar dan jumlah total responden yang menjawab soal tersebut:

Dengan Rumus:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Taraf Kesukaran

B = Siswa yang menjawab benar

J = Banyaknya siswa yang mengerjakan soal

Kriteria tingkat kesukaran tes untuk soal essay antara lain:

Tabel 3. 7
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Interval	Kriteria
$0,00 \leq P < 0,30$	Soal Sukar
$0,31 \leq P < 0,70$	Soal Sedang
$0,71 \leq P < 1,00$	Soal Mudah

Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS uji tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil perhitungan tingkat kesukaran Soal Pretest

No	Mean	Kategori
1	0,60	Sedang
2	0,67	Sedang
3	0,60	Sedang
4	0,77	Mudah
5	0,67	Sedang
6	0,47	Sedang
7	0,43	Sedang
8	0,50	Sedang
9	0,60	Sedang
10	0,63	Sedang
11	0,47	Sedang
12	0,70	Sedang
13	0,67	Sedang
14	0,60	Sedang
15	0,47	Sedang
16	0,63	Sedang

17	0,53	Sedang
18	0,67	Sedang
19	0,57	Sedang
20	0,53	Sedang

Tabel 3. 9
Hasil perhitungan tingkat kesukran soal posttest

No	Mean	Kategori
1	0,65	Sedang
2	0,72	Mudah
3	0,50	Sedang
4	0,58	Sedang
5	0,48	Sedang
6	0,54	Sedang
7	0,62	Sedang
8	0,49	Sedang
9	0,45	Sedang
10	0,57	Sedang

Dari tabel di atas terlihat bahwa soal-soal tersebut memiliki kategori tingkat kesukaran yang berbeda-beda, sehingga semua soal dapat dikelasifikasikan kedalam kategori, yakni soal pretest kategori mudah 1 soal, kategori sedang 19 soal, kategori sukar tidak ada dan soal posttest kategori mudah 1 soal, kategori sedang 9 soal, kategori sukar tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa semua soal yang valid cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi.

4. Daya Beda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Soal yang baik seharusnya bisa dijawab dengan benar oleh siswa yang pandai dan dijawab salah oleh siswa yang kurang pandai. Untuk mengetahui daya pembeda soal essay dapat menggunakan aplikasi

software IBM SPSS 26 atau dapat menggunakan rumus daya pembeda soal, yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda butir soal

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

J_A = Banyak siswa kelompok atas

B_B = Banyaknya siswa bawah yang menjawab benar

J_B = Banyaknya siswa kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda soal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Klasifikasi Daya pembeda

Interval	Kriteria
D < 0,00	Semua Tidak Baik
0,00 ≤ D < 0,20	Jelek
0,20 ≤ D < 0,40	Cukup
0,40 ≤ D < 0,70	Baik
0,70 ≤ D < 1,00	Baik Sekali

Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS uji daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Pretest

No	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
1	0.469	Baik
2	0.337	Cukup
3	0.396	Cukup
4	0.585	Baik
5	0.411	Baik
6	0.403	Baik

7	0.350	Cukup
8	0.406	Baik
9	0.066	Jelek
10	0.411	Baik
11	0.530	Baik
12	0.154	Jelek
13	0.156	Jelek
14	0.360	Baik
15	0.062	Jelek
16	0.411	Baik
17	0.069	Jelek
18	0.374	Cukup
19	0.349	Cukup
20	0.358	Cukup

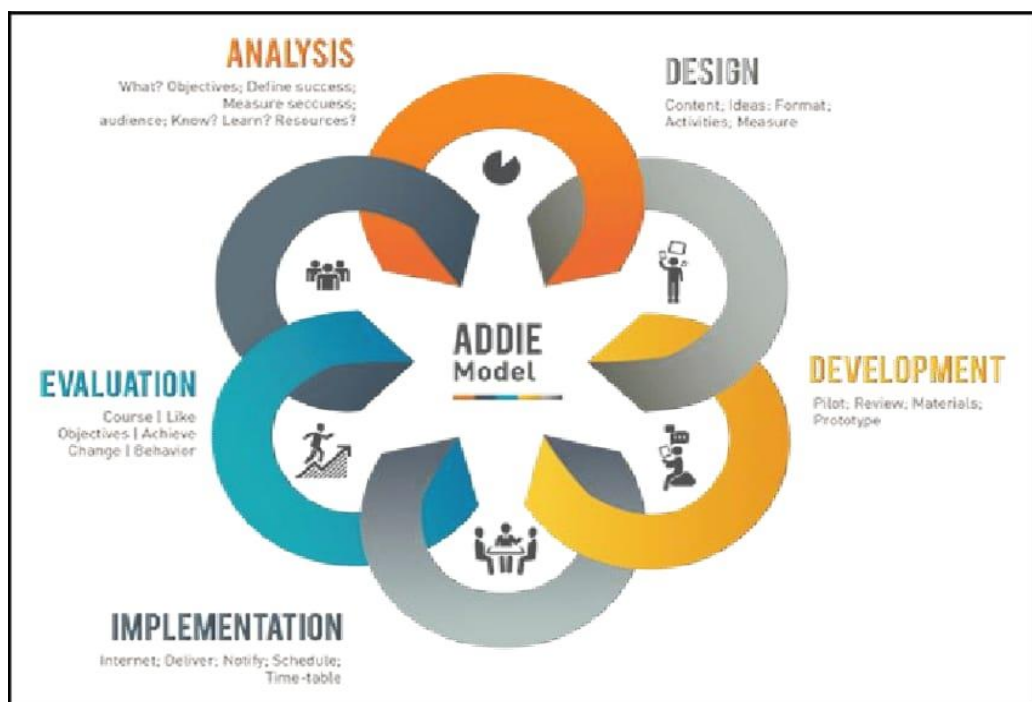
Tabel 3. 12
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Posttest

No	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
1	0.458	Baik
2	0.348	Cukup
3	0.543	Baik
4	0.054	Jelek
5	0.437	Baik
6	0.060	Jelek
7	0.049	Jelek
8	0.416	Baik
9	0.099	Jelek
10	0.419	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada soal pretest kategori baik 9 soal, kategori baik sekali tidak ada, kategori cukup 6 soal, dan kategori jelek 5 soal, dan soal posttest kategori baik 5 soal, kategori baik sekali tidak ada, kategori cukup 1 soal, dan kategori jelek 4 soal, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal mampu membedakan dengan baik antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

E. Prosedur Pengembangan

Metode yang diterapkan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Penelitian ini menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan sistem instruksional dengan pendekatan sistem, yang membagi perencanaan pembelajaran dalam langkah-langkah terstruktur secara logis.⁴⁷



Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE

Adapun langkah-langkah model ADDIE pada penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁷ Anis Kurly, "PENGUNAAN BAHAN AJAR MODUL MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM", *SKRIPSI* Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam," , April (2019), hlm. 23-26.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis melibatkan proses pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan tujuan pembelajaran.⁴⁸ Tahapan berikutnya desain, kemudian ada pengembangan, dimana strategi dan struktur pembelajaran akan dirancang secara sistematis. Kemudian, tahap implementasi akan menjalankan produk pembelajaran dalam konteks sebenarnya. Akhirnya, tahap evaluasi akan memastikan efektivitas produk yang dikembangkan. Tahap analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab sebuah kesenjangan kinerja pembelajaran. Untuk memenuhi tahap analisis tersebut maka pada tahapan ini melibatkan tahapan analisis kebutuhan.

a. Analisis kebutuhan

Tahapan ini berfokus untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna modul ajar tersebut dan konteks pembelajaran. Yang dilakukan dengan observasi terhadap peserta didik serta guru di kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas, untuk mengetahui apa yang dibutuhkan peserta didik dalam menggunakan modul ajar tersebut untuk proses pembelajaran di kelas.

⁴⁸ Nurna L Purnamasari, "Metode Addie Pada Pengembangan Media Interaktif Adobe Flash Pada Mata Pelajaran TIK," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, Volume. 5, No. 1 (2019), Hlm. 23–30.

Sumber data Observasi

No	Objek Observasi	Lokasi	Data
1.	Guru Fiqih Kelas X	Kelas	Proses pembelajaran dengan belum menggunakan modul yang dikembangkan
2.	Peserta didik kelas X MAN 2 Padang Lawas	Kelas	Prose pembelajaran dengan belum menggunakan modul yang dikembangkan

Hasil dari tahap analisis akan menjadi dasar untuk pengembangan modul ajar yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas X. Ketika pengajaran dapat mempengaruhi kinerja atau performa peserta didik, terdapat berbagai penyebab yang mempengaruhi performa dan memberikan pilihan lain yang jelas untuk pembelajaran, banyak memenuhi kesenjangan, menunjukkan bukti-bukti yang jelas, membuat tujuan pembelajaran yang efektif, menunjukkan jangka waktu timbal balik dan klarifikasi akibat dari pelaksanaan pembelajaran yang kurang. Meskipun begitu, jika kesenjangan pelaksanaan pembelajaran diakibatkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, maka penerapan ADDIE tidak perlu dilanjutkan.

2. *Design* (Desain)

Langkah kedua, yang dilakukan adalah merancang desain media pembelajaran. Yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan guru. Tahap desain ini bertujuan untuk merancang e-modul dan instrumen penelitian. Tahap ini dimulai setelah ditentukan tujuan pembelajaran khusus. Adapun kegiatan dalam tahap ini. 1) pemilihan media berkenaan dengan penentuan media yang tepat untuk menyajikan pembelajaran fiqih bab haji dan umrah. Hal ini disesuaikan dengan analisis materi dan fasilitas yang tersedia di madrasah. 2) pemilihan format disesuaikan dengan faktor-faktor yang telah dijabarkan pada tujuan pembelajaran. 3) desain awal merupakan desain dari e-modul yang dirancang meliputi tujuan pembelajaran, uraian materi, tes formatif, rangkuman materi, evaluasi dan kunci jawaban.⁴⁹

Desain media pembelajaran menjadi titik fokus dalam tahap ini, dengan tujuan untuk memastikan tampilan dan sumber pembelajaran yang dihasilkan dapat menarik dan memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu, desain juga mencakup struktur materi dan presentasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Materi yang disajikan harus disusun dengan cara yang jelas, logis, dan terstruktur untuk memudahkan pemahaman peserta

⁴⁹ Abdul Latip, "Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi Sains," *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, Volume. 2, No. 2 (2022), hlm. 102–108.

didik. Selain itu, penggunaan bahasa yang tepat dan mudah dipahami juga menjadi perhatian dalam tahap perancangan. Setelah tahap perancangan selesai, langkah selanjutnya adalah mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dengan demikian, tahap perancangan menjadi pondasi penting dalam memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

3. *Development* (pengembangan)

Tahap pengembangan, untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang berupa modul. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: 1) validasi modul diantaranya meliputi, validasi kontekstual meliputi komponen-komponen kontekstual yang diimplementasikan dalam modul pembelajaran, validitas pemahaman meliputi indikator pemahaman yang diimplementasikan dalam modul pembelajaran, validitas materi meliputi kesesuaian konsep-konsep dengan materi, permasalahan dalam materi mencerminkan masalah nyata, validitas konstruksi meliputi kondisi perkembangan kognitif peserta didik, dan validitas format meliputi huruf, ilustrasi, spasi, pengentikan, font, penggunaan bahasa, dan symbol. 2) uji coba modul. Tujuannya pelaksanaan uji coba adalah untuk mengetahui keterlaksanaan dan kelayakan penggunaan modul dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Fiqih. Hasil uji coba ini digunakan untuk menyempurnakan produk e-modul.

4. *Implementation* (implimentasi)

Langkah keempat dalam pengembangan media pembelajaran adalah implementasi media tersebut dalam proses pembelajaran di sekolah. Langkah ini melibatkan uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar yang melibatkan peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengamati respon dan tingkat kemenarikan media pembelajaran berbentuk e-modul yang telah dikembangkan. Melalui uji coba pada peserta didik, peneliti dapat mengumpulkan data awal tentang bagaimana peserta didik merespons media pembelajaran tersebut, serta mendeteksi potensi perbaikan, kemudian memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas media pembelajaran dalam konteks pembelajaran yang sebenarnya. Selama tahap ini, pendidik dapat mengamati sejauh mana media pembelajaran ini mampu mendukung proses pembelajaran dan sejauh mana peserta didik terlibat dan termotivasi olehnya. Melalui proses implementasi dan uji coba ini, pengembang dapat memastikan bahwa media pembelajaran e-modul dapat memberikan manfaat yang sesuai dalam mendukung pembelajaran di sekolah dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Berdasarkan langkah implementasi, e-modul perlu dilakukan evaluasi. Pada tahap evaluasi, dilakukan revisi terakhir terhadap produk yang telah dikembangkan, dengan mempertimbangkan saran dan masukan yang diberikan oleh peserta didik selama tahap implementasi. Evaluasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa e-modul yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas dan keefektifan yang diharapkan dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan memeriksa saran dan masukan yang diberikan oleh peserta didik, pengembangan dapat mengidentifikasi area-area perbaikan yang perlu diperhatikan. Revisi terakhir ini bertujuan untuk memastikan bahwa e-modul dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara optimal dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, evaluasi menjadi langkah terakhir yang sangat penting dalam memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan.

F. Desain Uji Coba

Adapun tahap uji coba pada e-modul terdiri dari uji kevalidan, uji kepraktisan, uji keefektifan dan uji tes pada peserta didik, yaitu:

1) Tahap uji kevalidan

Pada tahap uji kevalidan dilakukan oleh para ahli yaitu ahli materi, bahasa dan desain. Terdiri dari 3 orang dosen atau guru.

2) Tahap uji kepraktisan

Pada tahap uji kepraktisan dilakukan oleh guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih bab haji dan umrah di MAN 2 Padang Lawas.

3) Tahap uji keefektifan

Pada tahap uji keefektifan yaitu penyebaran angket pada perta didik kelas X MAN 2 Padang Lawas yang berjumlah 30 orang(atau perwakilan dari 2 kelas).

4) Tahap uji tes Peserta didik

Pada tahap ini dilakukan uji tes pada peserta didik yang dilakukan pada kelas yang berjumlah 30 orang peserta didik merupakann perakilan dari kelas X1 dan X2 MAN 2 Padang Lawas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan ini diperoleh dari lembar angket validasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1) Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden, termasuk

peserta didik, guru, dan tim ahli, agar dapat memberikan respon sesuai dengan kebutuhan pengguna. Lembar validasi diserahkan kepada validator sebelum modul pembelajaran diuji coba kepada peserta didik, bertujuan untuk mengevaluasi kevalidan modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Sementara itu, lembar kepraktisan diberikan kepada guru mata pelajaran Fiqih untuk menilai tingkat kepraktisan modul sebelum diterapkan pada peserta didik. Selanjutnya, lembar keefektifan diserahkan kepada peserta didik untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang terjadi melalui e-modul tersebut.

2) Observasi

Observasi merupakan suatu program pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dengan tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan secara non-sistematis tanpa menggunakan instrumen pengamatan. Proses observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, dengan fokus menganalisis penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang sudah berlalu. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup foto-foto yang memuat proses pembelajaran di MAN 2 Padang Lawas

Besar dengan penggunaan media pembelajaran berbasis e-modul, serta dokumen-dokumen ketika angket penilaian terhadap media pembelajaran diisi oleh tim validasi, angket praktis dan angket keefektifan modul.

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka data yang didapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis deskripsikan hasil data angket validasi ahli materi, ahli media, angket kepraktisan dan angket keefektifan oleh pengguna. Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan kedua teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui berbagai sumber, seperti masukan dari validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Sementara itu, data kuantitatif merupakan hasil dari pengembangan produk berupa media pembelajaran berbasis e-modul. Data ini diperoleh melalui instrumen penelitian selama tahap uji coba, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap data yang terkumpul. Hasil analisis data tersebut menjadi landasan penting dalam proses revisi produk yang sedang dikembangkan, memastikan bahwa produk akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan kebutuhan pengguna.

Angket tanggapan diisi oleh peserta didik, angket tanggapan berisi pertanyaan dengan jawaban jawaban “1”, “2”, “3” dan “4”. Angket

tanggapan bersifat kuantitatif data dapat diolah secara penyajian persentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti dengan empat respon. Kala pengukuran penelitian pengembangan yang telah dimodifikasi dari Ridwan.⁵⁰ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

A. Analisis data uji validasi

Analisis data validasi dengan mencari rata-rata. Hasil data validasi berupa pedoman interpretasi data yang digunakan dalam skala likert. Menurut Sugiyono skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terkait masalah fenomena tertentu.⁵¹

Tabel 3. 13
Skor penilaian terhadap pemilihan jawaban

SKOR	Analisis Kuantitatif
4	SANGAT BAIK
3	BAIK
2	KURAG BAIK
1	TIDAK BAIK

Nilai yang diberikan adalah satu sampai empat untuk respon sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Tingkat pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan interval. Data interval dapat dianalisis dengan menghitung persentase jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden.

⁵⁰ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39.

⁵¹ Sugiyono, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Jawa Barat: IPB Press, 2019), hlm. 10.

Mencari persentase perkriteria dari validator dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{jumla skor yang diperole}}{\text{jumla skor yang tertinggi /idea X 100\%}}$$

Tabel 3. 14
kriteria validasi modul

Persentase rata-rata	Kriteria
81%-100%	Sangat valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Kurang valid
21%-40%	Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas, proses pengembangan produk akan selesai ketika skor penilaian terhadap media pembelajaran mencapai syarat kelayakan dengan kesesuaian materi, kelayakan media, dan kualitas teknis pada bahan pembelajaran media berbasis e-modul untuk peserta didik kelas X MA pada materi haji dan umrah dapat dikategorikan sebagai sangat valid atau valid.

B. Analisis data uji kepraktisan

Analisis data kepraktisan dilakukan dengan menganalisis data respon guru mata pelajaran Fiqih yang diperoleh melalui respon instrument angket yang dibagikan, sebelum proses penggunaan modul haji dan umrah. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana respon guru terhadap modul haji dan umrah. Skor penilaian yang digunakan akan dihitung

jumlah persentase respon guru pada setiap pertanyaan, dihitung dengan menggunakan rumus berikut.⁵²

$$P = \frac{FX}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah yang menjawab pertanyaan/pernyataan

N = Jumlah skor maksimal secara keseluruhan

Selanjutnya dicari nilai rata-rata persentase keseluruhan dengan rumus.

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah persentase tanggapan guru

N = Jumlah soal

Sehingga hasil kepraktisan modul yang dikembangkan dilihat dari angket respon guru mata pelajaran Fiqih dapat dilakukan pengelompokan sesuai kriteria berikut:

Tabel 3. 15
Penilaian kriteria kepraktisan

Skor %	Kategori penilaian
81%-100%	Sangat praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Kurang praktis
21%-40%	Tidak praktis

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.

0%-20%	Sangat tidak praktis
--------	----------------------

Kepraktisan modul dinilai dari hasil respon guru mata pelajaran Fiqih yang memberikan penilaian bahwa modul dapat digunakan dalam pembelajaran, dan tingkat keterlaksanaan modul yang dikembangkan termasuk dalam kriteria tinggi. Keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dalam bentuk persentase agar termasuk kriteria praktis jika memperoleh katagori penilaian minimal keterlaksanaan mencapai >60%.

C. Analisis data uji keefektifan

Analisis keefektifan dilakukan menggunakan angket respon peserta didik dengan menganalisis data respon peserta didik yang diperoleh melalui instrument angket yang dibagikan, setelah proses penggunaan modul haji dan umrah. Skor penilaian yang digunakan akan dihitung jumlah persentase respon peserta didik pada setiap pertanyaan, dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{FX}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Peserta didik yang menjawab pertanyaan/pernyataan

N = Jumlah skor maksimal secara keseluruhan Selanjutnya dicari nilai rata rata persentase keseluruhan dengan rumus.

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah persentase tanggapan peserta didik

N = Jumlah soal Sehingga hasil keefektifan modul yang dikembangkan

Dilihat dari angket respon peserta didik mata pelajaran Fiqih dapat dilakukan pengelompokan sesuai kriteria berikut:

Tabel 3. 16
Penilaian kriteria keefektifan

Skor %	Kategori penilaian
81%-100%	Sangat efektif
61%-80%	Efektif
41%-60%	Kurang efektif
21%-40%	Tidak efektif
0%-20%	Sangat tidak efektif

Keefektifan modul dinilai dari hasil respon peserta didik yang memberikan penilaian bahwa modul mudah digunakan dalam pembelajaran, dan tingkat keterlaksanaan modul yang dikembangkan termasuk dalam kriteria tinggi. Keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dalam bentuk persentase agar termasuk kriteria efektif jika memperoleh katagori penilaian minimal keterlaksanaan mencapai >60%.⁵³

⁵³ Mufidah Nadia, "Pengembangan E-Modul Pada Pelajaran Bab Haji Dan Umrah Kelas X MA" *Tesis* (Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry BandaAceh,Pascasarjana, 2019). Hlm. 96-98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa Modul Ajar berbasis elektronik, yang menarik sehingga peserta didik memiliki daya Tarik tersendiri untuk menggunakan modul ini, dan materi yang disajikan pada modul ini lebih mudah dipahami dan dapat digunakan secara praktis oleh peserta didik. Modul Ajar Berbasis Elektronik dikembangkan dengan mengikuti tahapan dari pengembangan model ADDIE dengan menggunakan 5 tahapan yaitu: tahapan analisis (*Analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk mengetahui pengembangan serta respon peserta didik terhadap modul ajar berbasis elektronik pada materi Haji dan Umrah. Tahapan pengembangan tersebut antara lain:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap awal dari model pengembangan ADDIE Adalah tahap analisis pada pembelajaran Haji dan Umrah di MAN 2 Padang Lawas, yaitu mengetahui latar belakang keseluruhan peserta didik tentang permasalahan pada pembelajaran. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bidang studi Fiqih yaitu kurangnya pemanfaatan bahan ajar seperti modul dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran berlangsung hanya menggunakan buku cetak. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar agar peserta didik memiliki daya Tarik untuk mempelajari Fikih pada bab Haji dan Umrah secara mandiri. Selain itu didalam tahap analisis juga dilihat dari beberapa hal yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Analisi kebutuhan dilakukan dengan observasi terhadap peserta didik dan guru fiqih di kelas X MAN 2 Padang Lawas. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran fiqih haji dan umrah masih menggunakan bahan ajar konvesional berupa buku paket dan penjelasan verbal dari guru. Sehingga peserta didik sulit memahami pelajaran. Peserta didik merasa kesulitan karena guru hanya menjelaskan materi dan peserta didik hanya bisa membayangkan bagaimana pelaksanaan haji dan umrah sehingga dalam pembelajaran tingkat pemahaman peserta didik dirasa masih kurang selain tidak paham, terkadang juga peserta didik jarang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu observasi yang dilakukan terhadap aktivitas dan karakter peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam keterlibatan pembelajaran dikelas. Dan peserta didik juga secara umum telah terbiasa menggunakan smartphone dan laptop dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih belum optimal sehingga kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan

teknologi dengan implementasinya dalam proses pembelajaran di kelas.

Melihat kondisi tersebut, yang berdasarkan hasil obeservasi, dapat disimpulkan bahawa terdapat kebutuhan akan bahan ajar yang inovatif, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik dan juga guru. Pengembangan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat menjadi solusi yang bagus untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dan dinilai relevan untuk dikembangkan, Yang dimana bisa membantu guru untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif serta mudah diakses dan peserta didik juga bisa melihat bagaimana pelaksanaan haji dan umrah beserta materi lainnya dalam modul ajar berbasis elektronik tersebut, yang dipadukan dengan gambar, video, atau materi yang lebih jelas, akurat dan terperinci dengan desain yang lebih menarik dari cover, glosarium, deskripsi materi, motivasi, tujuan, LKPD, latihan, penilaian sikap, evaluasi, dan daftar pustaka. Sehingga dapat membantu meningkatkan peserta didik untuk memahami materi haji dan umrah secara konkret, dan sistematis. Modul berbasis elektronik ini juga dapat diharapkan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, motivasi, serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Lembar observasi

Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
Bahan ajar	Guru menggunakan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran	Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menggunakan buku paket cetak, sebagai sumber utama dalam pembelajaran, terkhususnya pada materi haji dan umrah. Tanpa adanya dukungan bahan ajar tambahan yang bersifat mandiri atau interaktif.
Media pembelajaran	Tidak menggunakan media berbasis elektronik	Dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan atau memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran seperti modul ajar berbasis elektronik, video, atau media interaktif lainnya.
Metode pembelajaran	Metode ceramah lebih dominan digunakan dalam proses pembelajaran dikelas terkhususnya di kelas X	Metode yang digunakan oleh guru saat pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga komunikasi antara kedua belah pihak kurang antara guru dan peserta didik. Karena kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tersebut.
Minat belajar	Minat dan motivasi peserta didik rendah	Minat dan motivasi belajar peserta didik, terlihat rendah yang dibuktikan dengan kurangnya perhatian dan antusias peserta didik dikelas pada jam pelajaran, yang kebanyakan peserta didik kurang mendengarkan materi yang disampaikan, fokusnya terbagi akan berbagai hal disekitarnya.

Pemanfaatan teknologi	Teknologi dimanfaatkan optimal dalam proses pembelajaran	belum secara prose	Meski peserta didik sudah terbiasa dengan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, namun teknologi belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah. Padahal jika teknologi dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dapat membantu peserta didik lebih cepat memahami materi karena mereka bisa menyaksikan bagaimana pelaksanaan haji dan umrah tersebut. Dan materi-materi lainnya yang bisa mereka lihat dan praktekkan secara langsung.
-----------------------	--	--------------------	---

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih pada materi haji dan umrah di kelas X MAN 2 Padang Lawas. Masih memerlukan bahan ajar yang inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Serta kurangnya penggunaan media elektronik dalam pembelajaran. Pembelajaran masih didominasi menggunakan metode ceramah, serta rendahnya aktivitas dan minat belajar peserta didik, menunjukkan perlunya pengembangan modul ajar berbasis elektronik.

b. Analisis konten atau isi

Dengan memanfaatkan modul ajar berbasis elektronik, materi tentang Haji dan umrah dapat disampaikan secara interaktif, melalui berbagai metode, seperti video pembelajaran dalam modul, Latihan. Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah membantu memvisualisasikan konsep haji dan umrah dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Materi dikemas dalam bentuk Modul yang mengandung materi yang relevan dengan pembelajaran. Latihan interaktif dalam modul ajar berbasis elektronik memungkinkan peserta didik untuk langsung menerapkan materi haji dan umrah. Sehingga memperkuat pemahaman mereka dengan cara yang lebih menyenangkan. Dengan pendekatan ini, modul ajar berbasis elektronik tidak hanya mempermudah peserta didik dalam mengakses materi, tetapi juga membantu pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mereka bisa belajar dengan mandiri menggunakan modul tersebut Dimana saja dan kapan saja.

2. *Design (Perancangan)*

Tahap kedua adalah design yang bertujuan untuk merancang media pembelajaran yaitu Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah. Pendesain pengembangan media pembelajaran e modul adalah dari segi desain merancang format dengan melengkapi bagian pembuka yang terdiri dari cover yang berisi tulisan “Modul Ajar Haji dan

Umrah Kelas X Madrasah Aliyah”. Kemudian pada halaman selanjutnya berisi menu yang terdiri dari glosarium, destripsi singkat materi, motivasi, tujuan, uraian materi, LKPD, latihan, penilaian sikap, evaluasi, daftar pustaka dan biodata penulis. Selain itu pendesain dari segi materi modul ajar berbasis elektronik dalam penyampaianannya lebih jelas, akurat dan terperinci. Kemudian pendesain dari segi Bahasa modul ajar berbasis elektronik menggunakan bahasa lugas dan mudah dipahami. Design yang menarik dalam modul ajar diharapkan agar peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari materi fiqih pada bab haji dan umrah. Modul ini di design semenarik mungkin dengan mengumpulkan bahan serta mengkaji materi haji dan umrah dari beberapa referensi terpercaya. Selanjutnya peneliti mengkonsultasi terlebih dahulu mengenai materi dan desain modul. Peneliti juga menyiapkan gambar animasi, video pembelajaran yang di ambil dari platfrom yootube dengan pemateri yang terpercaya seperti ulama buya yahya yang menjelaskan tentang defenisi haji dan umrah beserta materi-materi lainnya, dan beberapa soal evaluasi. Sehingga memungkinkan peserta didik tertarik untuk belajar menggunakan modul tersebut kapan saja dan Dimana saja dengan akses internet yang memadai.

3. *Development (Pengembangan)*

Setelah berhasil mengembangkan produk, langkah selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan media melalui proses validasi. Validasi produk ini dilakukan setelah produk selesai dibuat. Tahapan validasi

melibatkan tiga tim ahli, yaitu tim ahli materi untuk validasi aspek materi, tim ahli bahasa untuk validasi aspek bahasa, dan tim ahli media untuk validasi aspek desain.

a. Validasi Pengembangan Produk

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah, yaitu Muhammad Kholik, S. Pd. I. Gr. sebagai ahli materi. Hasil akhir validasi dari para ahli akan disajikan secara deskriptif dan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut dari modul ajar berbasis elektronik.

Tabel 4. 1
Hasil penilaian ahli materi

No	Indicator	Skor ahli	Rata-rata peritem	Skor maks	%	Kriteria
1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KI dan ATP	5	5	5	100	Sangat Valid
2.	Kelengkapan materi	5	5	5	100	Sangat Valid
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	100	Sangat Valid
4.	Kejelasan penyampaian materi	5	5	5	100	Sangat Valid
5.	Sisitematika penyampaian materi	4	4	5	80	Valid
6.	Kesesuaian evaluasi dengan materi	4	4	5	80	Valid
7.	Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	100	Sangat Valid
8.	Kemudahan dalam memahami materi	5	5	5	100	Sangat Valid
9.	Keakuratan gambar	5	5	5	100	Sangat Valid
10.	Menggunakan contoh	5	5	5	100	Sangat Valid

	kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
11.	Variasi soal latihan	5	5	5	100	Sangat Valid
12.	Isi bahan ajar secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran	5	5	5	100	Sangat Valid
Jumlah Skor		58	58	60	96,7%	Sangat Valid

Rumus:

$$P = \frac{Skor}{Skor\ Max} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat kelayakan

Skor = Jumlah jawaban penilaian skor

Skor Max = Jumlah jawaban tertinggi

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	10	83%
Valid	2	17%

Berdasarkan dari kedua data tabel tersebut menunjukkan bahwa kevalidan data hasil ahli materi dibidang Fiqih terhadap produk yang dikembangkan menghasilkan 83% menyatakan kriteria sangat valid, yaitu pada item 1,2,3,4,7,8,9,10,11,12. Sedangkan 17% menunjukkan kategori validitas dengan kategori valid, yaitu 5,6. Berdasarkan perolehan persentase dari ahli materi diperoleh sebesar 96,7% berada pada kategori sangat

valid dan siap diuji cobakan pada tahap selanjutnya. Penilaian tersebut merupakan penilaian akhir dari validator.

2) Validasi ahli media modul ajar berbasis elektronik

Proses validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi produk, baik dari segi kontennya maupun dari segi tampilannya, melalui penilaian para ahli Pendidikan agama Islam. Hasil validasi ini mencakup penilaian dalam rentang angka 1-5, dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selain itu, juga terdapat saran dan komentar dari validator yang dapat menjadi bahan perbaikan produk agar menjadi layak digunakan.

Validasi ahli materi, bahasa, dan media dengan melihat kualitas modul ajar berbasis elektronik pada baba haji dan umrah sebagai media pembelajaran. Para ahli materi, bahasa, dan media dimohon untuk memberikan penilaian pada modul ajar berbasis elektronik yang telah dikembangkan sebagai media pembelajaran Fiqih khususnya materi haji dan umrah pada table sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil uji para ahli media

No	Komponen	Validator	Jumlah	Presentase
1.	Cover	4	4	80%
2.	Glosarium	4	4	80%
3.	Deskripsi singkat materi	5	5	100%

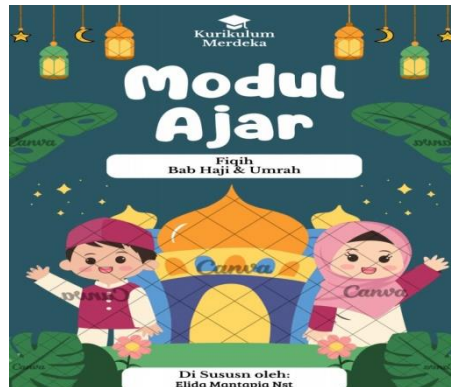
4.	Motivasi	5	5	100%
5.	Petunjuk penggunaan modul	5	5	100%
6.	Tujuan	5	5	100%
7.	Uraian materi	5	5	100%
8.	Lembar kerja peserta didik	5	5	100%
9.	Latihan/tes formatif	5	5	100%
10.	Penilaian sikap	5	5	100%
11.	Evaluasi	5	5	100%
12.	Daftar Pustaka	5	5	100%
Jumlah		58	58	97%
Rata-Rata		97%		

Berdasarkan tabel 4.3 penilaian oleh validator baik validasi materi, bahasa, dan media pada pernyataan di atas dapat diketahui dari perolehan persentase rata-rata validator yaitu 97% dengan kategori “sangat layak”.

Hasil dari pengembangan media modul ajar berbasis elektronik pada materi haji dan umrah yang di desain baik sesudah maupun sebelum yaitu sebagai berikut:

a. Cover

Sebelum revisi

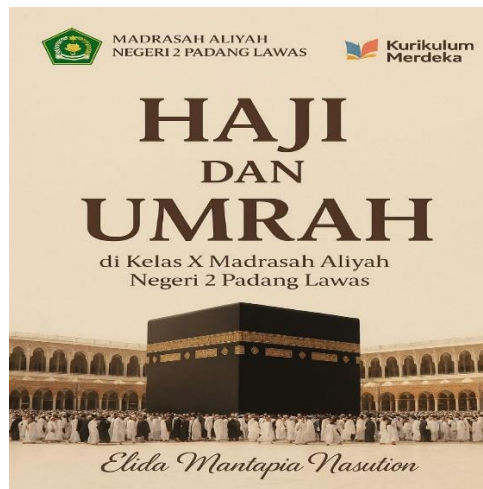


Adapun terdapat komentar dari tim validasi pada bagian cover yaitu:

1. Aspek materi, Bahasa, dan Media/Desain

Validasi oleh tim ahli mengatakan bahwa cover sudah sesuai dengan modul, namun perlu perhatian khusus karna gambar tidak sesuai dengan judul. Perlu juga peningkatan daya Tarik visual karena meskipun ilustrasinya gambarnya sesuai tapi tidak ada kemenarikan samaja terlihat tidak menarik. Dan pastikan juga gambar yang dipilih relevan dengan judul modul ajarnya.

Sesudah revisi



b. Tujuan

Sebelum revisi

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan ketentuan haji dan umrah.

1. Aspek materi, Bahasa, dan Media/Desain

Validasi oleh tim ahli mengatakan bahwa tujuan sudah sesuai dengan modul dan sudah memadai

Sesudah revisi:

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan ketentuan haji dan umrah.

c. Glosarium

Tanpa revisi

LAMPIRAN 3
GLOSARIUM

- Ziarah salah satu praktik sebagian besar umat beragama yang memiliki makna moral yang penting
- Fardhu 'ain: wajib
- Baligh: seseorang yang telah sampai pada masa pemberian beban hukum syariat
- Miqat: waktu dan dapat juga berarti tempat
- Hari raya nahr: hari raya idul adha
- Hari tasyrik: tiga hari setelah Hari Raya Idhul Adha (nahr) yakni tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah
- Mud: satuan takaran
- Dam: denda
- Takhyir: boleh memilih mana yang dikehendaki sesuai dengan kemampuannya
- Ta 'dil: harus setimpal dengan perbuatannya
- Tahmid: bacaan Alhamdulillah
- Hajar aswad: batu hitam

1. Aspek materi, Bahasa, dan Media/Desain

Validasi oleh tim ahli mengatakan bahwa Glosarium sudah sesuai dengan modul dan sudah memadai untuk digunakan tanpa adanya revisi untuk glosarium.

Link modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat dilihat dibawah ini:

https://drive.google.com/file/d/1XEqpOm4UEsN2JNzHW3e2OVRDd_CYaWMh/view?usp=drivesdkhttps://drive.google.com/file/d/1XEqpOm4UEsN2JNzHW3e2OVRDd_CYaWMh/view?usp=drivesdk

3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan modul ajar berbasis elektronik diserahkan kepada bapak Dr. Hamka, M. Hum, sebagai ahli bahasa. Hasil akhir validasi dari para ahli akan disajikan secara deskriptif dan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut dari modul ajar berbasis elektronik.

Tabel 4. 4
Hasil penilaian ahli bahasa

Aspek penilaian	No	Deskripsi	Skor Ahli	Rata-rata peritem	Skor maks	%	keriteria
Kesesuaian bahasa	1.	Bahasa mudah dipahami siswa	5	5	5	100	Sangat valid
	2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD	5	5	5	100	Sangat Valid
	3.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	5	5	5	100	Sangat Valid
	4.	Kejelasan informasi yang disampaikan	5	5	5	100	Sangat Valid
	5.	Ketetapan teks dengan materi	4	4	5	80	Valid
	6.	Penggunaan bahasa mendukung, memudahkan dan memahami, alur materi	4	4	5	80	Valid
	7.	Penggunaan bahasa yang tepat santun dan tidak mengurangi nilai-nilai	5	4	5	100	Sangat Valid

	pendidikan					
Jumlah Skor	33	33	35	94%	Sangat Valid	

Rumus:

$$P = \frac{Skor}{Skor\ Max} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat kelayakan

Skor = Jumlah jawaban penilaian skor

Skor Max = Jumlah jawaban tertinggi

Tabel 4. 5
Distribusi frekuensi tingkat validitas Ahli Bahasa

Tingkat Validitas	f	%
Sangat valid	5	71%
Valid	2	29%

Paparan diatas pada tabel menunjukkan bahwa kevalidan data hasil validasi ahli bahasa terhadap produk yang dikembangkan sebesar 71% kategori sangat valid, yaitu pada item 1,2,3,4,7. Sedangkan 29% menunjukkan kategori valid yaitu 5,6, yang berarti dapat diterapkan untuk dijadikan media pembelajaran. Berdasarkan perolehan persentase dari ahli bahasa diperoleh sebesar 94% sehingga media dapat digunakan.

Dari analisis penilaian hasil validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah. Secara

umum telah terbukti valid. Seluruh item kriteria media pembelajaran telah direvisi sesuai saran dari validator dan media siap digunakan untuk diuji cobakan dalam pembelajaran. Hasil validasi secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Data hasil validasi keseluruhan

No	Validasi	Presentase ahli	Persentase rata-rata	Kategori
1	Validator Materi	96,7%	96,7%	Sangat Valid
2	Validator Media	97%	97%	Sangat Valid
3	Validator Bahasa	94%	94%	Sangat Valid
Rata-rata keseluruhan			95,9%	Sangat Valid

4. Implementation (Implementasi)

Langkah ini melibatkan implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Uji coba dilakukan terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mengamati respons dan Tingkat keterlibatan peserta didik serta menilai daya Tarik dari media pembelajaran berupa Modul Elektronik.

a) Uji Kepraktisan Modul

Kegiatan uji coba rancangan produk dilakukan dengan melibatkan partisipasi guru sebagai subjek uji coba. Uji coba bertujuan untuk menilai Tingkat kepraktisan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Proses uji coba melibatkan satu orang praktisi, yaitu guru dan peserta didik. Berikut Adalah daftar praktisi yang terlibat dalam

uji coba dan hasil evaluasi kepraktisan pada modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah yang telah disediakan.

1. Respon Guru

Peraktis dari salah satu guru Fiqih di MAN 2 Padang Lawas, beliau telah mengajar kurang lebih 5 tahun. Berikut disajikan tabel hasil praktis oleh guru:

Tabel 4. 7
Hasil Lembar Praktis Oleh Guru

No	Komponen Penelitian	Skala Penilaian	Presentase
Aspek Media			
1.	Kejelasan teks pada modul	3	75%
2.	Kejelasan video pada modul	4	100%
3.	Kemudahan pengguna atau pengoperasian modul	4	100%
4.	Membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik	2	50%
5.	Kemenarikan desain pada modul	4	100%
Total skor aspek media		17	85%
Aspek Bahasa			
6.	Bahasa yang digunakan dapat dipahami dan diterima dengan baik	4	100%
7.	Penyusunan kalimat sesuai dengan EYD	4	100%
Total skor aspek bahasa		8	100%
Aspek Materi			
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan standar kurikulum Merdeka yang telah dirumuskan.	4	100%
9.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran	3	75%
10	Sistematika penyajian materi	3	75%

	disajikan dengan runtut		
11.	Kejelasan materi dengan jelas	4	100%
Total skor aspek materi		14	87,5%
Skor Total		39	88,64%
Skor Praktisan		88,64%	

Berdasarkan hasil tabulasi data kepraktisan modul, table 4.7 menunjukkan penilaian dari satu orang guru fiqih. Analisis mendalam yang dilakukan oleh peneliti terhadap penilaian praktisi tersebut mengungkapkan konsistensi pada skor penilaian “3”. Khususnya terkait kejelasan teks pada modul. Dalam konteks ini, praktisi memberikan saran dan komentar terhadap kejelasan teks, menyatakan bahwa teks yang ada pada modul sangat rapat sehingga sulit untuk membacanya disarankan jarak antar teks dibuat agak berjarak 2,0 supaya lebih mudah membacanya.

Pada aspek kejelasan video dan penggunaan modul atau pengoperasian modul, terdapat penilaian “4” oleh praktisi. Komentar praktisi mengatakan bahwa kedua aspek tersebut sudah bagus dan pas untuk modul tersebut. Sedangkan pada aspek membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, terdapat penilaian “2” oleh praktisi. Komentar dari praktisi menunjukkan bahwa meskipun modul telah diterapkan, masih ada sebagian peserta didik yang belum menunjukkan minat yang jelas terhadap materi pembelajaran serta kurangnya motivasi dalam proses belajar. Kemudian pada aspek kemenarikan desain

pada modul praktisi memberikan penilaian “4” praktisi menyatakan bahwa sudah bagus dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam aspek penggunaan bahasa, terdapat skor penilaian “4” sudah bagus dan sesuai dengan EYD.

Adapun pada aspek materi, terdapat skor penilaian “3” pada bagian Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran dan Sistematika penyajian materi disajikan dengan runtut. Oleh karena itu, praktisi memberikan komentar bahwa walaupun sistematika penyusunan materi sudah baik, namun disarankan untuk lebih diringkas.

Adapun hasil dari praktisi dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase praktis

$\sum x$ = Jumlah nilai akhir praktisi

N = Total skor maksimal

Untuk mengetahui skor akhir dari praktisi dapat menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah presentase tanggapan guru

N = Jumlah soal

Berdasarkan data yang diperoleh yang tercantum dalam table 4.7, hasil evaluasi dari praktisi mengindikasikan bahwa:

- 1) Aspek media memperoleh skor rata-rata persentase sebesar 85% dengan kategori “sangat praktis”.
- 2) Aspek bahasa memperoleh skor rata-rata persentase sebesar 100% dengan kategori “sangat praktis”.
- 3) Aspek materi memperoleh skor rata-rata persentase sebesar 87,5%, dengan kategori “sangat praktis”.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya persentase skor rata-rata kepraktisan dari praktisi pada modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah, dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik, mencapai 88,64%. Hasil ini mengindikasikan bahwa modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat dijadikan referensi oleh para guru dan calon guru sebagai sumber informasi tambahan mengenai modul pembelajaran, terutama pada materi haji dan umrah.

2. Respon Siswa

Setelah melakukan uji praktikalitas oleh guru selanjutnya adalah tahap uji respon siswa, tahap ini dilakukan oleh siswa kelas X2 MAN 2 Padang Lawas. Berikut hasil keseluruhan dari uji respon siswa. Dari hasil rata-rata hasil angket respon siswa:

Tabel 4.8
Hasil Uji Respon Siswa

No	Pertanyaan	Presentase%	Kriteria
1.	Apakah bahasa mudah dipahami?	95%	Sangat Praktis
2.	Apakah jenis dan ukuran huruf jelas dan mudah dipahami?	90%	Sangat Praktis
3.	Apakah tampilan tulisan /gambar /audio jelas dan mudah dipahami serta menarik?	92,5%	Sangat Praktis
4.	Apakah modul ini menarik minat kamu untuk belajar?	90,8%	Sangat Praktis
5.	Apakah modul ini memudahkan kamu untuk mengerjakan tugas soal Latihan?	90%	Sangat Praktis
6.	Apakah modul yang digunakan berbasis android memudahkan kamu belajar dimana saja dan kapan saja?	84,1%	Sangat Praktis
7.	Apakah tulisan/ gambar/ audio/ video yang tersaji memperjelas materi?	88,3%	Sangat Praktis
8.	Apakah petunjuk dalam mengerjakan soal jelas?	91,6%	Sangat Praktis
9.	Apakah modul ini dapat meningkatkan rasa ingin tahumu?	92,5%	Sangat Praktis

10.	Apakah soal yang disajikan sesuai dengan materi?	88,3%	Sangat Praktis
11.	Apakah pada setiap kegiatan belajar pada modul disampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran?	89,1%	Sangat Praktis
Rata-Rata		90,22%	Sangat Praktis

Dari hasil rata-rata angket respon siswa diperoleh rata-rata persentase sebesar 90,22% dengan kriteria sangat praktis.

b) Uji Peserta Didik

Produk yang telah di uji coba selanjutnya dilakukan uji tes produk pada peserta didik. Uji coba melibatkan 30 peserta didik dari kelas X MAN 2 Padang Lawas. Uji coba tes produk diperoleh hasil responden seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Tes Peserta Didik

No	Kode Siswa	Nomor Soal															Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	P1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73
2	P2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
3	P3	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80
4	P4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	9	60
5	P5	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	53
6	P6	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9	60
7	P7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80
8	P8	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10	67
9	P9	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	60
10	P10	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9	60
11	P11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73
12	P12	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	8	53
13	P13	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	9	60

14	P14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	67
15	P15	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	53
16	P16	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	67
17	P17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	87
18	P18	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	5	33
19	P19	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9	60
20	P20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	67
21	P21	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	47
22	P22	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	67
23	P23	1	0	0	0	0	0	0	1		1	1	1	1	1	0	7	47
24	P24	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	7	47
25	P25	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8	53
26	P26	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73
27	P27	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	53
28	P28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	67
29	P29	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	60
30	P30	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	67
	Jumlah	22	21	21	14	21	19	14	15	19	19	21	16	19	21	20	282	1881

Berdasarkan hasil tanggapan peserta didik pada uji tes yang melibatkan 30 peserta didik, diperoleh bahwa produk media modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah, praktis dengan perolehan rata-rata 82,18%. Terdapat juga tanggapan lain bahwa modul ajar berbasis elektronik ini menarik dan tidak membosankan serta materi mudah dipahami.

5. *Evaluation (evaluasi)*

Dalam rangka memastikan keberhasilan implementasi modul ajar berbasis elektroni pada bab haji dan umrah, sebagai media pembelajaran, Langkah evaluasi menjadi kunci dari tahap penelitian. Tahap evaluasi ini mengharuskan penilaian yang cermat terhadap modul ajar berbasis elektronik yang telah dikembangkan. Proses ini melibatkan revisi akhir

terhadap produk berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh peserta didik selama tahap implementasi. Evaluasi ini bukan hanya menjadi Langkah penutup yang penting, tetapi juga menjadi sarana penting untuk memastikan bahwa modul ajar berbasis elektronik benar-benar memenuhi kebutuhan para peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan memperhatikan masukan-masukan dan umpan balik dari peserta didik, revisi ini dapat diharapkan meningkatnya kualitas modul ajar berbasis elektronik dan memastikan itu menjadi alat pembelajaran yang efektif dan relevan untuk peserta didik maupun pendidik.

Berdasarkan hasil tanggapan peserta didik ditemukan sejumlah saran yang sangat berharga terkait dengan pengembangan modul ajar berbasis elektronik khususnya pada materi haji dan umrah. Salah satu sarannya membuat kemampuan modul ajar berbasis elektronik untuk memperbesar dan memperkecil ukuran dengan mudah, yang diharapkan akan memberikan fleksibilitas lebih dalam proses belajar-mengajar menggunakan modul berbasis elektronik. Peserta didik berharap dengan modul ajar berbasis elektronik ini segera tersedia disekolah, untuk memperkaya pengalaman belajar dan memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran dikelas.

Hasil validasi produk yang dilaksanakan oleh peneliti juga mengidentifikasikan bahwa media pembelajaran modul ajar berbasis elektronik ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Dari berbagai aspek yang di uji, modul ajar berbasis elektroni terbukti memenuhi standar kualitas yang diharapkan dalam pembelajaran. Respon positif dari peserta didik yang telah mencoba menggunakan modul ajar berbasis elektronik sangat layak digunakan didalam proses pembelajaran, memberikan dukungan penting dalam peningkatan mutu Pendidikan.

a. Analisis Efektifitas Pengembangan Produk

1. Tahap Deskripsi Data

Tabel 4.9 Hasil Uji Efektifitas Siswa

No	Pertanyaan	Presentase	Kriteria
1.	Apakah anda mengikuti pembelajaran haji dan umrah dengan perasaan senang?	81,66%	Sangat Efektif
2.	Apakah anda bersemangat belajar haji dan umrah Ketika guru mengajar dengan menggunakan modul ajar berbasis elektronik?	85,83%	Sangat Efektif
3.	Apakah modul ajar berbasis elektronik meningkatkan motifasi anda dalam belajar?	85%	Sangat Efektif
4.	Apakah anda merasa lebih memahami materi Pelajaran haji dan umrah setelah menggunakan modul ajar berbasis elektronik?	85,83%	Sangat Efektif
5.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi haji dan	80,83%	Efektif

	umrah saat menggunakan modul ajar berbasis elektronik?		
Rata-Rata		83,83%	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil tabel terlihat bahwa penilaian instrument lembar efektifitas respon siswa memiliki nilai 83,83%, yang berada pada kategori sangat efektif. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata instrument validasi berada pada rentang 81-100 dengan kategorii sangat efektif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lemmbar efektifitas siswa dapat digunakan.

B. Temuan Umum

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah untuk kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas. Telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Modul ini juga sudah terbukti mampu memberikan kontribusi yang sangat positif dalam proses pembelajaran dikelas, baik dari segi peningkatan pemahaman peserta didik dalam memahami materi haji dan umrah, maupun dari segi motivasi peserta didik dalam belajar. Modul ajar berbasis elektronik ini juga layak untuk digunakan dalam pembelajaran, praktis, dan juga efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi haji dan umrah.

C. Temuan Khusus

Temuan khusus pada penelitian ini terdapat aspek kelayakan materi yang Dimana dinyatakan oleh ahli materi bahwa isi modul ini telah sesuai dengan kompetensi dasar, indicator, serta tujuan pembelajaran. Penyajian materi dari pengertian, syarat, sunnah, rukun, tatacara pelaksanaan haji dan umrah, dan hikmahnya. Dinyatakan lengkap dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Tampilan dan desain dari validasi ahli media juga menyatakan bahwa desain modul elektronik sudah memiliki tampilan yang menarik, interaktif, dan sistematis. Sehingga peserta didik mudah dalam mengakses materi haji dan umrah melalui computer, laptop, dan handphone. Dari aspek kepraktisan juga guru fiqih menunjukkan bahwa modul ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Respon peserta didik juga positif tentang modul ajar berbasis elektronik. Peserta didik menyatakan bahwa modul ini mudah digunakan tanpa memerlukan Teknik yang rumit untuk membuka modul ajar tersebut.

Aspek keefektifitasan dari hasil pretest dan posttest memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik yang signifikan. Hal ini juga menunjukkan bahwa modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi haji dan umrah. Respon peserta didik dalam menilai modul ajar ini lebih praktis, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar digital yang mereka butuhkan.

D. Pembahasan

Selama ini, belum ada media yang digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 2 Padang Lawas. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran modul ajar berbasis elektronik sebagai alternatif yang diharapkan mampu mengatasi kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas khususnya pada materi haji dan umrah. Dengan adanya modul ajar berbasis elektronik ini, diharapkan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif, serta dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih intraktif dan mendalam bagi peserta didik. Media ini juga diharapkan dapat menjadi Solusi yang bagus dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di MAN 2 Padang Lawas dan membantu pendidik membuat proses pembelajaran tidak merasa jenuh dan membosankan karna adanya modul ajar berbasis elektronik ini.

Media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih pada bab haji dan umrah yang telah dikembangkan Adalah berbasis elektronik, tersedia dalam format elektronik atau non-cetak. Penggubaaan media modul ajar berbasis elektronik ini direkomendasikan untuk melatih minat baca peserta didik, yang disajikan dalam bentuk yang lebih menarik. Media yang dibuat berupa buku elektronik dapat diaplikasikan pada perangkat android, laptop, e-book, ipad,maupun alat elektronik lainnya untuk memberikan kemudahan pengguna modul menggunakannya dan lebih praktis.

Peneliti meyakini dengan perkembangan zaman saat ini, di mana kebanyakan orang telah beralih ke penggunaan media elektronik sebagai

kebutuhan sehari-hari, termasuk peserta didik yang cenderung menggunakan android, laptop atau alat elektronik lainnya. Mayoritas dari mereka menghabiskan waktunya untuk bermain game, dan bersosial media, dari pada menghabiskan waktu untuk membaca buku. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan media elektronik untuk mengembangkan modul ajar dengan media elektronik sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik dapat belajar secara efektif menggunakan modul ajar berbasis elektronik yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Dalam pengembangan produk ini, proses akan mengikuti prosedur yang telah dikembangkan oleh Dick and Carry , yang dikenal sebagai model penelitian ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan, yaitu analysis (analisis kebutuhan analisis kinerja), design (desain produk). Development (pengembangan produk), implementation (implementasi produk dengan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar), dan evaluation (mengevaluasi produk). Dilihat dari urutan yang lebih jelas, peneliti memilih menggunakan ADDIE dalam penelitian dan pengembangan ini.

1. Kevalidan Media

Hasil validasi ahli yang mendukung penyempurnaan pengembangan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah menunjukkan bahwa modul ajar ini memiliki tingkat kevalidan yang sangat baik. Para ahli memberikan penilaian positif terhadap kualitas isi materi, tampilan, dan penggunaan media. Rata-rata skor validasi keseluruhan dari validator adalah 95,5% termasuk dalam kategori sangat

valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis elektroni ini memenuhi standar kevalidan yang tinggi sesuai dengan penilaian para ahli materi, media, dan bahasa.

Kevalidan mengacu pada sejauh mana media tersebut diukur dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pada aspek kualitas pembelajaran, modul berbasis elektronik mempermudah pemahaman peserta didik, dapat digunakan secara mandiri, dan mendorong minat peserta didik untuk mempelajari materi.

Setelah tahap validasi, dilakukan revisi sesuai saran para validator. Hasil akhir menunjukkan bahwa validasi materi memperoleh skor kevalidan sebesar 96,7% (sangat valid). Validasi media memperoleh 97% (sangat valid), dan validasi bahasa 94%. Dengan demikian rata-rata kevalidan keseluruhan adalahh 95,9%, yang mengindikasikan bahwa modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Dari hasil yang didapatkan jika ditinjau dari teori kevalidan menurut Sugiyono, modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah di kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas telah memenuhi derajat ketepatan antara tujuan pengembangan dan produk yang di hasilkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul ajar tersebut dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, “*Metdo Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 121

2. Kepraktisan Media

penguji kepraktisan bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kemudahan penggunaan, dan manfaat produk. Hasil analisis menunjukkan bahwa modul ajar berbasis elektronik dinyatakan sangat praktis berdasarkan perolehan nilai rata-rata skor angket dari respon guru dan peserta didik dimana praktisi dalam penggunaannya.

Berdasarkan respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan modul ajar berbasis elektronik bermanfaat dan praktis bagi proses pembelajaran melalui tanggapan positif dari guru dan peserta didik secara tertulis serta diperjelas melalui wawancara kepada beberapa perwakilan peserta didik. Ada beberapa kelebihan modul ajar berbasis elektronik: a. suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena materi disajikan secara visual dan interaktif. b. beberapa peserta didik menyatakan bahwa penggunaan modul ajar berbasis elektronik membantu mereka memahami materi yang bersifat abstrak atau kompleks dengan lebih mudah. Kelemahan modul ajar berbasis elektronik: a. peserta didik mengeluh tidak adanya kesempatan bertanya atau berdiskusi secara langsung ketika menggunakan modul ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan keselarasan dengan teori yang disampaikan Van Den Akker: *"practically refers to the extent that user (or other experts) consider the intervention as appealing and usable in normal conditions"*. Kepraktisan merujuk pada sejauh mana pengguna

menganggap perangkat tersebut menarik dan mudah digunakan dalam situasi normal.⁵⁵

Hasil akhir menunjukkan bahwa Angket respon guru memperoleh skor kevalidan sebesar 88,64% (sangat valid), angket respon siswa memperoleh 90,22% (sangat valid), yang mengindikasikan bahwa modul ajar berbasis elektronik tersebut praktis dan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

3. Keefektivan Media

Modul ajar berbasis elektronik dikatakan efektif dilihat dari angket efektivitas (respon peserta didik) dan instrumen tes pemahaman konsep (pretest dan posttest) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul ajar berbasis elektronik. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi haji dan umrah. Yang sesuai dengan pendapat Miarso bahwa media pembelajaran tersebut mampu menghasilkan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan⁵⁶ dan media ini juga efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik.

⁵⁵ Jan van den Akker, "*Prinsip dan Metode Penelitian Pengembangan*," dalam Pendekatan dan Alat dalam Pendidikan dan Pelatihan, disunting oleh Jan van den Akker dkk. (Dordrecht: Kluwer Academic Publishers, 1999), hlm. 10–11.

⁵⁶ Miarso, Yusufhadi. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2004). hlm. 458

Teori keberhasilan siswa mencapai tujuan, diukur melalui peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media tersebut."

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasisi elektroni pada bab haji dan umrah telah berhasil memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman konsep. Serta memenuhi kriteria media pembelajaran yaitu ketepatan kesesuaian media dengan tujuan pengajaran, kemudahan dalam penggunaan media, serta disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian pengembangan modul ajar berbasisi elektroni terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Teknologi dan perangkat, kualitas penggunaan modul ajar berbasis elektroni pada perangkat yang digunakan peserta didik/guru (resousi layar, spesifikasi HP/Laptop).
2. Respos peserta didik yang beragam minat dan pemahaman peserta didik terhadap modul ajar berbasis elektroni berbeda-beda, tergantung pada gaya belajarnya masing-masing.
3. Aksesibilitas Materi Tidak semua siswa memiliki akses internet atau perangkat yang memadai untuk mengakses modul ajar di luar lingkungan sekolah.
4. Butir-butir soal pada pretest seluruhnya berada pada kategori tingkat kesukaran mudah dan sedang, tanpa adanya soal yang tergolong sukar

Sementara itu, pada posttest hanya terdapat satu butir soal yang berkategori sukar, sedangkan sisanya tergolong mudah dan sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran pemahaman konsep peserta didik, khususnya pada tingkat kognitif yang lebih tinggi, belum dilakukan secara optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan Pengembangan Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kevalidan

Modul ajar berbasis elektronik telah memenuhi kriteria kevalidan dalam menannakan materi haji dan umrah.

- a. Validasi dilakukan oleh ahli materi, berdasarkan perolehan hasil persentase diperoleh sebesar 96,7% yang termasuk dalam kategori "sangat valid".
- b. Validasi ahli media, berdasarkan perolehan hasil persentase diperoleh sebesar 97% yang termasuk dalam kategori sangat valid.
- c. Validasi ahli bahasa, berdasarkan perolehan hasil persentase diperoleh sebesar 94% yang termasuk dalam kategori "sangat valid".

Hasil validasi menunjukkan bahwa modu ajar berbasis elektronik ini termasuk dalam kategori "Sangat Valid" dengan persentase kevalidan sebesar 95,9%

2. Praktikalitas

Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dinyatakan memenuhi kriteria kepraktisan dalam membantu pemahaman oleh guru dan peserta didik. Sebagai beikut:

- a. Berdasarkan hasil angket respons guru pada uji coba lapangan, diperoleh rata-rata persentase sebesar 88,64% yang termasuk dalam kategori "Sangat Praktis".
- b. Hasil angket respons siswa pada uji coba lapangan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 90,22%, yang juga berada dalam kategori "Sangat Praktis".

3. Efektifitas

Efektivitas penggunaan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dilihat dari hasil belajar dan minat peserta didik, sebagai berikut:

- a. Hasil efektivitas angket siswa

Hasil persentase tingkat keefektifan yang diperoleh dari penilaian dengan menggunakan angket efektivitas respon siswa yang mencapai 83,83% dan dikategorikan sangat efektif.

- b. Hasil tes Pemahaman Konsep siswa

Hasil tes kemampuan pemahaman konsep menggunakan tes pretest dan posttest. Nilai terendah pretest 50 dan tertinggi 100. sedangkan posttest nilai terendah 72 dan tertinggi 100.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk mengembangkan modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dengan cakupan materi yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada haji dan umrah saja, agar pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan mendalam. Selain itu, guru diharapkan tidak hanya bergantung pada media itu saja sebagai satu-satunya sumber pembelajaran, tetapi juga memadukannya dengan metode lain seperti diskusi, tanya jawab, atau kegiatan praktek yang relevan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan interaktif.

2. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan untuk menggunakan perangkat yang memadai dalam mengakses modul ajar agar proses belajar dapat berlangsung dengan lancar dan maksimal. Peserta didik juga perlu mengenali gaya belajar masing-masing serta berinisiatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pembelajaran, tidak hanya bergantung pada penjelasan guru. Selain itu, bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan akses terhadap media digital, disarankan untuk berkomunikasi dengan guru guna memperoleh alternatif bahan ajar, seperti versi offline atau bahan pendukung lain yang lebih mudah diakses.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan modul ajar berbasis elektronik pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, tetap berbasis elektronik namun dengan peningkatan kualitas visual, audio, dan isi materi. Media yang dikembangkan juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan mendukung akses offline agar dapat digunakan di berbagai kondisi. Selain itu, pengujian modul sebaiknya dilakukan pada lebih banyak peserta didik untuk melihat efektivitasnya secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran. "QS. Al-Baqarah: 196 Dan QS. Al-Baqarah: 198," June 2025.

Ahmad Alfian, Ahmad Tau, *Fikih*, cetakan ke 1, (Jakarta: Kementerian Agama RI), 2014.

Anggaraini, Dila, Elfis Suanto, and Putri Yuanita. "Analisis Kebutuhan Modul Ajar Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Memfasilitasi Kecakapan Komunikasi Matematis Peserta Didik." *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Tantangan Pendidikan Tinggi Menuju Dudi Melalui Merdeka Belajar*, Volume. 4, No. 1 (2023). <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/7087/5090>

Ariyanti, Sonia Shafana, Faizal Chan, and Hendra Budiono. "Pengembangan Modul Ajar Elektronik dengan Memadukan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) sebagai Upaya Penguatan Domain Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Volume. 24, No. 3 (October 27, 2024). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5673>

As'ary, M, *Fikih Kelas X*, ed. Ahmad Nurcholis, *Kementerian Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110, 2020), <https://sikurma.kemenag.go.id/portal/Buku/detail/ak1uSnFmZmRQMXYwZUdSSEVqZXFSZz09>.

Asriana, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study Berbasis Pendekatan Saitifik Di SDIT SALSABILA 3 Banguntapan" (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Tesis*, 2018). https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31930/1/1620420032_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

At-Tirmidzi nomor hadist 889, Hadist ini diriwayatkan oleh Ashhab as-Sunnah dan Ahmad.

Ditjen PHU, *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*, *Kementerian Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia 1., 2020), <http://haji.kemenag.go.id>

- Elok Furoidah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Android Berbasis Construct 2 Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Dan Umroh Kelas X Di MA." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022. <https://repository.radenintan.ac.id/19875/1/SKRIPSI%20BAB%201%20%26%20BAB%205.pdf>
- Fadhil, Muhammad Nur, Ibadah Haji Dan Umrah, ed. Paramita Perdani, (Klaten:Cempaka Putih PT 2020). <https://web-ibilibrary.moco.co.id/book/bb50ca53-8c72-4197-aa20-b16eb64987d1>
- F, Abadi Slamet. *Metode Penelitian Pengembanagan (R & D)*. Jawa Timur: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022. 13. <https://www.scribd.com/document/755939170/64-Model-Penelitian-Pengembanagn-RD>
- Harahap, Sri Wahyuni, Mardianto Mardianto, and Salminawati Salminawati. "Pengembangan E-Modul Fikih dalam Pembelajaran Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah di Medan". *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Volume. 4, No. 2 (July 3, 2024). <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.5235>
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Develpment, Implementation And Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, Volume. 1, No. 1 (December 25, 2021). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=c0crBXpR19EC&citation_for_view=c0crBXpR19EC:d1gkVwhDpl0C
- Ihsan, Muhamamd, et al., "Hukum Pelaksanaan Ibadah Haji Dan Ibadah Umroh Secara Virtual," *Lex Justitia*, Volume. 4, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.22303/lj.4.2.2022.202-215>.
- Imanuddin, Dede. *Mengenal Haji*, Penerbit PT.Mapan (Mitra Aksara Panaitan),Edisi Januari 2012.
- Juniari,Wilman. "Modul Ajar: Komponen, Kriteria, Cara menyusun, dan contoh", <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/modul-ajar>, (diakses tanggal 14 Juli 2025 pukul 12.01 WIB).
- Karlina, Della Moliza, Andi Ulfa Tenri pada, Khairil Wiwit Artika, & Abdullah, "Efektifitas Modul Elektronik Berbasis Web Dipadu Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Pencemaran Lingkungan", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesi (Indonesia Journal Of*

Science Education), Volume. 9, No. 1, (2021). 7.
https://www.researchgate.net/publication/354214775_Efektivitas_Modul_Elektronik_Berbasis_Web_Dipadu_Problem_Based_Learning_Terhadap_Motivasi_Belajar_pada_Materi_Pencemaran_Lingkungan

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta. Kementerian Agama RI, 2004.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022), *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek. (diakses pada tanggal 24 September 2025, pukul 22:25),
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/224425/permendikbudristek-no-21-tahun-2022>

Kurly, Anis. “Penggunaan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Fiqih Kela XI Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.” Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember), 2019.
https://digilib.uinkhas.ac.id/22095/1/Anis%20Kurly_084%20121%20287.pdf

Lastri, Yunita. “Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Citra Pendidikan*, Volume. 3, No. 3 (July 31, 2023). <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/4.%20BAB%20IV.pdf>

Latip, Abdul. “Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi Sains”, *DIKSAINS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, Volume. 2, No. 2, (Juni 2022).
<https://doi.org/10.33369/diksains.2.2.102-108>.

Maulida, Utami, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Volume. 5, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>.

M, Ahsan. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMP*. Jakarta Pusat: Kementrian Agama, 2019. 14.
<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/ISLAM-BS-KLS%20VII.pdf>

Mufidah, Nadia. “Pengembangan E-Modul Pada Pelajaran Fiqih Bab Haji Dan Umrah Kelas X MA.” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

- Mutmainnah, Aunurrahman, & Warneri, “Efektivitas Penggunaan E-modul terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Basicedu*, Volume. 5, No. 3, (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.952>.
- Maslu'in, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al Azhar*(Jakarta: Publica Indonesia Utama Anggota IKAP DKI Jakarta, 2022). <https://share.google/LufUVZ0jP8Y8KrVxc>
- Murti, Kharina, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah. “Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur.” *Journal on Education*, Volume. 6, No. 1 (2023). <https://share.google/lyRCMrrzRee2cnjUF>
- Nasruddin, M. Ruman. “Inovasi Pembelajaran Fikih Haji Dan Umroh Di Madrasah Aliyah Bilingual Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Krian Sidoarjo.” IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Noor, Muhammad “Haji Dan Umrah,” *Jurnal Humaniora Teknologi*, Volume. 4, No. 1 (2018). <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>.
- Nurzaimi, Eva. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 43 Pekanbaru.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Purnama, Sigit. “Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab).” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* Volume. 4, No. 1 (March 10, 2016). [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Nurna L Purnamasari, “Metode Addie Pada Pengembangan Media Interaktif Adobe Flash Pada Mata Pelajaran TIK,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, Volume 5, No. 1 (2019). <https://core.ac.uk/download/pdf/328198496.pdf>
- Putri, Tiara Natasia, Rosyida Nurul Anwar, and Dian Ratnaningtyas Afifah. “Manfaat Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, Volume. 3, No. 3 (2024). <https://share.google/2rY5nCTeyFxYzgGfP>
- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Salmawati, Elza, and Fadriati Fadriati. "Pengembangan Modul Elektronik Flipbook Materi Haji Dan Umrah Pada Pembelajaran Fiqh." *Jurnal At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 3, No. 2 (November 30, 2022).
https://www.researchgate.net/publication/367626567_Pengembangan_Modul_Elektronik_Flipbook_Materi_Haji_Dan_Umrah_Pada_Pembelajaran_Fiqh

Salsabilla, Irmaliya Izzah Erisya Jannah, & Juanda, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka", (*Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*), Volume. 3, No. 3, (2023). 11. <https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>

Sari, Latifa Rahdiani, Husnil Sabil, & Ilham Falani, "Desain E-Modul Berbasis M-Apos Terintegrasi Filatop (Film Animasi Toontastic 3D) Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP", *Jurnal Pendidikan MIPA*, Volume. 14, No. 2, (2024), hlm. 346-356.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1532>

Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia Haji Dan Umrah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=P3yMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Shidqon Famulaqih and Aceng Lukman. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, Volume. 1, No. 2 (May 30, 2024).
<https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Karakter/article/view/156>
<https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005.

Superuser BPKH, *Fiqih Haji dan Umrah: Dalil, Syarat Wajib, Dan Rukunnya!*,
<https://bpkh.go.id/fiqih-haji-dan-umroh/> (diakses pada tanggal 3 Agustus 2025, pukul, 06.35)

Sugiyono. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Jawa Barat: IPB Press, 2019.

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.

Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2008.

Syahid, Ibrahim Maulana. Nur Annisa Istiqomah, & Khoula Azwary, “Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran”, *Journal of International Multidisciplinary Research*, Volume. 2, No. 5, (Mei, 2024).

Wulandari, Suci and Salman Daffa Nur Azizi. “Ibadah Haji dan Umrah Dikaji Berdasarkan Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia.” *Komparatif: Jurnal Perbandingan Hukum dan Pemikiran Islam*, Volume. 3, No. 2 (2023). <https://idr.uin-antasari.ac.id/29752/4/BAB%20I%20Azrial%20Akbar%20Hifriani.pdf>

Zahro, Nadia Ulyatul, “Haji_Dan_Umroh_Dalam_Sorotan_Al_Quran_Da,” *Jurnah Haji*, Volume. 1, no. 3 (2022). [View of FIQH HAJI \(Suatu Tinjauan Historis dan Filosofis\)](#)

Lampiran 1

Surat Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
		25 Juni 2025
Nomor	: B 310/Un.28/E.1/PP. 00.9/6/2025	
Lamp	: -	
Perihal	: Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi	
Yth:		
1. Dr.Hj.Zulhimma,S.Ag,M.Pd		(Pembimbing I)
2. Dr.Muhammad Roihan Daulay,M.A		(Pembimbing II)
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:		
Nama	: Elida Mantapia Nasution	
NIM	: 2120100063	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
Judul Skripsi	: Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah Di Kleas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas	
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.		
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.		
Mengetahui		
an. Dekan		
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan		
		
Dr. Lis Vianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A NIP.198012242006042001		Dr.Abdusima Nasution,M.A NIP.197409212005011002

Lampiran 2

angket validasi Materi

VALIDASI AHLI MATERI

Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji Dan Umrah Di kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Penyusun : Elida Mantapia Nasution

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A

Instansi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan/Pendidikan Agama Islam Program Sarjana

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya modul ajar berbasis elektronik untuk meningkatkan pemahaman konsep Fikih pada materi Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas, maka melalui instrument ini dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar quisioner ini dengan memberikan penilaian dan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan modul ajar berbasis elektronik yang dikembangkan. Kritik, penilaian, komentar atau saran Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini.

Keterangan Skala:

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4

Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu:

IDENTITAS

Nama Validator : Muhammad Kholik, S. Pd. I. Gr

NIP : 199001302019031016

Jabatan : Guru

Intansi : MAN 2 Padang Lawas

A. Penilaian modul Ajar Berbasis Elektroni Pada bab Haji dan Umrah oleh Ahli Materi

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KI dan ATP					√
2	Kelengkapan materi					√
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					√
4	Kejelasan penyampaian materi					√
5	Sistematika penyampaian materi				√	
6	Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran				√	
7	Kesesuaian evaluasi dengan materi					√
8	Kemudahan dalam memahami materi					√
9	Keakuratan gambar					√
10	Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					√
11	Variasi soal latihan					√
12	Isi bahan ajar secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran					√
Jumlah Skor						58

B. Komentar dan Saran Perbaikan

Modul sudah layak digubnakan untuk penelitian

.....

.....

C. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang**

Lawas

Kesimpulan:

Modul Ajar Berbasis Elektronik pada bab haji dan umrah belum dapat digunakan	
Modul Ajar Berbasis Elektronik pada bab haji dan umrah dapat digunakan dengan revisi	√
Modul Ajar Berbasis Elektronik pada bab haji dan umrah dapat digunakan tanpa revisi	

Padangsidimpuan, 11 Agustus 2025

Validator



Muhammad Kholik, S.Pd, I.Gr.
NIP. 199001302019031016

Lampiran 3

Angket Validasi Media atau Modul Ajar Berbasis Elektronik

Lembar Validasi Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Dr. Hamka, M.Hum
Profesi : Dosen
Instansi : UIN Syahada Padngsidimpuan

B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini merupakan lembar evaluasi terhadap modul pada materi haji dan umrah yang sudah dikembangkan.
2. Berilah komentar, tanggapan atau saran bapak/ibu pada butir butir pertanyaan aspek penilaian di bawah ini!
3. Kriteria penilaian:
1= tidak layak
2= kurang layak
3= cukup
4= layak
5= Sangat Layak

C. Tabel Validasi

No	Komponen	Skor Validasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Cover				√		
2.	Glosarium				√		
3.	Deskripsi singkat materi					√	
4.	Motivasi					√	
5.	Petunjuk penggunaan modul					√	

6.	Tujuan				√	
7.	Uraian materi				√	
8.	Lembar kerja peserta didik				√	
9.	Latihan/tes formatif				√	
10.	Penilaian sikap				√	
11.	Evaluasi				√	
12.	Daftar pustaka				√	

A. Komentar dan Saran Perbaikan

Modul sudah dapat digunakan untuk pembelajaran

.....

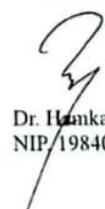
B. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas**

Kesimpulan:

Modul ajar berbasis Elektronik Pada bab haji dan umrah belum dapat digunakan	
Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat digunakan dengan revisi	√
Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat digunakan tanpa revisi	

Padangsidempuan, 11 Agustus 2025
 Validator



Dr. Hunka, M.Hum
 NIP/19840815 200912 1 005

Lampiran 4

Angket Validasi Bahasa

VALIDASI AHLI BAHASA

Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji Dan Umrah Di kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas

Penyusun : Elida Mantapia Nasution

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A

Instansi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan/Pendidikan Agama Islam Program Sarjana

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya modul ajar berbasis elektronik untuk meningkatkan pemahaman konsep Fikih pada materi Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas, maka melalui instrument ini dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar quisioner ini dengan memberikan penilaian dan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan modul ajar berbasis elektronik yang dikembangkan. Kritik, penilaian, komentar atau saran Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini.

Keterangan Skala:

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3

Kurang	2
Sangat Kurang	1

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu:

IDENTITAS

Nama Validator : Dr. Hamka, M.Hum
 NIDN : 2015088401
 Jabatan : Lektor Kepala
 Intansi : UIN Syahada Padangsidempuan

A. Penilaian modul Ajar Berbasis Elektroni Pada bab Haji dan Umrah oleh Ahli Bahasa

Aspek Penilaian	No	Deskripsi	Sekor Penilaian				
			1	2	3	4	5
Kesesuaian Bahasa	1.	Bahasa mudah dipahami siswa					√
	2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD					√
	3.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa					√
	4.	Kejelasan informasi yang disampaikan					√
	5.	Ketetapan teks dengan materi				√	
	6.	Penggunaan bahasa mendukung, memudahkan dan memahami alur materi				√	
	7.	Penggunaan bahasa yang tepat santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan					√
Jumlah skor			33				

B. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah dapat digunakan untuk penelitian

.....

C. Kesimpulan

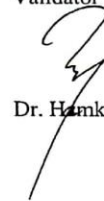
Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas**

Kesimpulan:

Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah belum dapat digunakan	
Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah dapat digunakan tanpa revisi	

Padangsidempuan, 10 Agustus 2025

Validator



Dr. Hamka, M.Hum

Lampiran 5

Lembar angket validasi praktis oleh guru

**LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS OLEH GURU MENGGUNAKAN
MODUL AJAR BERBASIS ELEKTRONIK PADA BAB HAJI DAN UMRAH**
**Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah
Di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas**

A. Pengantar

Dengan ini saya meminta kepada bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi kepraktisan. Lembar kepraktisan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data yang akan digunakan untuk kepentingan ilmiah skripsi ini yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah Di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas". Saran dari bapak/ibu sangat dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada bapak/ibu yang sudah meluangkan waktunya dan pemikirannya.

B. Tujuan

Lembar kepraktisan ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah ini yang akan dikembangkan.

C. Petunjuk Penilaian

1. Isi data pada kolom yang disediakan
2. Berikan penilaian dengan sejujurnya dan sebenarnya
3. Penilaian dapat diberikan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan sesuai persyaratan yang paling tepat.

4. Kriteria penilaian

- 1= Tidak layak
2= kurang layak
3= cukup
4= layak

D. Lembar Validasi Kepraktisan Oleh Guru

Judul penelitian : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik
Pada Bab Haji dan Umrah di Kelas X Madrasah
Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas
Nama Peneliti : Elida Mantapia Nasution
Nama Praktisi :
Jabatan :
Instansi : MAN 2 Padang Lawas

No	Komponen Penelitian	Skala Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan teks pada modul			✓		
2.	Kejelasan video pada modul				✓	
3.	Kemudahan pengguna atau pengoperasian modul				✓	
4.	Membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik		✓			
5.	Kemenarikan desain pada modul				✓	
6.	Bahasa yang digunakan dapat dipahami dan diterima dengan baik				✓	
7.	Penyusunan kalimat sesuai dengan EYD				✓	
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan standar kurikulum				✓	

	Merdeka yang telah dirumuskan.					
9.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran			✓		
10.	Sistematika penyajian materi disajikan dengan runtut			✓		
11.	Kejelasan materi dengan jelas				✓	

Komentar dan Saran

Sangat Praktis, tetapi materinya kurang berbani-
asi dan masih ada yg blm disajikan
sudah dapat digunakan.

Binanga, Agustus 2025

Filma

(FIRMANA, S.Pd.L.)
199104182023212092

Lampiran 6

Lembar angket efektifitas siswa

**LEMBAR VALIDASI RESPON (EFEKTIFITAS) SISWA
MENGUNAKAN MODUL AJAR BERBASIS ELEKTRONIK PADA BAB
HAJI DAN UMRAH
"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah
Di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas"**

Nama : Rizki Syaruhum Hsb
Kelas/Jurusan : X-2
Penyusun : Elida Mantapia Nasution

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah.
Petunjuk :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan kriteria dibawah ini:
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban pada kolom yang disediakan
4. Semua pertanyaan wajib dijawab
5. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Apakah anda mengikuti pembelajaran haji dan umrah dengan perasaan senang?			✓		
2.	Apakah anda bersemangat belajar haji dan umrah Ketika guru mengajar dengan menggunakan modul ajar berbasis elektronik?				✓	
3.	Apakah modul ajar berbasis elektronik meningkatkan motifasi anda dalam belajar?			✓		
4.	Apakah anda merasa lebih memahami materi Pelajaran haji dan umrah setelah				✓	

	menggunakan modul ajar berbasis elektronik?					
5.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi haji dan umrah saat menggunakan modul ajar berbasis elektronik?			✓		

Keterangan :

.....

.....

.....

.....

Binanga, Agustus 2025

Rizki Syahrul Hsb

(Rizki Syahrul Hsb)

Lampiran 7

Rekapitulasi respon praktisi siswa

Kode Siswa	Jumlah Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
P1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
P2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2
P3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
P4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
P5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
P6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
P7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
P8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
P9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
P10	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
P11	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
P12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
P13	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
P14	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
P15	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
P16	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
P17	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
P18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
P19	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
P20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
P21	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
P22	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
P23	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
P24	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
P25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
P26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
P27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
P28	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
P29	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3
P30	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
JUMLAH SKOR	114	108	111	109	108	101	106	110	111	106	107
NILAI	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
PERSENTASE	95	90	92,5	90,83333	90	84,16667	88,33333	91,66667	92,5	88,33333	89,16667
PRESENTASE	90,22727273										

Lampiran 8

Lembar angket praktis oleh siswa

**LEMBAR VALIDASI RESPON (PRAKTISI) SISWA MENGGUNAKAN
MODUL AJAR BERBASIS ELEKTRONIK PADA BAB HAJI DAN UMRAH
"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji dan Umrah
Di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas"**

Nama : Maulida Simbolon
Kelas/Jurusan : X²
Penyusun : Elida Mantapia Nasution

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai modul ajar berbasis elektronik pada bab haji dan umrah.
Petunjuk :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan kriteria dibawah ini:
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban pada kolom yang disediakan
4. Semua pertanyaan wajib dijawab
5. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Apakah Bahasa mudah dipahami?				✓	
2.	Apakah jenis dan ukuran huruf jelas dan mudah dibaca?				✓	
3.	Apakah tampilan tulisan / gambar/ audio jelas dan mudah dipahami serta menarik?			✓		
4.	Apakah modul ini menarik minat kamu untuk belajar?			✓		
5.	Apakah modul ini memudahkan kamu untuk mengerjakan tugas soal Latihan?			✓		
6.	Apakah modul yang digunakan berbasis android memudahkan kamu belajar Dimana saja dan kapan saja?				✓	
7.	Apakah tulisan/ gambar/ audio/ video yang tersaji memperjelas materi/				✓	
8.	Apakah petunjuk dalam				✓	

	mengerjakan soal jelas?					
9.	Apakah modul ini dapat meningkatkan rasa ingin tahumu?			✓		
10.	Apakah soal yang disajikan sesuai dengan materi?			✓		
11.	Apakah pada setiap kegiatan belajar pada modul disampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran?			✓		

Keterangan :

.....

.....

.....

.....

Binanga, Agustus 2025


(Maulida Simboron)

Lampiran 9

Rekapitulasi respon efektifitas siswa

Kode Siswa	jumlah soal				
	S1	S2	S3	S4	S5
P1					
P2	3	4	3	3	2
P3	3	4	3	2	4
P4	3	4	4	4	2
P5	2	4	4	4	4
P6	4	4	4	4	2
P7	3	4	4	4	3
P8	4	3	3	3	3
P9	3	4	4	4	4
P10	4	4	4	4	3
P11	4	3	4	4	4
P12	3	4	3	4	4
P13	3	4	4	4	3
P14	4	3	3	3	3
P15	3	4	3	3	3
P16	4	4	4	3	4
P17	3	3	4	4	2
P18	4	3	4	4	4
P19	3	3	4	3	4
P20	3	4	3	4	4
P21	4	3	3	3	2
P22	3	3	3	4	3
P23	3	3	4	3	3
P24	4	4	3	4	4
P25	3	3	4	4	4
P26	3	4	3	4	3
P27	4	4	3	4	4
P28	4	3	4	3	4
P29	3	3	3	3	4
P30	4	3	3	3	4
JUMLAH SKOR	98	103	102	103	97
NILAI	120	120	120	120	120
presentase	81,66667	85,83333	85	85,83333	80,83333
persentase	83,83333333				

Lampiran 10

Hasil Observasi 1 Analisis Kebutuhan

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
waktu Observasi : 08.00-08.45
Tempat Observasi : Kelas X1
Kegiatan yang di Observasikan : Metode pembelajaran guru di dalam kelas

Transkrip Observasi	Pada hari kamis tanggal 14 agustus 2025, pukul 08.00-09.30 di kelas X pembelajaran dimulai dengan pembacaan doa sebelum belajar, dan pengabsenan kemudian dimulai pembelajaran dengan mengulang materi yang sudah di ajarkan sebelumnya apakah peserta didik masih mengingat materi yang mereka sudah pelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada hal yang kurang mereka pahami dari materi tersebut. Setelah itu guru mengajarkan materi selanjutnya dengan menggunakan metode ceramah, yang dimana para peserta didik sering mengalami kebosanan, mengantuk, tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru dan tidak fokus dalam prose pembelajaran di kelas.
Refleksi	Metode ceramah yang digunakan sangat kurang efektif dalam pembelajaran. Jadi perlu menggunakan metode yang baru dan yang meningkatkan minat dan focus belajar peserta didik di kelas agar mereka dapat memahami materi yang di ajarkan.

Hasil Observasi 2 Analisis Kebutuhan

Hari/Tanggal : Jumat , 15 Agustus 2025
waktu Observasi : 09.00-09.45
Tempat Observasi : Kelas X1
Kegiatan yang di Observasikan : Strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

Transkrip Observasi	Pada hari jumat tanggal 15 agustus 2025, pukul 09.00-09.45 di kelas X pembelajaran dimulai dengan pembacaan doa sebelum belajar, dan pengabsenan kemudian dimulai pembelajaran dengan mengulang materi yang sudah di ajarkan sebelumnya apakah peserta didik masih mengingat materi yang mereka sudah pelajari. Dalam pembelajaran ini peneliti mendapati beberapa peserta
---------------------	--

	didik tidak minat dalam mendengarkan materi yang di ajarkan oleh guru, peneliti juga melihat peserta didik merasa bosan dan mengantuk sehingga mereka tidak focus mendengarkan materi yang di ajarkan karna metode atau strategi yang digunakan hanya dengan metode ceramah saja dan mencatat materi di buku tulis peserta didik masing-masing dengan catatan yang lumayan banyak dan itu terjadi secara berulang-ulang bahkan terbilang semua mata pelajaran memiliki metode yang sama terutamanya pada saat pembelajaran fiqh dengan materi haji dan umrah, peneliti juga melihat bahwa kurangnya atau bahkan tidak ada guru memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran. Yang dimana guru hanya menggunakan bahan ajar saja seperti buku teks yang sedikit tebal. Sehingga peserta didik jenuh dengan pembelajaran tersebut karena kurangnya bahan ajar yang digunakan dan media pembelajaran.
Refleksi	Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran berpengaruh untuk sedikit meningkatkan minat belajar peserta didik, tetapi peran guru sebagai fasilitator masih kurang yaitu dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas masih belum terpenuhi.

Lampiran 11

Modul ajar Bab Haji Dan Umrah



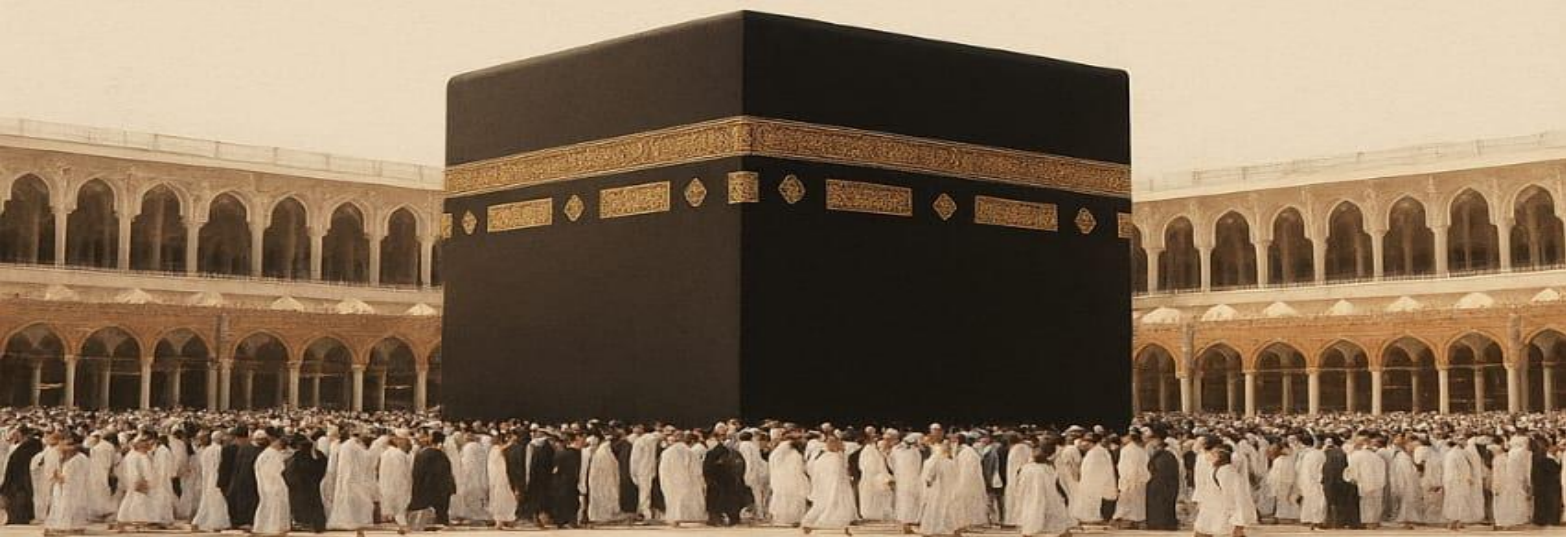
MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 PADANG LAWAS



Kurikulum
Merdeka

HAJI DAN UMRAH

di Kelas X Madrasah Aliyah
Negeri 2 Padang Lawas



Elida Mantapia Nasution

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Modul Ajar Fiqih Bab Haji dan Umrah Berbasis Elektronik ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah di jalan-Nya hingga akhir zaman.

Modul ajar ini disusun sebagai salah satu upaya untuk mendukung proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padang Lawas, khususnya bagi peserta didik kelas X (Fase E). Materi yang disajikan dalam modul ini berfokus pada ibadah Haji dan Umrah, yang merupakan bagian penting dari rukun Islam dan perlu dipahami secara mendalam baik dari segi syariat maupun praktiknya.

Penyusunan modul ini berbasis elektronik agar dapat diakses dengan lebih mudah dan menarik bagi peserta didik, sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang menuntut inovasi dalam pembelajaran. Diharapkan modul ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara interaktif dan mempermudah siswa dalam memahami konsep, hukum, serta tata cara pelaksanaan Haji dan Umrah.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga Modul

Ajar Fiqih Bab Haji dan Umrah Berbasis Elektronik ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi guru, peserta didik, serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 2 Padang Lawas.

Padangsidempuan, 19 Agustus 2025

Penyusun

Elida Mantapia Nasution

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR.....	xxviii
DAFTAR ISI.....	xxx
INFORMASI UMUM	31
A.IDENTITAS MODUL	31
B.KOMPETENSI AWAL.....	3
C.PROFIL PANCASILA	3
D.SARANA DAN PRASARANA.....	3
E.TARGER PESERTA DIDIK.....	3
F.MODEL PEMBELAJARAN.....	3
KOMPETENSI INTI.....	3
A.Tujuan Pembelajaran.....	3
B.PEMAHAMAN BERMAKNA	3
C.PERTANYAAN PEMANTIK	4
D.KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	4
E.ASESMEN/PENILAIAN	6
F.PENGAYAAN DAN REMEDIAL	7
G.REFLEKSI	8
LAMPIRAN 1.....	9
LAMPIRAN 2.....	9
LAMPIRAN 3.....	18
GLOSARIUM.....	18
LAMPIRAN 4.....	19
DAFTAR PUSTAKA	19



MODUL AJAR FIQIH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG LAWAS
MATA PELAJARAN FIQIH
BAB HAJI DAN UMRAH



INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Elida Mantapia Nst
Nama Sekolah	: Madrasag Aliyah Negeri 2 Padang Lawas
Mata Pelajaran	: Fiqih
Topik	: Haji dan Umrah
Tahun penyusun	: 2025
Jenjang Sekolah	: MAN
Kelas / Semester	: X / 1
Fase	: E
Alokasi waktu	: 2x45 Menit

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase E. peserta didik terbiasa menjalankan ketentuan fikih ibadah, baik mahdlah maupun ghairu mahdlah, yang berdimensi individual maupun social dengan baik dan benar sesuai syarat rukunnya sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara bertikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

Pada akhir fase E mi, peserta didik juga akan menerapkan ketentuan muamalah disertai analisis berbagai dalil, ketentuan, tata cara, dan hikmah dari hukum syariat Islam yang ditetapkan oleh Allah Swt. sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggungjawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

Elemen	Capaian pembelajaran
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardlu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak,

	sedekah, wakat, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik menganalisis ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai rida Allah Swt.
Fikuh Muamalah	Peserta didik mampu menerapkan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: <i>ihyaand mawaat</i>, jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung riba, <i>khiyaar</i>, <i>salam</i>, <i>hajr</i>, <i>musaqah</i>, <i>muzaru'ah</i>, <i>mukhabarah</i>, <i>mudlarabah</i>, <i>murabahah</i>, <i>qiradi</i>, <i>svirkah</i>, <i>syuf'ah</i>, <i>wakalah</i>, <i>shulhu</i>, <i>dlaman</i>, <i>kafalah</i>, <i>wadiah</i>, dan <i>rahn</i>, serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bermilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan dan mengartikan definisi dan ketentuan-ketentuan dari ibadah haji dan umrah
2. Peserta didik mampu membedakan definisi dan ketentuan-ketentuan antara ibadah haji dan umrah
3. Peserta didik mampu memerincikan dengan baik ketentuan-ketentuan dari ibadah haji dan umrah yang mencakup rukunnya, tatacaranya, wajibnya, sunnahnya, dan larangannya
4. Peserta didik mampu melafalkan dalil-dalil dari ibadah haji dan umrah
5. Peserta didik mampu mengurangi hikmah tasyri' di syariatkannya ibadah haji dan umrah oleh Allah SWT, kepada umat Islam

B. KOMPETENSI AWAL

Haji merupakan salah satu ibadah yang istimewa karena ibadah ini tidak dapat dilaksanakan kapan saja dan sembarangan tempat. Ibadah haji hanya dilakukan pada bulan dzulhijjah dan di tanah haram ibada ini dilaksanakan. Ibadah haji merupakan ruku islam yang kelima dan merupakan ibada mahdah. Hukum melaksanakan ibadah haji adalah fardu a'in atas mukmin yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Ibadah haji hanya diwajibkan sekali seumur hidup, sedangkan yang kedua kali dan seterusnya hukumnya sunnah. Ibada haji adalah ibadah yang dilakukan di tanah suci Makkah dan merupakan wujud raa ketaatan kepada Allah SWT.

C. PROFIL PANCASILA

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis/White Board
- Laptop/Komputer
- Akses Internet
- Lembar Kerja
- Referensi lain yang mendukung
- Infokus/Proyektor/Pointer

E. TARGER PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/umum; tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka, diskusi kelompok, penugasan, direct instruction, kooperatif.

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan ketentuan haji dan umrah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat mengimplementasikan ketentuan haji dan umrah serta dapat menganalisis problematika pelaksanaan Haji dan Umarah.

- Pembahasan mengenai ibadah haji dan umrah dapat membiasakan peserta didik menjadi gemar menabung untuk bekal ibadah kelak.
- Dengan mempelajari ibadah haji dan umrah sekaligus hikmah-hikmahnya maka dapat mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena terdorong dengan kegiatan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Topik

Pertemuan 1

1. Mengapa ibadah haji dan umrah disebut sebagai ibadah yang sangat penting dalam Islam?
2. Bagaimana tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah?

Pertemuan ke 2

1. Sebutkan syarat-syarat haji dan umrah?
2. Sebutkan rukun-rukun haji dan umrah?
3. Sebutkan wajib haji dan umrah?

Pertemuan ke 3

1. Apa saja perbedaan-perbedaan dalam ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Kegiatan orientasi: ❖ Guru mengucapkan salam pembuka pembelajaran ❖ Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik ❖ Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	15 menit
	Kegiatan Apresiasi: ❖ Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya ❖ Guru menanyakan peserta didik tentang pengetahuan peserta didik seputar materi yang akan dipelajari	
	Kegiatan Motivasi: ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memulai pembelajaran dengan	

	menggunakan ice breaking. ❖ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.	
Kegiatan Inti	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	❖ Guru memberika pengantar tentang materi yang terkait dengan pembelajaran ❖ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, menulis materi yang sudah diberikan ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sbanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai dengan pertanyaan yang hipotetik. Yang masih berkaitan dengan materi Haji dan Umrah ❖ Peserta didik dibentuk beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresetasikan ulang dan saling bertukar informasi tentang materi Haji dan Umrah ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yag dilakukan kemudian ditanggapi oleh klompok atau individu yang mempresentasikan ❖ Guru memerikan kesimpulan ttang hal-hal yang dipelajari dari materi Haji dan Umrah	60 menit
Kegiatan penutup	❖ Guru dan eserta didik mengulas atau menyimpulkan kembali semua materi yang sudah di kemukakan ❖ Melakukan revleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ❖ Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan semangat belajar kepada peserta didik lalu ditutup dengan membaca Doa bersama sebagai penutup pembelajaran.	15 menit
Pertemuan 1	• Apersepsi ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengertian, hukum, dan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah. • Kegiatan Inti ❖ Guru menjelaskan materi tentang pengertian, hukum, dan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah.	

	• Penutup ❖ Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari.	
Pertemuan ke 2	• Apersepsi ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang syarat, rukun, dan wajib haji dan umrah. • Kegiatan inti ❖ Guru menjelaskan materi tentang syarat-syarat, rukun, dan wajib haji dan umrah. • Penutup ❖ Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari	
Pertemuan ke 3	• Apresepsi ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang perbandingan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah • Kegiatan Inti ❖ Guru menjelaskan tentang perbandingan ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah • Penutupan ❖ Guru memberikan penguatan materi yang telah dijelaskan	

E. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian sikap / Profil Pelajar Pancasila

Selama proses mengajar berlangsung guru mengamati profil pelajar pancasila pada siswa dalam pembelajaran yang meliputi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebinnekaan, mandiri, bernalar kritis, gotong royong dan kreatif.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian yang dilakukan pada capaian pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah dengan test tertulis

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan pada capaian pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah dengan tes unjuk kerja / peraktek

PENILAIAN DIRI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kemampuan kalian, cara menjawabnya adalah dengan memberikan centang (✓) di kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui definisi haji dan umrah?		
2.	Saya dapat menjelaskan apa hukum haji dan umrah?		
3.	Saya dapat membedakan syarat-syarat haji dan umrah beserta rukunnya?		
4.	Saya dapat memahami ketentuan-ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah?		
5.	Saya menyadari bagian materi mana yang masih perlu saya pelajari lebih lanjut?		

Catatan:

- Jika ada jawaban “**Tidak**” maka segeralah melakukan review ulang pembelajaran.
- Jika semua jawaban “**Ya**” maka dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran berikutnya.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan diluar jam belajar efektif

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi ajar misalnya melalui diskusi dan permainan
- Program remedial dilakukan diluar jam belajar efektif.

PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Sekolah :

Mata pelajaran :

Kelas/semester :/.....

No	Nama Peserta Didik	Rencana Program		Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
		Remedial	Pengayaan		sebelum	Sesudah	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

G. REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan dalam pembelajaran?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Siswa

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah di alami.

- Materi apa yang sudah peserta didik pahami?
- Materi apa yang menarik bagi peserta didik?
- Materi apa yang belum kalian pahami?
- Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?

LAMPIRAN 1

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Petunjuk

- Kerjakan lembar kerja ini dengan cermat dan teliti.
- Jawablah semua pertanyaan dengan benar.
- Lembar kerja dapat dikerjakan secara individu atau kelompok.

Soal

1. Jelaskan pengertian Haji dan Umrah!
2. Sebutkan hukum haji dan umrah dan tuliskan dalil diperintahnya haji!
3. Sebutkan rukun dan wajib haji dan Umrah!
4. Sebutkan dan jelaskan secara singkat tata cara melaksanakan haji!
5. Tuliskan beberapa perbedaan dan persamaan ketentuan pelaksanaan antara haji dan umrah!
6. Jelaskan mengapa melaksanakan hajidan umrah hanya diperbolehkan sekali seumur hidup!
7. Tuliskan beberapa hikmah yang didapatkan dari diperintahnya ibadah haji dan umrah bagi umat Islam!

LAMPIRAN 2

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Haji dan Umrah

1. Pengertian Haji dan Umrah

Haji adalah ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekkah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang telah ditentukan waktunya. Umrah adalah ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di Mekkah untuk melaksanakan ibadah tertentu yang tidak dibatasi waktunya.

2. Hukum Haji dan Umrah

Hukum haji bagi orang yang mampu adalah wajib. Hukum umrah adalah sunnah muakkadah.

Video penjelasan tentang definisi haji dan umrah menurut Pemahaman Buya Yahya, berikut link penjelasannya yang di ambil dari youtube:

https://youtu.be/r_yOJfKWhkk?si=sfLxJoC7G7q1VEFK

3. Syarat-syarat Haji dan Umrah

Syarat-syarat Haji meliputi:

- a. Beragama Islam, tidak wajib dan tidak sah bagi orang non muslim
- b. Berakal, tidak wajib haji bagi orang gila dan orang bodoh
- c. Baligh, tidak wajib haji bagi anak-anak, kalau anak-anak mengerjakannya, hajinya sah sebagai amal sunah, kalau sudah cukup umur atau dewasa wajib melaksanakannya kembali jika dia mampu.
- d. Merdeka, tidak wajib haji bagi budak atau hamba sahaya, kalau budak mengerjakannya, hajinya sah, apabila telah merdeka wajib melaksanakannya kembali.
- e. Kuasa atau mampu, tidak wajib bagi orang yang tidak mampu.
Baik mampu harta, kesehatan, maupun aman dalam perjalanan.

Syarat-syarat Umrah meliputi:

- a. Beragama Islam
- b. Dewasa/Baligh
- c. Berakal Sehat
- d. Merdeka
- e. Mampu
- f. Bagi perempuan harus ada mahramnya.

4. Rukun Haji dan Umrah

1. Ihram

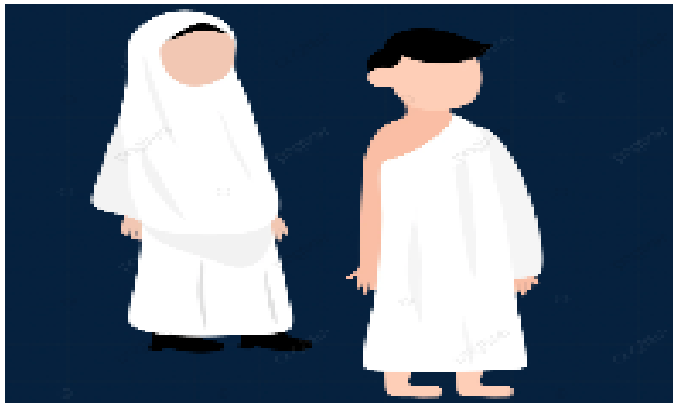
Ihram adalah berpakaian ihram serta berniat ihram. Ihram ialah permulaan memasuki pekerjaan haji atau umrah seperti takbiratul

ihram dalam shalat ihram haji dimulai dari rumah pada tanggal 8 Dzulhijjah dengan niat:

“sengaja aku mengerjakan ibadah haji dengan ikhlas karena Allah, serta mengucapkan talbiyah”. Dan doa niat bagi orang yang melakukan umrah dan haji sebagai berikut:

لبيك عمرة ، اللهم إني نويت العمرة وأحرمت بها الله تعالى

Artinya: “Ya Allah, aku sambut panggilan-Mu berumrah; Ya Allah aku menyengaja umrah dan ihram, karena Allah semata-mata”.



- tata cara memakai pakaian ihram silahkan lihat pada link video berikut

<https://youtu.be/UiA15-XrQFo?si=6Sh8jdMMcOlQNMyl>

Apabila seseorang sudah berihram, ia harus mengenakan pakaian ihram. Pakaian ihram bagi laki-laki berupa dua jenis lapis kain: satu

diikat dibagian bawah tubuh sebagai penutup aurat, dan satu lapis lagi diselempangkan ke badan dengan tetap membuka kepalanya, dan bagi jamaah perempuan, pakaian ihram dapat berupa pakaian biasa yang bersih nan suci, namun tidak boleh menutup telapak tangan dan wajah seperti ketika mengerjakan sholat.

2. Wukuf di Arafah

Rukun wukuf adalah berdiam di padang arafah. Ini adalah rukun bagi ibadah Haji, tidak bagi ibadah umrah. Orang yang mengerjakan haji diharuskan wukuf, sementara orang yang berumrah tidak diharuskan wukuf.

Waktu pelaksanaan wuquf dimulai sejak sehabis shalat zuhur (tergelincirnya matahari) pada tanggal 9 Dzulhijja dan berakhir pada waktu subuh (terbit fajar) pada 10 Dzulhijja. Karena itulah, apabila jamaah menghadapi banyak kendala teknis sehingga tidak bisa mengerjakan ibadah wuquf pada siang hari, diperbolehkan wuquf di malam hari.



Apabila sudah berada di arafah dan rampung membangun tenda, perbanyaklah berdoa, berzikir, bertahmid, dan memohon ampun kepada Allah SWT. Untuk diri sendiri, keluarga, bahkan untuk kesejahteraan bangsa dan Negara yang ditinggalkannya. Berdoa dipadang arafah, baik untuk kepentingan diri maupun orang lain, baik berkenaan dengan urusan duniawi maupun ukhawi akan dikabulkan oleh Allah SWT.

Pada tanggal 9 Dzulhijja habis magrib, seluruh jamaah haji yang berada dipadang Arafah bersiap-siap diri untuk berangkat menuju muzhalifah dan bermalam disana. Karena keesokan harinya akan pergi ke Mina untuk melempar Jumrah.

3. Thawaf

Tawaf, rukun ini disebut tawaf ifadhah. Yaitu, mengelilingi Ka'bah tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri di Hajar Aswad, dilakukan pada hari raya nahr sampai berakhir hari tasyriq.

Macam-macam tawaf adalah:

1. Tawaf qudum, yaitu tawaf yang dilakukan saat sampai di Makkah sebagaimana shalat tahiyatul masjid.
2. Tawaf ladhah, yaitu tawaf rukun haji.
3. Tawaf wadai yaitu tawaf yang dilakukan ketika akan meninggalkan Makkah.
4. Tawaf tahallul yaitu tawaf penghalalan muharramat thram/ hal-hal yang haram.
5. Tawaf nadar (tawaf yang dinadzarkan).
6. Tawaf sunnah.



Tata cara pelaksanaan tawaf dapat dilihat pada link video dibawah ini:

https://youtu.be/1exLBwpcf5kY?si=42UWkjx_3_MDKazn

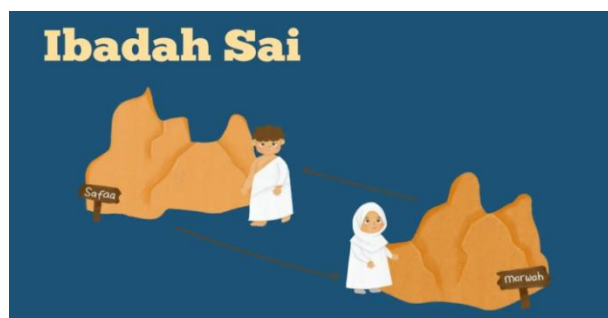
4. Sa'i

Sa'i yaitu lari-lari kecil antara Safa dan Marwah 7 kali.

Sa'i yaitu berjalan cepat, pulang pergi di antara dua tempat: antara Shafa dan Marwah, kemudian kembali lagi ke Shafa. Demikian seterusnya sampai berjumlah tujuh kali. Tiga Mazhab (Malikiyah, Syafi'iyah dan Hanabilah) mengatakan bahwa hukum sa'i adalah rukun apabila tidak dikerjakan, ibadah haji maupun umrahnya batal dan tidak sah. Sementara Mazhab Hanafiyah mengatakan bahwa hukum sa'i adalah wajib. Jadi, sekalipun tidak mengerjakan sa'i, haji dan umrah tetaplah sah tetapi harus membayar dam.

- Syarat-syarat sahnya sa'i:
 - a. Sesudah thawaf rukun atau thawaf qudum
 - b. Mulai dari Safa dan diakhiri di Marwah.
 - c. Tujuh kali dengan yakin, yaitu dari Safa ke Marwah dihitung pergi dan balik dari Marwah ke Safa dihitung satu kali.
 - d. Berjalan dalam batas/lingkungan tempat sai (mas'a).
- Sunnah sa'i yaitu:
 - a. Berjalan kaki tanpa alas kaki atau sandal. Namun, dalam keadaan darurat, hal itu diperbolehkan.
 - b. Dalam keadaan suci dari hadas besar maupun kecil serta menutupi aurat. Apabila tidak suci dan tidak menutupi aurat, ibadah sa'i tetap dianggap sah sekalipun berdosa.

- c. Mengerjakan sa'i sesegera mungkin setelah melaksanakan thawaf. Artinya antara selesai thawaf dan memulai sa'i tidak ada jeda waktu yang lumayan lama, dan tidak diselangi perbuatan lain.
- d. Mengerjakan sa'i dengan tenang, tanpa harus mendorong, menyanggol atau menggagu para pelaku sa'i yang lain.
- e. Mendaki agak tinggi ke Bukit Shafa sampai dapat melihat Ka'bah.
- f. Memperbanyak membaca Al-Qur'an, berzikir, dan doa-doa lain sebisanya.



Adapun tata cara pelaksanaan sa'i bisa dilihat pada link video dibawah ini:

<https://youtu.be/TSHSuD2j3zw?si=uIvTBw3Vkg-gzdBb>

5. Tahallul

Rukun haji maupun umrah yang kelima adalah tahallul, yaitu mencukur rambut sepenuhnya atau beberapa helai saja. Tahallul dikerjakan setelah melakukan sa'i. Dengan bertahallul seseorang sudah diperbolehkan melepas baju ihram dan menggantinya dengan pakaian yang biasa. Segala larangan selama ihram sudah boleh dilakukan. Bagi orang yang melakukan haji tamattu', dia menunggu tanggal 8 Dzulhijjah untuk kemudian memulai ihram haji.

Adapun cara melakukan tahallul dapat melihat pada link di bawah ini:

https://youtu.be/lt1u0vLJDc8?si=sg9rNC7_uUNaYPuK



6. Tertib (Berurutan)
5. Wajib-wajib Haji dan Umrah

Wajib Haji dan Umrah meliputi:

1. Ihram dan Miqat Makani
2. Berpakaian Ihram
3. Menjaga diri dari hal-hal yang membatalkan Ihram
4. Meninggalkan larangan Ihram
5. Menyembelih hewan Kurban
6. Bercukur atau memotong rambut
7. Membayar Dam

❖ Video music wajib Haji yang di ambil dari tiktok, berikut linknya.

<https://vt.tiktok.com/ZSSFFNQD8/>

Persamaan Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Haji dan Umrah

1. Kedua Ibadah ini dilaksanakan di tanah suci, yaitu Mekkah dan Madinah.
2. Keduanya diawali dengan Ihram.
3. Sama-sama dilakukan dengan tahallul

Perbedaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan Haji dan Umrah

Perbedaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan haji dan umrah meliputi:

1. Ihram haji dilakukan dari Miqat Mekanī, sedangkan ihram umrah dilakukan dari tempat asal.
2. Wukuf di Arafah hanya ada dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah tidak ada.
3. Sa'i dilakukan tujuh kali antara Shafa dan Marwah dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah hanya dilakukan tiga kali.
4. Menyembelih hewan kurban hanya ada dalam ibadah haji, sedangkan dalam ibadah umrah tidak ada.

Cara Mengaplikasikan Pengetahuan Tentang Haji dan Umrah dalam Kehidupan Sehari-hari

Pengetahuan tentang haji dan umrah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT..
2. Meningkatkan rasa persaudaraan antarumat Islam.
3. Meningkatkan rasa solidaritas terhadap sesama.
4. Membantu orang lain yang membutuhkan.

HIKMAH HAJI DAN UMRAH

Dalam ibadah haji dan umrah terkandung hikmah yang besar. Di antara hikmah tersebut adalah:

1. Bagi orang yang melaksanakan:
 - a. Mempertebal iman dan takwa kepada Allah Swt.
 - b. Ibadah haji sarat akan pengalaman ibadah sehingga dari sana akan dapat mengambil banyak pelajaran yang berharga.
 - c. Menstabilkan fisik dan mental, karena ibadah haji maupun umrah merupakan ibadah yang memerlukan persiapan fisik yang kuat, biaya besar, dan memerlukan kesabaran serta ketabahan dalam menghadapi segala godaan dan rintangan.
 - d. Menumbuhkan semangat berkorban, karena ibadah haji maupun umrah banyak meminta pengorbanan baik harta, benda, jiwa, tenaga, serta waktu untuk melakukannya.

- e. Mengenal tempat-tempat yang bersejarah yang ada hubungannya dengan ibadah haji maupun tidak, seperti Ka'bah, bukit Safa dan Marwah, sumur Zam-zam, kota suci Makkah dan Madinah, padang Arafah, dan lain-lain.
2. Bagi umat Islam secara keseluruhan
 - a. Ibadah haji dan umrah merupakan suatu peristiwa penting yang dapat digunakan sebagai arena mempererat persaudaraan/ ukhuwah Islamiyah antara sesama muslim dari berbagai penjuru dunia agar saling kenalmengetahui.
 - b. Momentum tersebut dapat dimanfaatkan untuk membina persatuan dan kesatuan umat Islam se-dunia. Tiap-tiap negara dapat menunjuk wakilwakilnya untuk tukarmenukar informasi dan pendapat terutama dalam masalah menegakkan agama Allah.

Peristiwa yang hanya satu tahun sekali ini dapat pula dijadikan sarana untuk evaluasi sampai sejauh mana dakwah Islam telah dijalankan oleh umat Islam sedunia. Selanjutnya melalui pertemuan antar wakil-wakil umat Islam sedunia, dapat diprogramkan rencana dakwah Islam untuk menegakkan agama Allah di seluruh dunia.

Penutup

Haji dan umrah adalah ibadah yang sangat penting dalam Islam. Pengetahuan tentang haji dan umrah perlu dipelajari oleh umat Islam agar dapat melaksanakan ibadah tersebut dengan baik dan benar. Perbedaan ketentuan-ketentuan pelaksanaan haji dan umrah meliputi:

LAMPIRAN 3
GLOSARIUM

- Ziarah salah satu praktik sebagian besar umat beragama yang memiliki makna moral yang penting
- Fardhu 'ain: wajib
- Baligh: seseorang yang telah sampai pada masa pemberian beban hukum syariat
- Miqat: waktu dan dapat juga berarti tempat

- Hari raya nahr: hari raya idul adha
- Hari tasyrik: tiga hari setelah Hari Raya Idhul Adha (nahr) yakni tanggal 11, 12. dan 13 Dzulhijjah
- Mud: satuan takaran
- Dam: denda
- Takhyir: boleh memilih mana yang dikehendaki sesuai dengan kemampuannya
- Ta 'dil: harus setimpal dengan perbuatannya
- Tahmid: bacaan Alhamdulillah
- Hajar aswad: batu hitam

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Kemenang, (2019) paket kelas X *Fikih* untuk Madrasah Aliyah Semester ganjil dan semester genap.

Wulandari, Suci and Salman Daffa Nur Azizi. "Ibadah Haji dan Umrah Dikaji Berdasarkan Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia." *Komparatif: Jurnal Perbandingan Hukum dan Pemikiran Islam*, Volume. 3, No. 2 (2023). <https://idr.uin-antasari.ac.id/29752/4/BAB%20I%20Azrial%20Akbar%20Hifriani.pdf>

Zahro, Nadia Ulyatul, "Haji_Dan_Umroh_Dalam_Sorotan_Al_Quran_Da," *Jurnah Haji*, Volume. 1, no. 3 (2022). [View of FIQH HAJI \(Suatu Tinjauan Historis dan Filosofis\)](#)

Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia Haji Dan Umrah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=P3yMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Imanuddin, Dede. *Mengenal Haji*, Penerbit PT.Mapan (Mitra Aksara Panaitan),Edisi Januari 2012.

As'ary, M, *Fikih Kelas X*, ed. Ahmad Nurcholis, *Kementrian Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110, 2020), <https://sikurma.kemenag.go.id/portal/Buku/detail/ak1uSnFmZmRQMXYwZUdSSEVqZXFSZz09>.

**Menampilkan
video
pembelajaran**

- Saya megambil Video pembelajaran Haji dan Umrah yang diambil dari Youtube, berikut link pembelajarannya.
- https://youtu.be/LccqRoSdHBk?si=I_UL_4WM7KIOSvVs

Hasil SPSS Soal Pretest

		Correlations																				Jumlah
		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20	
SOAL01	Pearson Correlation	1	0.000	0.028	0.354	0.144	0.355	0.165	.408	0.167	.367	.491	-0.089	0.144	0.306	0.082	0.085	0.055	0.144	0.247	0.327	.558
	Sig. (2-tailed)		1.000	0.884	0.055	0.447	0.055	0.384	0.025	0.379	0.046	0.006	0.640	0.447	0.101	0.667	0.656	0.775	0.447	0.188	0.077	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL02	Pearson Correlation	0.000	1	.433	0.111	-0.050	0.236	-0.095	0.141	0.289	0.049	0.236	0.309	-0.050	0.000	.378	0.196	0.189	-0.050	0.238	0.189	.435
	Sig. (2-tailed)	1.000		0.017	0.558	0.793	0.209	0.617	0.456	0.122	0.797	0.209	0.097	0.793	1.000	0.039	0.300	0.317	0.793	0.206	0.317	0.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL03	Pearson Correlation	0.028	.433	1	0.193	0.144	0.218	0.302	0.272	0.028	.367	0.355	0.356	-0.144	-0.111	0.082	0.085	0.191	0.289	0.110	0.055	.493
	Sig. (2-tailed)	0.884	0.017		0.307	0.447	0.247	0.105	0.146	0.884	0.046	0.055	0.053	0.447	0.559	0.667	0.656	0.312	0.122	0.563	0.775	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL04	Pearson Correlation	0.354	0.111	0.193	1	.613	0.200	0.323	0.236	0.032	0.234	0.358	0.155	0.111	0.354	0.042	.562	0.116	.446	0.154	0.116	.650
	Sig. (2-tailed)	0.055	0.558	0.307		0.000	0.289	0.081	0.208	0.866	0.212	0.052	0.414	0.558	0.055	0.825	0.001	0.542	0.014	0.417	0.542	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL05	Pearson Correlation	0.144	-0.050	0.144	.613	1	0.094	0.333	0.141	-0.289	0.049	0.236	0.309	0.250	.433	-0.047	.489	0.189	.550	-0.190	0.047	.503
	Sig. (2-tailed)	0.447	0.793	0.447	0.000		0.619	0.072	0.456	0.122	0.797	0.209	0.097	0.183	0.017	0.804	0.006	0.317	0.002	0.314	0.804	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL06	Pearson Correlation	0.355	0.236	0.218	0.200	0.094	1	0.261	-0.134	0.082	0.157	.598	0.029	0.094	0.082	0.196	0.157	-0.196	0.094	0.279	.473	.501
	Sig. (2-tailed)	0.055	0.209	0.247	0.289	0.619		0.164	0.481	0.667	0.407	0.000	0.878	0.619	0.667	0.298	0.407	0.298	0.619	0.136	0.008	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL07	Pearson Correlation	0.165	-0.095	0.302	0.323	0.333	0.261	1	0.202	0.165	0.247	0.126	0.132	-0.095	0.027	-0.279	0.107	0.144	.476	0.086	0.279	.452
	Sig. (2-tailed)	0.384	0.617	0.105	0.081	0.072	0.164		0.285	0.384	0.189	0.508	0.486	0.617	0.885	0.136	0.574	0.448	0.008	0.651	0.136	0.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL08	Pearson Correlation	.408	0.141	0.272	0.236	0.141	-0.134	0.202	1	0.136	.623	0.134	0.073	0.000	.408	0.000	0.069	0.134	0.141	0.202	0.134	.504
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.456	0.146	0.208	0.456	0.481	0.285		0.473	0.000	0.481	0.702	1.000	0.025	1.000	0.716	0.481	0.456	0.285	0.481	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL09	Pearson Correlation	0.167	0.289	0.028	0.032	-0.289	0.082	0.165	0.136	1	-0.198	-0.055	-0.089	-0.144	0.028	0.082	-0.056	-0.082	-0.144	0.110	.464	0.183
	Sig. (2-tailed)	0.379	0.122	0.884	0.866	0.122	0.667	0.384	0.473		0.295	0.775	0.640	0.447	0.884	0.667	0.767	0.667	0.447	0.563	0.010	0.334
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL10	Pearson Correlation	.367	0.049	.367	0.234	0.049	0.157	0.247	.623	-0.198	1	.434	0.106	0.049	0.085	0.018	0.139	0.120	0.196	0.312	-0.018	.505
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.797	0.046	0.212	0.797	0.407	0.189	0.000	0.295		0.016	0.578	0.797	0.656	0.923	0.465	0.527	0.300	0.094	0.923	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

[illegible]

	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	.60	.67	.60	.77	.67	.47	.43	.50	.60	.63	.47	.70	.67	.60
	Maximum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

SOAL 15	SOAL 16	SOAL 17	SOAL 18	SOAL 19	SOAL 20
30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0
.47	.63	.53	.67	.57	.53
1	1	1	1	1	1

Lampiran Daya Pembeda

Corrected Item-Total Correlation
0.469
0.337
0.396
0.585
0.411
0.403
0.350
0.406
0.066
0.411
0.530
0.154
0.156
0.360
0.062
0.411
0.069
0.374
0.349
0.358

Lampiran 13

Hasil SPSS Soal Posttest

Correlations												
		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10	JUMLAH
SOAL01	Pearson Correlation	1	0.158	.430*	0.023	0.288	0.098	0.360	0.237	0.052	0.259	.608**
	Sig. (2-tailed)		0.405	0.018	0.902	0.123	0.606	0.051	0.207	0.786	0.166	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL02	Pearson Correlation	0.158	1	.438*	0.177	0.092	-0.155	0.084	0.255	-0.069	.501**	.492**
	Sig. (2-tailed)	0.405		0.016	0.350	0.630	0.412	0.658	0.174	0.716	0.005	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL03	Pearson Correlation	.430*	.438*	1	0.191	.373*	-0.100	0.000	.540**	0.066	.399*	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.016		0.311	0.042	0.600	1.000	0.002	0.729	0.029	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL04	Pearson Correlation	0.023	0.177	0.191	1	0.256	-0.223	-0.263	0.227	-0.328	0.248	0.308
	Sig. (2-tailed)	0.902	0.350	0.311		0.171	0.237	0.161	0.228	0.077	0.187	0.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL05	Pearson Correlation	0.288	0.092	.373*	0.256	1	0.145	-0.071	0.290	0.200	0.266	.602**
	Sig. (2-tailed)	0.123	0.630	0.042	0.171		0.444	0.710	0.120	0.290	0.156	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL06	Pearson Correlation	0.098	-0.155	-0.100	-0.223	0.145	1	0.254	-0.148	.526**	-0.090	0.302
	Sig. (2-tailed)	0.606	0.412	0.600	0.237	0.444		0.175	0.435	0.003	0.638	0.104
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL07	Pearson Correlation	0.360	0.084	0.000	-0.263	-0.071	0.254	1	0.037	-0.111	-0.024	0.290
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.658	1.000	0.161	0.710	0.175		0.844	0.558	0.900	0.120
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL08	Pearson Correlation	0.237	0.255	.540**	0.227	0.290	-0.148	0.037	1	0.094	0.286	.569**
	Sig. (2-tailed)	0.207	0.174	0.002	0.228	0.120	0.435	0.844		0.622	0.125	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL09	Pearson Correlation	0.052	-0.069	0.066	-0.328	0.200	.526**	-0.111	0.094	1	0.021	0.281
	Sig. (2-tailed)	0.786	0.716	0.729	0.077	0.290	0.003	0.558	0.622		0.912	0.132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL10	Pearson Correlation	0.259	.501**	.399*	0.248	0.266	-0.090	-0.024	0.286	0.021	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	0.166	0.005	0.029	0.187	0.156	0.638	0.900	0.125	0.912		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.608**	.492**	.674**	0.308	.602**	0.302	0.290	.569**	0.281	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.000	0.098	0.000	0.104	0.120	0.001	0.132	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations												
		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10	JUMLAH
SOAL01	Pearson Correlation	1	0.158	.430*	0.023	0.288	0.098	0.360	0.237	0.052	0.259	.608**
	Sig. (2-tailed)		0.405	0.018	0.902	0.123	0.606	0.051	0.207	0.786	0.166	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL02	Pearson Correlation	0.158	1	.438*	0.177	0.092	-0.155	0.084	0.255	-0.069	.501**	.492**
	Sig. (2-tailed)	0.405		0.016	0.350	0.630	0.412	0.658	0.174	0.716	0.005	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL03	Pearson Correlation	.430*	.438*	1	0.191	.373*	-0.100	0.000	.540**	0.066	.399*	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.016		0.311	0.042	0.600	1.000	0.002	0.729	0.029	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL04	Pearson Correlation	0.023	0.177	0.191	1	0.256	-0.223	-0.263	0.227	-0.328	0.248	0.308
	Sig. (2-tailed)	0.902	0.350	0.311		0.171	0.237	0.161	0.228	0.077	0.187	0.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL05	Pearson Correlation	0.288	0.092	.373*	0.256	1	0.145	-0.071	0.290	0.200	0.266	.602**
	Sig. (2-tailed)	0.123	0.630	0.042	0.171		0.444	0.710	0.120	0.290	0.156	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL06	Pearson Correlation	0.098	-0.155	-0.100	-0.223	0.145	1	0.254	-0.148	.526**	-0.090	0.302
	Sig. (2-tailed)	0.606	0.412	0.600	0.237	0.444		0.175	0.435	0.003	0.638	0.104
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL07	Pearson Correlation	0.360	0.084	0.000	-0.263	-0.071	0.254	1	0.037	-0.111	-0.024	0.290
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.658	1.000	0.161	0.710	0.175		0.844	0.558	0.900	0.120
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL08	Pearson Correlation	0.237	0.255	.540**	0.227	0.290	-0.148	0.037	1	0.094	0.286	.569**
	Sig. (2-tailed)	0.207	0.174	0.002	0.228	0.120	0.435	0.844		0.622	0.125	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL09	Pearson Correlation	0.052	-0.069	0.066	-0.328	0.200	.526**	-0.111	0.094	1	0.021	0.281
	Sig. (2-tailed)	0.786	0.716	0.729	0.077	0.290	0.003	0.558	0.622		0.912	0.132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL10	Pearson Correlation	0.259	.501**	.399*	0.248	0.266	-0.090	-0.024	0.286	0.021	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	0.166	0.005	0.029	0.187	0.156	0.638	0.900	0.125	0.912		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.608**	.492**	.674**	0.308	.602**	0.302	0.290	.569**	0.281	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.000	0.098	0.000	0.104	0.120	0.001	0.132	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	11

LAMPIRAN TINGKAT KESUKARAN 3

Statistics											
		SOAL 01	SOAL 02	SOAL 03	SOAL 04	SOAL 05	SOAL 06	SOAL 07	SOAL 08	SOAL 09	SOAL 10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.60	2.87	2.00	2.33	1.93	2.17	2.47	1.97	1.80	2.30
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

LAMPIRAN DAYA PEMBEDA 4

Corrected Item-Total Correlation
0.458
0.348
0.543
0.054
0.437
0.060
0.049
0.416
0.099
0.419

Lampiran 14

Soal Pretest

Lembar Soal Pretest

Name: *Indira Dini Lompou B01001*

Kelas: *X-2*

- a. Baca soal dengan teliti dan identifikasi kata kunci dalam pertanyaan
- b. Baca semua pilihan jawaban jangan terburu-buru, pastikan mengevaluasi semua pilihan.

1. Rukun Islam yang kelima adalah...

- a. Syahadat
- b. Sholat
- c. Zakat
- ☒ d. Haji

2. Manakah yang termasuk syarat wajib haji?

- ☒ a. Berakal sehat
- b. Mampu secara finansial
- c. Merdeka
- ☒ d. Semua benar

3. Apa yang dimaksud dengan umroh?

- a. Ibadah haji yang dilakukan pada bulan Dzulhijjah
- b. Ibadah haji yang dilakukan di luar bulan Dzulhijjah
- ☒ c. Ibadah mengunjungi Ka'bah kapan saja
- ☒ d. Ibadah mengunjungi Masjid Nabawi

4. Rukun haji yang dilakukan di Arafah adalah...

- a. Tawaf
- b. Sa'i
- ☒ c. Wukuf

d. Mabit di Mina

5. Apa yang dilakukan pada saat tawaf ifadhab?

- ☒ a. Tawaf tujuh kali mengelilingi Ka'bah setelah melempar jumrah
- b. Tawaf tujuh kali mengelilingi Ka'bah sebelum melempar jumrah
- c. Sa'i antara bukit Safa dan Marwah ✓
- d. Wukuf di Arafah

6. Apa arti ihram?

- a. Niat untuk melaksanakan ibadah haji atau umroh
- b. Pakaian khusus untuk haji dan umroh
- ☒ c. Larangan-larangan tertentu selama ihram ✗
- d. Semua benar

7. Manakah yang termasuk larangan dalam keadaan ihram?

- a. Memotong kuku
- b. Memakai wewangian ✓
- c. Berburu
- ☒ d. Semua benar

8. Apa yang dimaksud dengan sa'i?

- ☒ a. Berjalan tujuh kali bolak-balik antara bukit Safa dan Marwah ✓
- b. Berjalan mengelilingi Ka'bah tujuh kali
- c. Berdiam diri di Arafah
- d. Melempar jumrah

9. Di mana wukuf dilakukan?

- a. Mina
- ☒ b. Arafah ✓
- c. Muzdalifah
- d. Ka'bah

10. Apa yang dimaksud dengan mabit?

- a. Melempar jumrah
- ☒ b. Bermalam di suatu tempat
- c. Tawaf
- d. Sa'i

11. Hewan kurban apa yang paling utama untuk haji?

- a. Kambing
- ☒ b. Unta
- c. Sapi
- d. Semua boleh

12. Apa yang dilakukan setelah menyelesaikan seluruh rangkaian ibadah haji?

- ☒ a. Tahalul
- b. Tawaf Wada'
- c. Sa'i
- d. Wukuf

13. Apa itu Tawaf Qudum?

- a. Tawaf perpisahan
- b. Tawaf kedatangan
- ☒ c. Tawaf sunnah
- d. Tawaf wajib

14. Berapa kali tawaf yang dilakukan dalam ibadah haji?

- a. 2 kali
- b. 3 kali
- ☒ c. 7 kali
- d. 10 kali

15. Apa perbedaan haji tamattu' dan haji ifrad?

- a. Waktu pelaksanaannya
- b. Rukunnya
- c. Urutan amalannya
- ☒ d. Semua benar

Lampiran 15

Soal posttest

Lembar Soal Posttest

Nama:

Kelas:

Petunjuk menjawab soal

- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!
- b. coba cermati soal dengan seksama, temukan kata kunci, dan pahami inti pertanyaan sebelum memberikan jawaban.
- c. rangkai jawaban secara terstruktur dengan penyampaian yang jelas, tambahkan uraian yang mendukung, serta berikan contoh atau bukti jika diperlukan.
- d. periksa kembali jawaban untuk memeriksa tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, serta ketetapan isi agar jawaban tetap relevan dan jelas.
 1. Jelaskan pengertian haji dan umroh serta perbedaannya.
 2. Uraikan syarat wajib dan rukun haji, serta tata cara pelaksanaannya
 3. Jelaskan makna dan hikmah dari setiap rukun haji.
 4. Sebutkan dan jelaskan larangan-larangan dalam keadaan ihram.
 5. Jelaskan pentingnya mempelajari tata cara ibadah haji sebelum berangkat.
 6. Apa saja manfaat yang didapatkan setelah menunaikan ibadah haji dan umroh? Jelaskan dari berbagai aspek (spiritual, sosial, dan pribadi).
 7. Bagaimana cara menjaga kesabaran dan keikhlasan selama menjalankan ibadah haji?
 8. Sebutkan beberapa sunnah-sunnah yang dianjurkan dalam ibadah haji.

Lampiran 16

Jawaban posttest

NAMA: RAJA HADENGANAN
KELAS: X-2

Jawaban

1. Haji adalah Ziarah ke baitullah (Ka'bah) di Mekkah untuk melaksanakan ibadah tertentu yg telah ditentukan waktunya. Umrah adalah Ziarah ke baitullah (Ka'bah) di Mekkah untuk melaksanakan ibadah tertentu yg tidak dibatasi waktunya.
hukum haji bagi org yg mampu wajib. hukum umrah adalah sunnah muakkad

2. Syarat - syarat haji

- Beragama islam
- Berakal
- Baligh
- Merdeka
- Kuasa atau mampu

3. Rukun haji

- ihram, melambungkan kesucian dan niat tulus untuk beribadah, meninggalkan urusan duniawi
- wukuf di Arafah, Puncak ibadah haji, melambungkan hari perhitungan dan kebersamaan umat islam dari berbagai latar belakang
- Tawaf ifdah, mengelilingi Ka'bah sebagai simbol ketaatatan dan pengagungan kepada Allah
- Sa'i, berjalan antara Safa dan Marwah, mengenang perjuangan Siti hajar mencari Air, melambungkan kesabaran dan Tawakkal
- Tahallul, mencukur atau memotong rambut sebagai Tanda telah Selesai sebagian atau seluruh rangkaian ibadah haji.

4. - mengondisikan pakaian berjahit bagi laki-laki

- menutup kepala (bagi laki-laki) dan wapan / Telapak tangan (bagi perempuan)
- memotong leku atau rambut
- menggunakan wewangian
- berburu
- melakukan hubungan suami istri
- melamar / menikah

5. Sangat penting agar ibadah haji dapat dilaksanakan dgn benar sesuai Syariat, menghindari kesalahan yg dapat mengurangi kesempurnaan ibadah, dan memastikan ibadah diterima oleh Allah Swt

... tahlil...
... tahlil...

7. mengingat tujuan ibadah adalah mencari ridho Allah semata
 - berdoa dan memohon keelevatan kepada Allah
 - bersikap positif dan lapang dada
 - memperbanyak doa dan zikir
 - menyadari bahwa labaan adalah ujian dari Allah
 - melatih diri untuk berprasangka baik (husnudzon)
8. mandi ihram
 - memakai wangi-wangian sebelum ihram
 - Tawaf Qudum (Tawaf kedatangan)
 - mencium Hajar Aswad
 - memperbanyak doa di tempat-tempat mustajab

Lampiran 17

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG LAWAS
Jalan Besar Binanga – Gunungtua Kab. Padang Lawas Kode Pos 22755
e-mail: man2palas@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

B-145 /MA.02.28.02/PP.00.6/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SAHAT PARULIAN, S.Pd.I,SH
NIP : 197708102001051002
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Unit Kerja : MAN 2 PADANG LAWAS

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Elida Mantapia Nasution
NIM : 2120100063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Elektronik Pada Bab Haji Dan Umrah di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Padang Lawas".

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul diatas sesuai dengan surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binanga, 20 Agustus 2025

Kepala


Sahat Parulian

Lampiran 18

Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Novemb er 2024	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025	Septemb er 2025	Oktober 2025	Novemb er 2025	Desember 2025
1	Pengesahan Judul		✓						
2	Seminar Proposal			✓					
3	Revisi				✓				
4	Surat Riset				✓				
5	Penelitian					✓			
6	Seminar Hasil							✓	
7	Revisi							✓	
8	Kompre								
9	Sidang								
10	Revisi								
11	Yudisium								

Lampiran 19

Dokumentasi



Siswa mengerjakan soal pretest yang dibagikan oleh peneliti



Siswa menggunakan Modul Ajar Berbasis Elektronik yang dikembangkan dan menjawab soal pretest

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Elida Mantapia Nasution
NIM : 2120100063
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tano Bato/30 Juli 2003
Alamat : Tano Bato
Email : elidamantapia314@gmail.com

B. Identitas Orangtua

1. Ayah
Nama : Harmen Halomoan Nasution
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Alamat : Tano Bato
2. Ibu
Nama : Elmi Suryani Dalimunthe
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tano Bato

C. Pendidikan Formal

1. SDN O107 Tanjung Botung
2. MTSN 1 Padang Lawas
3. MAN 1 Padang Lawas